

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF  
MELALUI STRATEGI KWL (*KNOW WANT TO KNOW LEARNED*)  
PADA SISWA KELAS III SDN 100202 NAPA  
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

**RIZKY NADHIRAH HARAHAP**  
NIM. 1820 5000 63

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDRY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF  
MELALUI STRATEGI KWL (*KNOW WANT TO KNOW LEARNED*)  
PADA SISWA KELAS III SDN 100202 NAPA  
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

**RIZKY NADHIRAH HARAHAHAP  
NIM. 1820 5000 63**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF  
MELALUI STRATEGI KWL (*KNOW WANT TO KNOW LEARNED*)  
PADA SISWA KELAS III SDN 100202 NAPA  
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

**RIZKY NADHIRAH HARAHAQ  
NIM. 1820 5000 63**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

**Nursyaidah, M. Pd**  
NIP. 197707262003122001

**PEMBIMBING II**

**Dr. Erna Ikawati, M. Pd**  
NIP. 197912052008012012

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
a.n Rizky Nadhirah Harahap

Padangsidempuan, 12 Juli 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Rizky Nadhirah Harahap yang berjudul: Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) Pada Siswa Kelas III SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**



Nursyaidah, M.Pd  
NIP.197707262003122001

**PEMBIMBING II**



Dr. Erna Ikawati, M.Pd  
NIP 197912052008012012

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Nadhirah Harahap

NIM : 1820500063

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Judul Skripsi : **Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) Pada Siswa Kelas III SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan**

Dengan ini menyatakan bahwa menyusun skripsi tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak manapun, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padanosisidimpuan, 12 Juli 2023

  
Rizky Nadhirah Harahap

18 205 00063



## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Nadhirah Harahap

NIM : 1820500063

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “ **Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) Pada Siswa Kelas III SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan**” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 12 Juli 2023

Yang Menyatakan



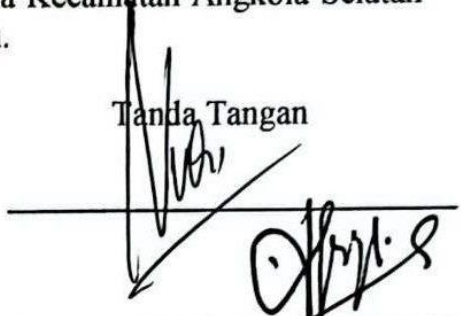

Rizky Nadhirah Harahap

Rizky Nadhirah Harahap

18 205 00063

## DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

Nama : Rizky Nadhirah Harahap  
NIM : 18 205 00063  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) Pada Siswa Kelas III SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

### Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 21 Juli 2023  
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 82/A  
IPK : 3.43  
Predikat : Sangat Memuaskan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD  
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://ftik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: [ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id)

---

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) Pada Siswa Kelas III SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.**

**Nama : Rizky Nadhirah Harahap**

**NIM : 18 205 00063**

**Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, 27 Maret 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Lelya Hilda, M.Si.**

**NIP-19720920 200003 2 002**



## ABSTRAK

**Nama** : Rizky Nadhirah Harahap  
**NIM** : 1820500063  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : **Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) Pada Siswa Kelas III SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.**

Rendahnya keterampilan membaca intensif siswa di kelas III SD Negeri 100202 Napa disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari guru dan juga siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain disebabkan oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional, menyampaikan materi secara monoton, suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan, dan juga masih banyak siswa yang ribut saat pembelajaran, sibuk sendiri dan tidak termotivasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada peningkatan keterampilan membaca intensif melalui strategi *KWL (Know Want To Know Learned)* pada siswa kelas III SDN 100202 Napa kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan keterampilan membaca intensif melalui strategi *KWL (Know Want To Know Learned)* pada siswa kelas III SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 31 siswa.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu jenis penelitian yang muncul pada saat proses pembelajaran di kelas yang terdiri atas dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian terdiri atas peneliti sebagai guru kelas III dan siswa kelas III yang berjumlah 15 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa pada pelaksanaan pra siklus diperoleh hasil keterampilan membaca intensif pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih terbilang rendah. Siswa yang tuntas hanya 5 siswa atau sebesar 16,13% dari nilai KKM yang ditentukan, Setelah diterapkannya strategi *KWL (Know Want To Know Learned)* pada siklus I dan siklus II siswa yang mampu mencapai KKM sebanyak 15 siswa atau sebesar 48,38% dan pada siklus II sebanyak 28 siswa atau sebesar 90,32%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran melalui strategi *KWL (Know Want To Know Learned)* dapat memberikan peningkatan pada keterampilan membaca intensif siswa kelas III SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

**Kata Kunci:** Strategi KWL, Keterampilan Membaca Intensif.

## **ABSTRACK**

**Name** : Rizky Nadhirah Harahap  
**NIM** : 1820500063  
**Faculty** : Tarbiyah and Teaching Education  
**Department** : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
**Title** : **Improving Intensive Reading Skills Through the KWL (Know Want To Know Learned) Strategy for Class III Students at SDN 100202 Napa, South Angkola Selatan Districh, South Tapanuli Regency.**

Learning Indonesian directed at improving the skills of learners in communicating using Indonesian intelligently and politely. Thus, Indonesian learning in schools must be able to develop students' language skills which include listening/listening skills, speaking skills, reading and writing skills. Reading is a very important activity to get various information, along with the development of science and technology.

The purpose of this study was to see an improvement in the intensive reading skills of grade III students of SDN 100202 Napa, South Angkola District, South Tapanuli Regency through the KWL (Know Want To Know Learned) strategy. The subjects of this study were teachers and grade III students of SDN 100202 Napa, South Angkola District, Tapanuli Regency, totaling 31 students.

This type of research is Classroom Action Research (PTK), which is a type of research that arises during the learning process in the classroom which consists of two cycles and each cycle consists of two meetings. The research subjects consisted of researchers as class III teachers and class III students totaling 15 female students and 16 male students. The data collection techniques used are interviews, observations, tests and documentation. From the observation results, it shows that in the pre-cycle implementation, the results of intensive reading skills in Indonesian subjects are still relatively low. Only 5 students were completed or 16.13% of the specified KKM score, after the implementation of the KWL (Know Want To Know Learned) strategy in cycle I and cycle II students who were able to achieve KKM as many as 15 students or 48,38% and in cycle II as many as 28 students or 90,32%.

Based on the results of the study, the researcher concluded that learning through the KWL (Know Want To Know Learned) strategy can provide an improvement in the intensive reading skills of grade III students of SDN 100202 Napa, South Angkola District, South Tapanuli Regency.

**Keywords:** KWL Strategy, Intensive Reading Skills.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat hidayah dan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) Pada siswa kelas III SDN 100202 Napa kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan”**. Sepenuhnya peneliti menyadari bahwa pada proses penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M. Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Pembimbing I dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd., selaku Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag



sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Ibu Hj.Hamidah, M.Pd., selaku pembimbing akademik yang selalu membimbing dan membantu memberikan masukan dan arahan yang baik kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Ibu/Dosen, Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Ibu Seprika Yenni P, S.Pd.I., selaku kepala sekolah dan Wali Kelas III Ibu Nilawati Harahap, S.Pd., serta seluruh guru di SD 100202 Napa yang telah memberi peneliti izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dan juga bersedia membantu peneliti melaksanakan penelitian tersebut.
8. Teristimewa untuk Almarhum Ayahanda Tercinta (Basirun Harahap), Ibunda Tercinta yang sangat saya sayangi dan tiada satupun yang paling berharga yang saya miliki selain Ibunda yang telah melahirkan saya yang membimbing dan mendidik saya, (Ibunda tercinta Dumasari Situmorang), terkhusus kepada saudara-saudara saya tersayang kakak-kakak saya (Sukriah Ramadhani dan Nina Erfita), abang saya (Gopal Afrizal), dan adik-adik saya tersayang (Diki Pratama, Meilani dan Andini) yang senantiasa memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terkhusus kepada keluarga istimewa saya yang selalu senantiasa membantu dan mendidik saya agar menjadi manusia yang lebih bermanfaat Ibunda Tercinta (Hairani Situmorang, S.Pd.I.), Ayahanda (Khairun Gultom), dan Adik-adik Tersayang (Mhd. Khairul Fadly, Rizka Khairunnisa dan Luthfi Khairul Faiz) yang selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi

sehingga penulis mampu berada sampai pada titik dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Ucapan terimakasih kepada sahabat saya (Arisnanda Khoiri Hutagalung, S.Pd., dan Siti Khodijah Darma Hasibuan, S.Pd.) yang telah senantiasa memberikan semangat dan dukungan, berbagai ilmu, berbagai keluh kesah terutama dalam menyusun skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jugalah peneliti serahkan segalanya, karena atas Rahmad dan Karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata , dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan, Juli 2023

Rizky Nadhirah Harahap

NIM: 1820500063

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Batasan Istilah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian .....	10
H. Indikator keberhasilan Tindakan .....	12
I. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Teori .....	14
1. Keterampilan Membaca Intensif .....	14
a. Pengertian Keterampilan Membaca .....	14
b. Karakteristik Membaca Intensif .....	18
c. Teknik-teknik Membaca Intensif .....	20
d. Jenis-jenis Membaca Intensif .....	21
e. Tujuan Membaca Intensif .....	23
f. Indikator Keterampilan Membaca Intensif .....	25



	Halaman
2. Strategi Pembelajaran .....	26
a. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	26
b. Pengertian Strategi Pembelajaran KWL ( <i>Know-Want To Know-Learned</i> ) .....	28
c. Langkah-langkah Strategi KWL ( <i>Know-Want To Know-Learned</i> ) .....	29
d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi KWL ( <i>Know Want To Know-Learned</i> ) .....	33
B. Penelitian Yang Relevan .....	34
C. Kerangka Berpikir .....	36
D. Hipotesis Tindakan .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	38
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	40
D. Prosedur Penelitian .....	41
E. Sumber Data .....	53
F. Instrumen Pengumpulan Penelitian .....	53
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	56
H. Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV .....</b>	<b>60</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	60
1. Kondisi Awal .....	60
2. Siklus I .....	63
3. Siklus II .....	90
B. Pembahasan .....	118
C. Keterbatasan Penelitian .....	120
<b>BAB V .....</b>	<b>121</b>
A. Kesimpulan .....	121
B. Saran-saran .....	121
C. ....	

## DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN (RPP, Lembar Observasi, Tes dan Wawancara)



## DAFTAR GAMBAR/DIAGRAM

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 3.1 : Siklus PTK menurut Kurt Lewin .....</b>	<b>41</b>
<b>Diagram 4.1: Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif Siklus I Pertemuan 1 .....</b>	<b>67</b>
<b>Diagram 4.2: Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif Siklus I Pertemuan 2 .....</b>	<b>69</b>
<b>Diagram 4.3: Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif Siklus II Pertemuan 1 .....</b>	<b>93</b>
<b>Diagram 4.4: Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif Siklus II Pertemuan 2 .....</b>	<b>96</b>
<b>Diagram 4.5:Perbandingan Persentase Siswa yang mencapai KKM pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus I dan Siklus II .....</b>	<b>119</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 2.1 : Format Lembar Kerja Peserta Didik .....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 3.1 : Kategori Ketuntasan Belajar .....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.1 : Hasil Tes Awal Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif Kelas III SDN 100202 Napa .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.2 : Nilai Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif Siklus I Pertemuan 1.....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4.3 : Nilai Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif Siklus I Pertemuan 2 .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4.4 : Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 4.5 : Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif Siswa Siklus I .....</b>	<b>86</b>
<b>Tabel 4.6 : Nilai Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif Siklus II Pertemuan 1 .....</b>	<b>93</b>
<b>Tabel 4.7 : Nilai Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif Siklus II Pertemuan 2 .....</b>	<b>95</b>
<b>Tabel 4.8 : Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II .....</b>	<b>97</b>
<b>Tabel 4.9 : Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif Siswa Siklus II .....</b>	<b>113</b>
<b>Tabel 4.10: Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif Siswa Siklus I dan Siklus II .....</b>	<b>117</b>
<b>Tabel 4.11: Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus I dan Siklus II .....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

<b>Lampiran 1 : Daftar Nama Siswa Kelas III SDN 100202 Napa</b>	
<b>Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1</b>	
<b>Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2</b>	
<b>Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1</b>	
<b>Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2</b>	
<b>Lampiran 6 : Teks Bacaan Siklus I Pertemuan 1</b>	
<b>Lampiran 7 : Teks Bacaan Siklus I Pertemuan 2</b>	
<b>Lampiran 8 : Teks Bacaan Siklus II Pertemuan 1</b>	
<b>Lampiran 9 : Teks Bacaan Siklus II Pertemuan 2</b>	
<b>Lampiran 10 : Lembar Kerja kelompok Siklus I Pertemuan 1</b>	
<b>Lampiran 11 : Lembar Kerja kelompok Siklus I Pertemuan 2</b>	
<b>Lampiran 12 : Lembar Kerja kelompok Siklus II Pertemuan 1</b>	
<b>Lampiran 13 : Lembar Kerja kelompok Siklus II Pertemuan 2</b>	
<b>Lampiran 14 : Soal Tes Siklus I pertemuan 1</b>	
<b>Lampiran 15 : Soal Tes Siklus I pertemuan 2</b>	
<b>Lampiran 16 : Soal Tes Siklus II pertemuan 1</b>	
<b>Lampiran 17 : Soal Tes Siklus II pertemuan 2</b>	
<b>Lampiran 18 : Rubrik Penilaian Siklus I Pertemuan 1</b>	
<b>Lampiran 19 : Rubrik Penilaian Siklus I Pertemuan 2</b>	
<b>Lampiran 20 : Rubrik Penilaian Siklus II Pertemuan 1</b>	
<b>Lampiran 21 : Rubrik Penilaian Siklus II Pertemuan 2</b>	
<b>Lampiran 22 : Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif Pra Siklus</b>	
<b>Lampiran 23: Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif Siklus I Pertemuan 1</b>	
<b>Lampiran 24: Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif Siklus I Pertemuan 2</b>	

## **Halaman**

**Lampiran 25 : Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif  
Siklus II Pertemuan 1**

**Lampiran 26 : Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif  
Siklus II Pertemuan 2**

**Lampiran 27 : Pedoman Observasi Keterampilan Guru siklus I**

**Lampiran 28 : Pedoman Observasi Keterampilan Guru siklus II**

**Lampiran 29: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran  
Siklus I Pembelajaran 1**

**Lampiran 30 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran  
Siklus I Pembelajaran 2**

**Lampiran 31 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran  
Siklus II Pembelajaran 1**

**Lampiran 32 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran  
Siklus II Pembelajaran 2**

**Lampiran 33 : Pedoman Wawancara Awal Terhadap Guru**

**Lampiran 34 : Pedoman Wawancara Akhir Terhadap Guru**

**Lampiran 35 : Surat Validasi**

**Lampiran 36 : Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**Lampiran 37 : Lembar Validasi Butir Soal**

**Lampiran 38: Surat Izin Riset**

**Lampiran 39 : Surat Balasan Riset**

**Lampiran 40 : Dokumentasi**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan suatu hal utama dalam berkomunikasi, misalnya sebagai alat dalam menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan kepada orang lain.<sup>1</sup>

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia ditujukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran membaca sebagai salah satu bagian dari pembelajaran bahasa memiliki peran penting dan harus diperhatikan. Hal ini disebabkan membaca merupakan suatu proses yang sangat kompleks, dengan melibatkan ingatan, pikiran, daya khayal, pengaturan, penerapan konsep dan pemecahan masalah.

Menurut Tarigan, Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib ditingkat SD. Pengajarannya harus memperhatikan hakikat bahasa dan sastra sebagai sarana komunikasi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup kemampuan bersastra, yang meliputi aspek:

---

<sup>1</sup> Nurgiyantoro, Burhan, *Penilaian Pembelajaran Berbahasa Berbasis Kompetensi*, (Yogyakarta: BPF, 2012), hlm.

(1) mendengarkan atau menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, (4) menulis. Keempat aspek ini merupakan aspek yang terintegrasi dalam pembelajaran.<sup>2</sup>

Secara karakteristik keempat keterampilan tersebut bisa berdiri sendiri. Namun, dalam penggunaan bahasa sebagai proses komunikasi, keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, bahasa merupakan keterpaduan dari beberapa aspek.<sup>3</sup>

Menurut Iskandar Wassid dan Sunendar, Pada dasarnya keterampilan membaca memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, karena pengetahuan apa pun tidak terlepas dari membaca. Keterampilan membaca ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting dalam pengembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia.<sup>4</sup>

Adapun jenis-jenis membaca menurut Zulham meliputi: membaca nyaring dan membaca dalam hati, membaca literal, kritis dan kreatif, membaca cepat dan efektif, membaca *skimming* dan *skanning*, membaca ekstensif dan membaca intensif (membaca teliti, membaca pemahaman).

Menurut Mulyono Abdurrahman tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi tidak semua siswa mampu mencapainya.

---

<sup>2</sup> Masengut Sukidi, Nofiyah Yuliani, "Penerapan strategi SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan, Guru Sekolah Dasar*. Vol. 1 No. 2 (2013), hlm. 1.

<sup>3</sup> Nafri Yanti,dkk, "Penguasaan materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa SI studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fkip Universitas Bengkulu". *Jurnal Ilmiah Korpus*, Volume II, Nomor I, April 2018, hlm. 3.

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 2.



Banyak siswa mampu membaca lancar pada suatu bacaan, akan tetapi mereka tidak memahami isi bacaan tersebut.

Menurut Tarigan keterampilan membaca meliputi aspek keterampilan yang bersifat pemahaman. Untuk mencapai tujuan yang terkandung dalam keterampilan pemahaman, yang paling sesuai adalah dengan membaca dalam hati, salah satunya melalui membaca intensif.

Membaca intensif ialah kegiatan membaca dengan penuh seksama pada suatu wacana atau bacaan, sehingga timbul tingkat pemahaman bacaan yang tinggi. Untuk itulah keterampilan membaca intensif sangat penting bagi siswa Sekolah Dasar. Membaca intensif dapat mengembangkan potensi siswa dalam membaca di antaranya memahami makna bacaan secara menyeluruh, menemukan kalimat utama pada suatu bacaan secara detail, menemukan pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca, dan menemukan struktur organisasi bacaan secara keseluruhan.<sup>5</sup> Membaca intensif merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan memiliki keterampilan membaca intensif siswa mampu memahami isi bacaan dengan tepat.

Pengajaran membaca tidak saja diharapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga untuk meningkatkan minat dan kegemaran membaca pada diri siswa. Meningkatnya minat dan kegemaran membaca akan berpengaruh pada sikap positif siswa pada saat membaca. Dengan minat tinggi yang dimiliki siswa dalam membaca, siswa akan sering

---

<sup>5</sup> Ibid, hlm. 2.

melakukan kegiatan membaca dalam setiap kosongnya. Kegemaran membaca ini dapat melatih dan meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca intensif. Membaca Intensif sangat diperlukan siswa dalam memahami makna, menemukan kalimat utama, dan juga menyimpulkan isi bacaan. Selain itu membaca intensif juga dapat membantu siswa dalam menjawab pertanyaan dari suatu bacaan.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil penelitian Fitri Apriliawati bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi *Know Want to Know Learned* (KWL) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa. Hal ini dapat ditunjukkan pada keterampilan membaca intensif yang mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan, yaitu 70, diperoleh data pada pra siklus siswa yang sudah mencapai KKM sebesar 42,86% atau sebanyak 12 siswa, pada siklus I sebesar 71,43% atau 20 dan pada siklus II sebesar 85,71% atau sebanyak 24 siswa.<sup>7</sup>

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara sementara yang dilakukan dengan guru Kelas III SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan dapat diperoleh data awal dalam membaca intensif khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat rendah yaitu ditandai dengan banyaknya siswa yang masih belum mampu mencapai KKM yang ditentukan ketika guru memberi tes setelah

---

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Fitri Apriliawati, "Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif melalui Strategi *Know Want To Know Learned* (KWL) Pada siswa Kelas III MI Muhammadiyah Ngasem Tahun Pelajaran 2013/2014", *Skripsi*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), Hlm. 82.

siswa membaca, dari jumlah 31 siswa ada beberapa siswa yang masih belum mencapai nilai KKM. Dan siswa masih banyak kesulitan dalam menjawab tes yang berkaitan dengan isi teks, menemukan kalimat utama, dan dalam menyimpulkan isi teks dengan tepat.

Rendahnya keterampilan membaca intensif siswa disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari guru dan juga siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain disebabkan oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional, menyampaikan materi secara monoton, suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan, dan juga masih banyak siswa yang ribut saat pembelajaran, sibuk sendiri dan tidak termotivasi.

Penyebab utama rendahnya keterampilan membaca siswa adalah strategi yang digunakan oleh guru masih belum berhasil. Dalam pembelajaran membaca guru biasanya memberikan bahan bacaan, setelah itu guru memerintahkan siswa untuk membaca di dalam hati. Di saat siswa sedang membaca di dalam hati guru menyiapkan soal tes. Selanjutnya siswa dimintai untuk menjawab tes yang disediakan guru dari isi bacaan tersebut tanpa ada arahan dari guru tentang membaca yang benar. Akibatnya, siswa kurang tertarik jika di perintahkan untuk membaca. Oleh karena itu, keterampilan membaca intensif siswa kelas III SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan perlu ditingkatkan dengan menggunakan strategi yang lebih efektif dan menyenangkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut harus dicari alternatif pemecahan masalahnya. Salah satunya dengan menggunakan strategi KWL

(*Know Want To Know Learned*). Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) merupakan jenis dalam peningkatan keterampilan membaca intensif peserta didik.

Kelebihan yang terdapat pada strategi ini antara lain peserta didik memahami dan mengembangkan pertanyaan seputar topik, menginterpretasikan dengan pengalaman yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari kemudian peserta didik menuliskan secara individu beberapa informasi yang ingin diketahui dan mencocokkan dengan informasi yang diperoleh setelah membaca. Dengan demikian peserta didik berperan aktif serta mempunyai tujuan membaca yang jelas, sehingga dapat lebih mudah memahami isi bacaan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan mengkaji mengenai keterampilan membaca intensif melalui strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) Pada Siswa Kelas III SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Ketidakmampuan guru untuk menerapkan strategi-strategi dalam pelajaran membaca.

2. Guru cenderung meminta siswa membaca bacaan dalam buku bacaan dan mengerjakan soal- soal yang ada dan membahas bersama jawaban dari soal- soal tersebut.
3. Siswa terlihat masih kebingungan dan kesulitan saat dimintai untuk menuliskan kesimpulan/ rangkuman.
4. Masih banyak siswa yang menyalin ulang bagian awal dari suatu paragraf yang ada pada teks tanpa tahu maksud dari teks tersebut pada saat diperintahkan menjawab soal.

### **C. Batasan Masalah**

Agar masalah tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah dan tujuan dapat tercapai. Dalam masalah ini peneliti memberikan batasan masalah demi tercapainya tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti membahas “Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi KWL (*Know Want to Want Learned*) di Kelas III SDN 100202 Napa Angkola Selatan Tapanuli Selatan.

### **D. Batasan Istilah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah, dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu batasan istilah sebagai berikut:

#### **1. Peningkatan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkat. Jadi, peningkatan adalah suatu



proses yang dilakukan untuk penambahan kemampuan akan menjadi lebih baik.<sup>8</sup>

## 2. Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh dalam praktik. Keterampilan kerja ini dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu:<sup>9</sup>

- a. Keterampilan mental seperti analisa, membuat keputusan dan menghafal.
- b. Keterampilan fisik seperti keterampilan yang berhubungan dengan anggota tubuh dan pekerjaan.
- c. Keterampilan sosial seperti dapat mempengaruhi orang lain, berpidato, menawarkan barang dan lain-lain.

## 3. Membaca Intensif

Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang penuh seksama pada suatu wacana atau bacaan sehingga timbul tingkat pemahaman bacaan yang tinggi.<sup>10</sup>

## 4. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah ilmu dan kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>11</sup> Strategi pembelajaran adalah upaya memilih,

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1198.

<sup>9</sup> Bambang Wahyudi, *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*, (Bandung: Sulita, 2002), hlm. 33.

<sup>10</sup> Kamidjan, *Keterampilan Membaca* (Surabaya: Unesa, 2004), hlm. 20

<sup>11</sup> Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 36.

menyusun, dan memobilisasi segala cara, sarana/prasarana dan tenaga untuk menciptakan sistem lingkungan untuk mencapai perubahan perilaku secara optimal.<sup>12</sup>

#### 5. KWL (*Know Want To Know Learned*)

KWL (*Know Want To Know Learned*) merupakan strategi membaca yang mempermudah guru menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa pada suatu topik.<sup>13</sup>

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah dan batasan istilah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada peningkatan keterampilan membaca intensif melalui strategi *KWL (Know Want To Know Learned)* pada siswa kelas III SDN 100202 Napa kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan?”

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: “ Untuk mengetahui adanya peningkatan keterampilan membaca intensif melalui strategi *KWL (Know Want To Know Learned)* pada siswa kelas III SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.”

---

<sup>12</sup> Abimayu, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 2-3

<sup>13</sup> Farida, Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 20.

## G. Kegunaan Penelitian

Adapun guna penelitian ini adalah:

### 1. Kegunaan Teori

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan untuk memperluas wawasan dalam bidang keterampilan membaca intensif melalui Strategi pembelajaran KWL (*Know Want To Know Learned*) sehingga memudahkan dalam proses belajar mengajar.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a) Bagi Siswa,

1. Penerapan strategi pembelajaran KWL (*Know Want To Know Learned*) diharapkan dapat menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih aktif khususnya pada siswa kelas III di SDN 100202 Napa Kecamatan angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.
2. Siswa dapat membaca dalam hati suatu teks bacaan tanpa suara.
3. Siswa dapat merumuskan masalah/ pertanyaan terkait teks bacaan.
4. Siswa dapat menemukan informasi penting suatu bacaan/ ide pokok dalam waktu sesingkat mungkin.
5. Siswa dapat menemukan kata-kata sulit dan mengartikannya.
6. Siswa dapat menjawab pertanyaan terkait teks bacaan yang dibaca dengan benar.
7. Siswa dapat membuat kesimpulan isi teks bacaan.

8. Memotivasi siswa agar terjadi peningkatan keterampilan membaca intensif melalui strategi KWL (*Know Want To Know Learned*).
9. Membiasakan siswa untuk memahami bacaan secara menyeluruh dengan membaca intensif.

b) Bagi Guru

1. Diharapkan sebagai masukan tambahan untuk memilih strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran.
2. Pentingnya menggunakan Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) agar terjadinya peningkatan keterampilan membaca intensif siswa.
3. Memberikan jalan keluar bagi guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami bacaan dengan menggunakan Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*)

c) Bagi Sekolah SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru dalam mengembangkan strategi pembelajaran sehingga peningkatan kualitas belajar menjadi lebih baik lagi ke depannya. Khususnya pada siswa kelas III di SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

d) Bagi Peneliti

1. Melakukan penelitian dan penyusunan laporan hasil penelitian dan menambah wawasan dan pengalaman selama penelitian ini dilakukan.

2. Untuk dapat mengetahui bahwa dengan diterapkannya strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) dapat memberikan peningkatan keterampilan membaca intensif siswa Khususnya siswa kelas III SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.
3. Untuk lebih terampil dalam melakukan penelitian untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran di SD, khususnya siswa kelas III di SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang keterampilan membaca intensif, serta kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran membaca dan cara mengatasinya.

#### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Adapun indikator tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan Strategi KWL (*Know Want to Want Learned*) pada anak kelas III SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan yang dikatakan meningkat apabila di dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan keterampilan membaca intensif dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria 76% dari total siswa dalam kelas.



2. Aktivitas belajar siswa dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dari minimum aktivitas belajar dengan berkategori aktif atau baik.
3. Praktik belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus II dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75%.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dan memperjelas dalam memahami penelitian ini, maka sistematika pembahasannya akan dipaparkan dalam 5 (lima) bab, dengan perincian sebagai berikut:

1. Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika pembahasan.
2. Bab II, akan membahas tentang Kajian pustaka, yang membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.
3. Bab III, merupakan Metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, Latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.
4. Bab IV merupakan Hasil Penelitian yang membahas tentang deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, keterbatasan penelitian.
5. Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

Kajian teori yang akan dibahas adalah teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Keterampilan Membaca Intensif**

###### **a. Pengertian Keterampilan Membaca Intensif**

Secara bahasa keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Kemudian mendapat imbuhan ke-an menjadi keterampilan yang artinya kecakapan untuk menyelesaikan tugas.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut istilah, pengertian keterampilan dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Menurut Muhibbin syah, keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (neuromuscular) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah, seperti menulis, mengetik, olah raga dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 1043.

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Guruan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), Cet. XVII, hlm. 117.

- 2) Menurut Reber, keterampilan merupakan kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.<sup>16</sup>
- 3) Menurut Oemar Hamalik, keterampilan adalah kemampuan berbuat sesuatu dengan baik. Berbuat dapat berarti secara jasmaniah (menulis, berbicara dan sebagainya) dan dapat juga berarti rohaniah (membedakan, menganalisis dan sebagainya).<sup>17</sup>

Dari definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa keterampilan adalah kecakapan atau kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu dengan baik dan tersusun rapi baik secara jasmaniah maupun rohaniah dan semuanya itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Menurut Sumadyo, membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Sedangkan menurut Alek dan Ahmad membaca adalah proses memahami pesan tertulis yang menggunakan bahasa tertentu yang disampaikan oleh penulis kepada pembacanya.

Menurut Rahim, membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melibatkan aktivitas visual, tetapi juga proses berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

---

<sup>16</sup> Ibid.

<sup>17</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 221.

Perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang diberikan kepada umat manusia. Membaca merupakan jalan yang akan mengantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna. Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa membaca adalah syarat utama guna membangun peradaban yang mulia, yang sesuai dengan fitrah manusia.<sup>18</sup>

Membaca intensif menurut Kholid Harras, Endah, dan Titik adalah membaca secara cepat dan akurat untuk memahami teks secara tepat dan akurat.<sup>19</sup> Dawud juga mengatakan bahwa membaca intensif dapat diartikan dengan menempuh berbagai cara yang intensif dan efektif untuk menangkap makna suatu bacaan.<sup>20</sup> Membaca informasi secara cepat dan akurat, itulah yang disebut membaca intensif.<sup>21</sup>

Menurut Brooks, membaca intensif adalah studi saksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari.<sup>22</sup> Yang diutamakan dalam membaca intensif bukan keterampilan yang tampak, melainkan hasilnya, seperti pemahaman yang mendalam dan rinci terhadap teks yang dibaca. Bahannya berupa teks

---

<sup>18</sup> Jauharoti Alfin, dkk. *Bahasa Indonesia I*, (Surabaya: LAPIS-PGMI, 2008), hlm. 7-8.

<sup>19</sup> Kholid Harras, dkk, *Membaca I* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 5-7.

<sup>20</sup> Dawud, *Perspektif Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Malang: UM Press, 2008), hlm. 55.

<sup>21</sup> Johan Wahyudi dan Darmiyati Zuchdi, *Bahasaku Bahasa Indonesia 2*, (Solo: Platinum, 2009), hlm. 195.

<sup>22</sup> Henry guntur Tarigan, *Membaca Sebagai suatu Keterampilan berbahasa*,....., hlm. 35.

singkat dan panjangnya tidak lebih dari 500 kata yang dapat dibaca dalam waktu dua menit dengan kecepatan kurang lebih lima kata per detik.<sup>23</sup>

Sejalan dengan pemikiran Brooks, Asep mengatakan bahwa membaca intensif adalah kegiatan membaca secara sungguh-sungguh untuk memperoleh dan memahami isi bacaan dalam waktu yang relatif singkat dan akhirnya mampu memberikan penilaian terhadap isi bacaan tersebut.<sup>24</sup> Membaca secara intensif diperlukan untuk memperoleh informasi yang lebih bermutu, lebih berbobot, lebih kental, yang lebih merupakan kebulatan (keseluruhan). Membaca secara intensif menuntut kita mampu berpikir secara saling hubung dan sekaligus melatih kita untuk mewujudkan pemikiran saling hubung (*relational thinking*) itu. Kemampuan berpikir secara saling hubung penting dan perlu untuk mempelajari isi buku secara mendalam dan terperinci.<sup>25</sup>

Membaca intensif merupakan membaca pemahaman yang mempunyai tujuan memahami bacaan dengan kecepatan dan kecermatan untuk mendapatkan pemahaman dari sebuah teks bacaan. Membaca intensif sering diidentikkan dengan teknik membaca untuk belajar. Dengan keterampilan membaca intensif, pembaca dapat memahami baik pada tingkatan literal, interpretatif, kritis, dan evaluatif.<sup>26</sup> Berkenaan dengan hal tersebut, pengembangan kemampuan membaca intensif sangat penting

---

<sup>23</sup> Subana dan sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 229.

<sup>24</sup> Asep Ganda Sadikin, dkk, *Bahasa Indonesia 2*, (Bandung: Facil, 2011), hlm. 158.

<sup>25</sup> Widyamartaya, *Seni Membaca Untuk Studi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 60.

<sup>26</sup> Kholid Harras, dkk, *Membaca I,.....*, hlm. 5-7.

dimiliki bagi semua orang yang selalu ingin belajar. Dalam membaca intensif, seorang pembaca memperhatikan setiap detail bacaan agar tidak ada yang terlewatkan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat membaca intensif, yaitu:

- a. Pada saat membaca, mulut tidak bersuara.
- b. Kepala tidak ikut bergerak mengikuti alur teks yang sedang dibaca.
- c. Pada saat membaca, jari tangan tidak menunjuk pada teks. Hal ini dilakukan agar mata dapat lebih berkonsentrasi pada bacaan.<sup>27</sup>

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca intensif adalah membaca secara cepat dan tepat. Dalam membaca intensif, yang terpenting ialah pembaca mendapatkan informasi dari bahan bacaan dan dapat memahami isi bacaan secara keseluruhan. Sedangkan keterampilan membaca intensif adalah kecakapan atau kemampuan seseorang dalam membaca yang dilakukan secara cepat, cermat dan teliti terhadap teks yang dibaca.

#### **b. Karakteristik Membaca Intensif**

Menurut Tarigan, membaca intensif memiliki beberapa karakteristik, di antaranya:

- a. Membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan tujuan mencapai tingkat pemahaman yang tinggi dengan membaca detail keseluruhan bahan bacaan. Rata-rata bahan bacaan yang

---

<sup>27</sup> Asep Ganda Sadikin, dkk, *Bahasa Indonesia 2,.....*, hlm. 158.

digunakan adalah bacaan singkat sekitar 500-600 kata dengan kecepatan tertentu.

- b. Sebagai dasar pemahaman yang baik, cara membaca ini akan mengingat lebih lama bahan bacaan. Dengan pemahaman yang mendalam dari hasil membaca detail, maka apa yang diperoleh dari bahan bacaan akan tersimpan lama dalam memori pembaca.
- c. Yang dilihat bukan hanya sekedar keterampilan membaca, tetapi lebih pada pemahaman karena akan sia-sia apabila mampu membaca cepat namun pemahaman akan bacaan tersebut masih kurang.
- d. Membaca intensif memberikan pemahaman kritis dan kreatif sehingga banyak hal yang bisa didapatkan. Dengan pemahaman, maka akan memberikan pendapat secara kritis dan kreatif terhadap bahan bacaan
- e. Membaca intensif bisa memberikan kemampuan bagi pembacanya untuk bisa memberikan uraian dari bahan bacaan yang padat sehingga akan lebih mudah untuk memahami bahan bacaan tersebut.<sup>28</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik membaca intensif yang paling utama ialah melatih siswa untuk berpikir lebih kritis, kreatif, dan inovatif dalam memahami suatu bacaan atau teks.

---

<sup>28</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*,....., hlm. 35.

### c. Teknik-teknik Membaca Intensif

Dalam perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat cepat seperti sekarang ini, terasa sekali bahwa kegiatan membaca boleh dikatakan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Berbagai informasi sebagian besar disampaikan melalui media cetak, dan bahkan yang melalui lisan pun bisa dilengkapi dengan tulisan, atau sebaliknya. Oleh karena itu, di Indonesia suatu saat kegiatan membaca akan menjadi kebutuhan hidup sehari-hari seperti yang terdapat di negara-negara maju.

Menurut Dawud, ada beberapa teknik-teknik membaca intensif, yaitu:

a. Kemampuan membaca dengan cepat,

Tidak dapat dipungkiri bahwa untuk memperoleh kemahiran membaca yang andal diperlukan kecepatan membaca yang memadai.

b. Kemampuan mengenali kata pengacu dan perangkai

Isi bacaan umumnya terdiri atas beberapa gagasan utama dan tiap-tiap gagasan utama tersebut terdiri dari gagasan penjelas. Hubungan gagasan yang satu dengan gagasan lainnya itu terwujud dalam penggunaan kata-kata pengacu dan kata-kata perangkai yang tertuang dalam bacaan.

c. Kemampuan mengenali pola paragraf

Paragraf dikembangkan berdasarkan satu pikiran utama dengan beberapa pikiran penjelas. Dalam mengembangkan pokok pikiran itu, penulis dapat melakukannya dengan mengembangkan paragraf deduktif, induktif, dan campuran. Pembaca yang baik harus mampu mengenali pola paragraf dengan cepat.



#### d. Kemampuan mengenali pola wacana

Pada prinsipnya, pola wacana yang perlu dikenali dan diamati mirip dengan pola pengembangan paragraf. Dalam wacana juga terdapat pokok pikiran dan pikiran penjelas.<sup>29</sup>

Membaca intensif mengharuskan pembacanya untuk dapat memahami secara akurat apa yang dibaca, meringkas, menilai isi, menjelaskan, menyusun pertimbangan, bahkan menyunting penggunaan teks yang dibacanya. Tujuan membaca intensif adalah pengembangan keterampilan membaca secara detail dengan menekankan pada pemahaman kata, kalimat, pengembangan kosakata, dan juga pemahaman keseluruhan isi wacana.<sup>30</sup>

Dari pemaparan di atas, terdapat empat teknik yang harus dikuasai oleh siswa sebelum melakukan kegiatan membaca secara intensif. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat mengenali dan memahami bacaan secara cepat dan akurat, serta dapat menemukan ide-ide pokok dari suatu bacaan.

#### **d. Jenis-jenis Membaca Intensif**

Jenis-jenis membaca intensif antara lain:

##### 1. Membaca Teliti

Membaca ini bertujuan untuk memahami secara detail gagasan yang terdapat dalam teks bacaan tersebut untuk melihat organisasi penulisan atau

---

<sup>29</sup> Dawud, *Perspektif Pembelajaran Bahasa Indonesia*,.....hlm. 55-58.

<sup>30</sup> Kholid Harras, dkk, *Membaca I*,....., hlm. 5-9.

pendekatan yang digunakan oleh si penulis. Pembaca dalam hal ini dituntut untuk dapat mengenal dan menghubungkan kaitan antara gagasan yang ada, baik yang terdapat dalam kalimat maupun dalam setiap paragraf.

## 2. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, serta pola-pola fiksi.

## 3. Membaca Kritis

Membaca kritis adalah sejenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluatif, serta analisis dan bukan hanya mencari kesalahan.

## 4. Membaca Ide

Membaca ide adalah sejenis kegiatan membaca yang bertujuan untuk mencari, memperoleh, serta memanfaatkan ide-ide yang terdapat dalam bacaan. Membaca ide merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk mencari jawaban atau pertanyaan.

## 5. Membaca Bahasa Asing

Membaca bahasa asing pada tataran yang lebih rendah umumnya bertujuan untuk memperbesar daya kata dan untuk mengembangkan kosakata, dalam tataran yang lebih luas. Hal ini bertujuan untuk mencapai kefasihan.

## 6. Membaca Sastra

Membaca sastra merupakan kegiatan membaca karya sastra, baik dalam hubungannya dengan kepentingan studi dan kepentingan pengkajian.<sup>31</sup>

## 7. Membaca Literal

Membaca literal merupakan kegiatan membaca sebatas mengenal dan menangkap arti yang tertera secara tersurat. Artinya pembaca hanya berusaha menangkap informasi yang terletak secara literal dalam bacaan dan tidak berusaha menangkap makna yang lebih dalam lagi, yakni makna yang tersirat.<sup>32</sup>

### e. Tujuan Membaca Intensif

Kemampuan membaca merupakan faktor yang sangat mendasar bagi pengembangan sumber daya manusia. Kemampuan membaca bagi siswa juga merupakan kemampuan dasar dalam belajar. Melalui membaca, siswa dapat menggali informasi, mempelajari pengetahuan, memperkaya pengalaman, mengembangkan wawasan, dan mempelajari segala sesuatu.<sup>33</sup>

Dalam melakukan sebuah kegiatan tentunya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Sama halnya dengan kegiatan membaca intensif yang memiliki tujuan tertentu. Soedarso mengungkapkan tujuan membaca intensif adalah untuk memahami isi bacaan, mengenali fakta- fakta, dan

---

<sup>31</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*,...hlm. 36.

<sup>32</sup> Nurhadi, *Membaca Cepat dan Efektif*, (Bandung: CV. Sinar Baru Algesindo, 2008), hlm.

<sup>33</sup> Jauharoti Alfin, dkk, *Bahasa Indonesia I*,....., hlm. 7-14

menginterpretasikan apa yang telah dibaca. Hal ini berarti pembaca benar-benar mengerti isi bacaan yang dibaca, dapat mengidentifikasi atau mengenali fakta-fakta yang tercantum dalam bacaan serta dapat menginterpretasikan ide-ide yang terdapat dalam bacaan tersebut dan dapat pula membuat simpulan yang terkandung di dalam bacaan tersebut.<sup>34</sup>

Greeny dan Patty dalam Tarigan mengatakan membaca intensif mempunyai tujuan agar para siswa dapat:

- a. Menentukan ide pokok, kalimat, paragraf atau wacana.
- b. Memilih butir-butir penting
- c. Mengikuti petunjuk-petunjuk.
- d. Menentukan organisasi bahan bacaan.
- e. Menentukan citra visual dan citra lainnya dari bacaan.
- f. Menarik kesimpulan.
- g. Menduga makna dan meramalkan dampak-dampak dan kesimpulan.
- h. Merangkum wacana yang dibaca.
- i. Membedakan fakta dan pendapat.
- j. Memperoleh informasi dari aneka sumber, seperti ensiklopedia, atlas atau peta.<sup>35</sup>

Sedangkan tujuan pengajaran membaca intensif yang dijabarkan Rahim sebagai berikut:

- a. Para siswa dapat mengajukan pertanyaan mengenai isi bacaan yang dibacanya.
- b. Para siswa dapat menemukan pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam teks.
- c. Para siswa dapat menyusun ringkasan.
- d. Para siswa dapat mengungkapkan kembali isi wacana dengan kata-katanya sendiri secara tepat dan sistematis.

---

<sup>34</sup> Soedarso, *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia, 1998), hlm. 72.

<sup>35</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*,....., hlm. 40.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari membaca intensif adalah agar siswa dapat mengembangkan keterampilannya dalam membaca dengan cara yang detail. Dalam hal ini lebih menekankan pada pengertian kata, kalimat, maupun pengembangan kosakata serta pemahaman pada seluruh isi wacana.

#### **f. Indikator Keterampilan Membaca Intensif**

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Indikator keterampilan membaca intensif menurut Rahim , yaitu:

- a) Menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks.
- b) Menyatakan pendapat atau perasaan berkaitan dengan isi teks.
- c) Menyimpulkan isi teks dalam satu kalimat.

Peneliti sependapat dengan Rahim, indikator yang disebutkan sudah sesuai dengan kompetensi dasar dalam RPP yang telah peneliti susun. Setelah mengikuti pembelajaran siswa mampu menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks, menyatakan pendapat atau perasaan berkaitan dengan isi teks, menyimpulkan isi teks dalam satu kalimat.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Farida rahim, Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 13.

## 2. Strategi Pembelajaran.

### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata pembentuknya, yaitu strategi dan pembelajaran. Kata strategi berarti seni dan menggunakan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan pembelajaran menurut Degeng, yaitu upaya membelajarkan siswa. Dengan demikian strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya untuk membelajarkan siswa. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>37</sup>

Konsep strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu “Strategos” yang artinya suatu usaha untuk mencapai kemenangan dalam suatu peperangan. Awalnya digunakan dalam lingkungan militer. Namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran. Menurut Hartono yang dikutip oleh Nur Asiah. Sehingga pada saat ini disebut dengan istilah strategi pembelajaran aktif (*Active Learning*), pembelajaran aktif *learning* yaitu suatu pembelajaran yang mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang dimiliki. Selain itu

---

<sup>37</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 1.

strategi pembelajaran dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.<sup>38</sup>

Sementara itu, Sanjaya mengungkapkan bahwasanya strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dalam strategi pembelajaran juga terdapat makna perencanaan yang artinya strategi masih bersifat konseptual tentang keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.<sup>39</sup> Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual, dan untuk mengimplementasikannya dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>40</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yaitu suatu sistem pendekatan pembelajaran secara menyeluruh, yang merupakan pedoman dan juga rangkaian kegiatan yang di rencanakan oleh siswa kemudian dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, yaitu untuk membantu siswa dalam belajar, memberikan pengalaman yang baik, dan merencanakan bahan ajar untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran tertentu.

---

<sup>38</sup> Nur Asiah, Analisis Kemampuan Praktik Strategi Aktif (*Active Learning*) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, Terampil: *Jurnal Guruan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 4 No. 1 (Juni: 2017), hlm. 22.

<sup>39</sup> Kokom Kumalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), hlm. 55.

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 56.

**b. Pengertian Strategi Pembelajaran KWL (*Know Want to Know Learned*)**

Menurut Rahim, Strategi KWL dikembangkan oleh Ogle. Strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) mewakili tiga pertanyaan yang harus diajukan sendiri oleh pembaca ketika membaca buku nonfiksi, yaitu: K (*What I Know* 'apa yang saya pelajari'), W (*What I Want to Learn* 'apa yang ingin saya pelajari'), dan L (*What I have Learned* 'apa yang telah saya pelajari'). Teknik sederhana pada strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) ini dapat membangkitkan minat membaca siswa dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan mengenai suatu topik dan juga pertanyaan. Biasanya siswa akan cenderung diam ketika guru membahas materi pembelajaran yang belum dipecahkan dan tidak mereka ketahui.<sup>41</sup>

Sedangkan menurut Sujak yang dikutip oleh Herliyanto, mengemukakan bahwa strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) adalah cara membaca yang melibatkan tiga langkah dasar yang menuntun siswa dalam memberikan suatu jalan tentang apa yang telah mereka ketahui, menentukan apa yang ingin mereka ketahui, dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari dari membaca. Adapun singkatan dari KWL adalah: (1) K-awali dari apa yang saya tahu (*know*); (2) W- lanjutkan dengan apa (*want*) yang ingin saya ketahui; dan (3) L- diakhiri dengan menuliskan atau mempertajam kembali apa yang telah saya ketahui (*What I Have Learned*).<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Hisyam Zaini, Berwamy Munthe, Sekar Ayu, "*Strategi Pembelajaran Aktif*", (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2019) hlm. 28.

<sup>42</sup> Herliyanto, "*Membaca pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Membaca)*", (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 27.



Strategi pembelajaran KWL (*Know Want To Know Learned*) mengajarkan tujuan membaca nyaring kepada siswa, menuntut peran aktif siswa pada sebelum, saat, dan sesudah membaca. Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) juga dapat membantu siswa memahami informasi baru yang diterimanya. Sehingga siswa dapat dengan mudah untuk belajar membaca karena strategi ini memiliki langkah-langkah yang mudah untuk diterapkan bagi siswa di dalam kelas dengan membaca nyaring. Strategi ini cukup jelas dan sederhana serta mempunyai dampak yang cukup signifikan apabila diterapkan untuk kegiatan membaca.<sup>43</sup>

**c. Langkah-langkah Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*).**

Implementasi strategi KWL (*Know-Want To Know-Learned*) dalam pembelajaran dikelas dibagi menjadi tiga langkah sesuai dengan karakteristiknya yang meliputi langkah *Know*, *Want*, dan *Learned*. Ketiga langkah tersebut akan diuraikan berikut ini:

**1. Langkah *Know***

- a) Langkah *know* merupakan langkah pertama (prabaca). Guru memandu siswa untuk memancing pengetahuannya terhadap apa yang telah mereka ketahui sebelum membaca materi.
- b) Untuk membangkitkan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan, guru menyajikan sebuah gambar dan judul bacaan.

---

<sup>43</sup> Hari Satrijono, Izzah Fitri Badriyah, Fajar Surya Utama, Penerapan Strategi Know, Want to Know Learne (KWL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV B Tema Indahny Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02, *Jurnal Profesi Keguruan*, Vol 5 No. 1 (Mei: 2019), hlm. 103.

- c) Guru mengajukan pertanyaan yang dapat membangkitkan pengetahuan siswa misalnya, apa yang kamu ketahui tentang gambar dan judul bacaan ini?

Supaya lebih jelasnya contoh format pertanyaan akan digambarkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Format Lembar Kerja Siswa**

<i>Know</i> (Apa yang diketahui)	Berisi informasi yang diketahui siswa berhubungan dengan topik bacaan dan gambar yang ditampilkan guru
<i>Want</i> (Apa yang ingin diketahui)	Prediksi siswa dalam bentuk kalimat tanya tentang informasi yang ingin diketahui.
<i>Learned</i> (Apa yang telah diketahui)	Informasi yang diperoleh dari bacaan
Kesimpulan informasi.....	

- d) Setelah itu, siswa diminta menggunakan informasi yang dimilikinya untuk memprediksi informasi yang diharapkan dapat ditemukan ketika membaca
- e) Semua respon siswa ditampung oleh guru dan ditulis dalam lembar yang dimiliki oleh guru.
- f) Selanjutnya adalah, mengklasifikasi hasil prediksi ke dalam kategori informasi seperti: informasi tentang apa yang diberitakan dengan menggunakan unsur 5W+1H. Kategori informasi yang dibuat menjadi tujuan pemahaman membaca pada kegiatan berikutnya.

## 2. Langkah *Want*

- a) Langkah *want* (saat baca) pada kegiatan ini siswa diminta membaca dalam hati untuk menemukan informasi yang ingin dipelajarinya setelah membaca.
- b) Guru menyoroti perbedaan dalam informasi yang dimiliki sehingga memunculkan pertanyaan yang dapat membantu siswa memusatkan diri pada informasi baru yang akan ditemukan.
- c) Setelah itu siswa diminta untuk membuat pertanyaan yang berhubungan dengan informasi yang ingin diketahui dari bacaan.
- d) Kemudian guru bertanya kepada siswa mengenai apa yang ingin mereka ketahui dan pelajari. Dengan demikian, akan muncul perbedaan dan ketidakpastian informasi yang akan diperolehnya. Dengan begitu, perbedaan pendapat yang ada di benak siswa akan menambah rasa keingintahuannya tentang isi bacaan. Juga menimbulkan rasa ingin segera membuktikan kebenaran hasil prediksinya dengan cara menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.
- e) Pertanyaan yang dibuat siswa disesuaikan dengan hasil prediksinya pada tahap *know* dan diarahkan pada tujuan membaca yang telah ditetapkan, dan semua pertanyaan yang dibuat siswa ditulis pada lembar kerja atau papan tulis.
- f) Selanjutnya, guru membagikan teks bacaan kepada semua siswa. Kemudian siswa membaca dalam hati teks bacaan tersebut untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.

### 3. Langkah *Learned*

- a) Langkah *Learned* (pascabaca). Setelah membaca siswa diminta menuliskan informasi yang diperolehnya dari bacaan, memeriksa kembali pertanyaan yang telah dibuatnya untuk meyakinkan apakah telah terjawab atau belum, membandingkan hasil prediksi awal dengan hasil yang diperoleh.
- b) Setelah membandingkan prediksi awal dengan hasil yang diperoleh, kegiatan selanjutnya adalah memetakan informasi tersebut ke dalam kategori informasi yang sesuai dengan tujuan membaca yang telah ditetapkan sebelumnya. (dibimbing oleh guru).
- c) Selanjutnya siswa diminta untuk membuat simpulan isi bacaan.<sup>44</sup>

Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka dapat diuraikan secara singkat penggunaan strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) sebagai berikut:<sup>45</sup>

- 1) Guru meminta siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai materi pelajaran.
- 2) Guru menulis tanggapan dari siswa di papan tulis.
- 3) Guru meminta siswa untuk memahami keterkaitan antara suatu hal yang telah diungkapkan pada materi dengan cara membaca.
- 4) Guru membahas materi, dan siswa diminta untuk menanggapi.
- 5) Guru meminta siswa untuk mencatat materi yang penting
- 6) Guru memberi contoh informasi yang dikumpulkan saat siswa memberi tanggapan.
- 7) Guru meminta siswa untuk mengungkapkan hal lain mengenai informasi dengan cara membaca.
- 8) Guru memberi tanggapan yang berbeda dengan tanggapan siswa, tujuannya yaitu untuk menciptakan gagasan yang baru.

---

<sup>44</sup> Herliyanto, Ibid, hlm. 29-33.

<sup>45</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi aksara, 2017), hlm. 41.

- 9) Guru meminta siswa untuk memilih salah satu pertanyaan sendiri yang tertulis dipapan tulis.
- 10) Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai pertanyaan yang belum terjawab sebagai tujuan kemampuan membaca untuk memenuhi rasa ingin tahu siswa yang tidak disajikan dalam teks.<sup>46</sup>

Berdasarkan hal di atas maka dapat peneliti mengambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran dengan KWL (*Know Want To Know Learned*) efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih semangat dalam belajar dan dengan menggunakan strategi ini dapat tercipta suasana belajar yang ceria dan menyenangkan, sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa. Dalam menerapkan strategi ini, guru diharapkan dapat menggunakan kreativitas yang dimilikinya untuk lebih menghidupkan suasana belajar sehingga proses belajar dengan menggunakan strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi KWL (*Know Want to Know Learned*)**

Setiap strategi pembelajaran pastinya memiliki beberapa kekurangan dan juga kelebihan. Berikut ini adalah kekurangan dan kelebihan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*).

Kelebihan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) adalah:

- a. Dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan membaca siswa.
- b. Merangsang siswa untuk mau membaca pelajaran yang diberikan.
- c. Mudah dalam menerapkannya dan tidak membutuhkan biaya yang banyak.

---

<sup>46</sup> Ibid, hlm. 33.

- d. Memberikan peluang bagi siswa untuk lebih berani dalam mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran.

Sedangkan kelemahan strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) adalah:

- a. Membutuhkan pengawasan dan juga keterampilan guru dalam mengajar.
- b. Membutuhkan suara yang keras bagi guru untuk dapat menjelaskan kepada siswa.
- c. Strategi ini dimungkinkan hanya menguntungkan bagi siswa yang memiliki mental dan keberanian untuk berani mengungkapkan pendapat, sedangkan siswa yang tidak memiliki mental yang cukup akan merasa minder dan tersaingi.<sup>47</sup>

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Sebuah penelitian yang dilakukan dapat mengacu kepada hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti lain. Karena hal tersebut dapat menjadi tolak ukur berjalannya suatu penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, suatu tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang telah dilakukan sangat berpengaruh dan sangat penting bagi peneliti untuk dijadikan referensi. Ada beberapa referensi dari hasil penelitian terdahulu yang akan dijadikan acuan oleh peneliti, di antaranya adalah:

1. Skripsi oleh Citra Cahyaningtyas yang berjudul “Penerapan Strategi KWL (*Know, Want, And Learned*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas III SDN Banjarsengon 02 Kabupaten Jembar Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa suatu pembelajaran menggunakan strategi KWL

---

<sup>47</sup> Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta: Kanisius 2012), hlm. 9.

(*Know-Want To Know-Learned*) lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.<sup>48</sup>

2. Penelitian oleh Andika Kristiyawan, dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Materi Koperasi Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Metode Membaca KWL (*Know, Want, Learned*) pada siswa Kelas IV SD Negeri 01 Sambirejo Kecamatan Jumantono Kabupaten Karangayar Tahun Pelajaran 2011-2012”. Dalam penelitian ini sama-sama mengkaji tentang penggunaan strategi KWL, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objek penelitian dan subjek penelitiannya. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa strategi KWL dapat meningkatkan pemahaman materi koperasi ada mata pelajaran IPS.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil dari penelitian yang terpar di atas, penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, yaitu mengenai penerapan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) untuk peningkatan kemampuan membaca intensif siswa. Akan tetapi ada beberapa perbedaan di antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian di atas, yang berperan untuk menerapkan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) adalah peneliti itu

---

<sup>48</sup> Citra Cahyaningtyas, Penerapan Strategi KWL (*Know, Want, And Learned*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas III SDN Banjarsengon 02 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012, (Jember: 2011).

<sup>49</sup> Andika Kristiyawan yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Materi Koperasi Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Metode Membaca KWL (*Know-Want To Know-Learned*) Pada siswa Kelas IV SD Negeri 01 Sambirejo Kecamatan Jumatono Kabupaten Karangayar Tahun Pelajaran 2011/2012”. *Jurnal Guruan Guru Sekolah Dasar*. Vol 4 No 1 (Juni: 2018), hlm. 46.

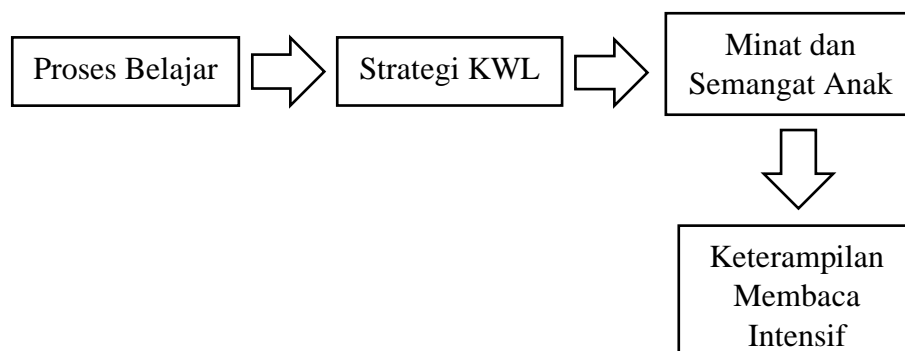
sendiri, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti hanya melihat dan memperhatikan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa saja.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan peningkatan keterampilan membaca intensif pada anak kelas III SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan bahwa, peningkatan keterampilan membaca anak masih kurang. Karena kurangnya keterampilan membaca. Hal tersebut terlihat dalam peningkatan keterampilan membaca, anak terlihat mengalami kesulitan ketika diperintahkan membaca buku pembelajaran pada saat mata pelajaran dan anak juga masih sulit menjawab pertanyaan yang ada di dalam buku pelajaran saat ditanyakan oleh guru.

Jadi, dalam hal ini strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dapat memotivasi anak dalam peningkatan keterampilan membaca. Karena dengan menggunakan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dapat membuat suatu objek menjadi lebih konkret mengatasi ruang dan waktu, memperjelas suatu masalah yang dihadapi serta memudahkan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca.

Bagan kerangka berpikir dalam penelitian ini disajikan dalam gambar berikut ini:





#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan teori pembelajaran yang telah dipaparkan dilatar belakang penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis bahwa Strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dapat memberikan peningkatan keterampilan membaca intensif anak di SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini akan dimulai setelah dikeluarkannya surat riset. Lokasi penelitian direncanakan di SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan. Peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian dengan alasan yang sesuai dengan yang diamati oleh peneliti di sekolah adalah adanya kendala yang dihadapi oleh guru dalam peningkatan keterampilan membaca intensif dikelas III, dari hasil pengamatan penelitian siswa disekolah tidak memiliki keinginan sendiri untuk memperbanyak waktu untuk membaca buku, selain dari tugas yang diberikan guru di waktu pembelajaran, dari itu peneliti mengangkat judul yaitu Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif melalui strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) pada siswa kelas III di SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas PTK (*Classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian solusi atau mencari jalan keluar tentang permasalahan yang terjadi. PTK juga diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasinya serta

menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.<sup>50</sup> Penelitian tindakan kelas (PTK) pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial Amerika yang bernama Kurt Lewin pada tahun 1946. Inti gagasan Lewin ini selanjutnya dikembangkan oleh ahli-ahli lain, seperti Stephen Kemmis, Harjodipuro, Elliot dan sebagainya. Dengan demikian konsep penelitian tindakan kelas semakin berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemahaman konsep penelitian tindakan kelas banyak para peneliti atau penulis menjelaskan konsep yang memang dibutuhkan dalam pelaksanaannya di dalam pembelajaran.<sup>51</sup>

Menurut Stephen Kemmis Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa, atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri.

Menurut Harjodipuro penelitian tindakan kelas adalah pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan cara praktik mengajar agar kritis terhadap praktik tersebut dan ada keinginan untuk mengubahnya.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 26.

<sup>51</sup> Muhammad Afandi, "Pentingnya penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar", *Jurnal ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (Januari 1, 2014): 4-5, <https://doi.org/10.30659/pendas.1.1.1-19>.

<sup>52</sup> Anas Salahuddin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 24-25.

Menurut Elliot Penelitian tindakan kelas adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang menimbulkannya.<sup>53</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis, reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara itu, dilaksanakannya penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru pengajar atau peneliti.<sup>54</sup>

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa Kelas III SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 16 laki-laki dan 15 perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah buku pelajaran/ teks bacaan, alasan pemilihan kelas ini adalah karena kelas ini siswanya rata-rata memiliki keterampilan membaca yang berbeda-beda. Antara lain ada yang keterampilan membacanya rendah, sedang dan tinggi. Di samping itu karena adanya rasa tanggung jawab dan

---

25. <sup>53</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Prenada Media Group, 2009), hlm.

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm. 26.

keinginan besar atas peningkatan keterampilan membaca intensif siswa dikelas tersebut dengan menggunakan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*).

#### **D. Prosedur Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk siklus yang berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan-kegiatan ini disebut dengan satu siklus kegiatan pemecahan masalah. Apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan), kegiatan penelitian dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya, sampai peneliti mendapatkan hasil yang memuaskan.

Penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari dua siklus, prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap dalam setiap siklus, setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi (pengamatan) dan refleksi.

Rencana merupakan serangkaian tindakan terutama untuk meningkatkan apa yang terjadi. Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rencana tindakan dikelas yang diteliti. Observasi yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (baik dari orang lain maupun dari guru sendiri). Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.<sup>55</sup>

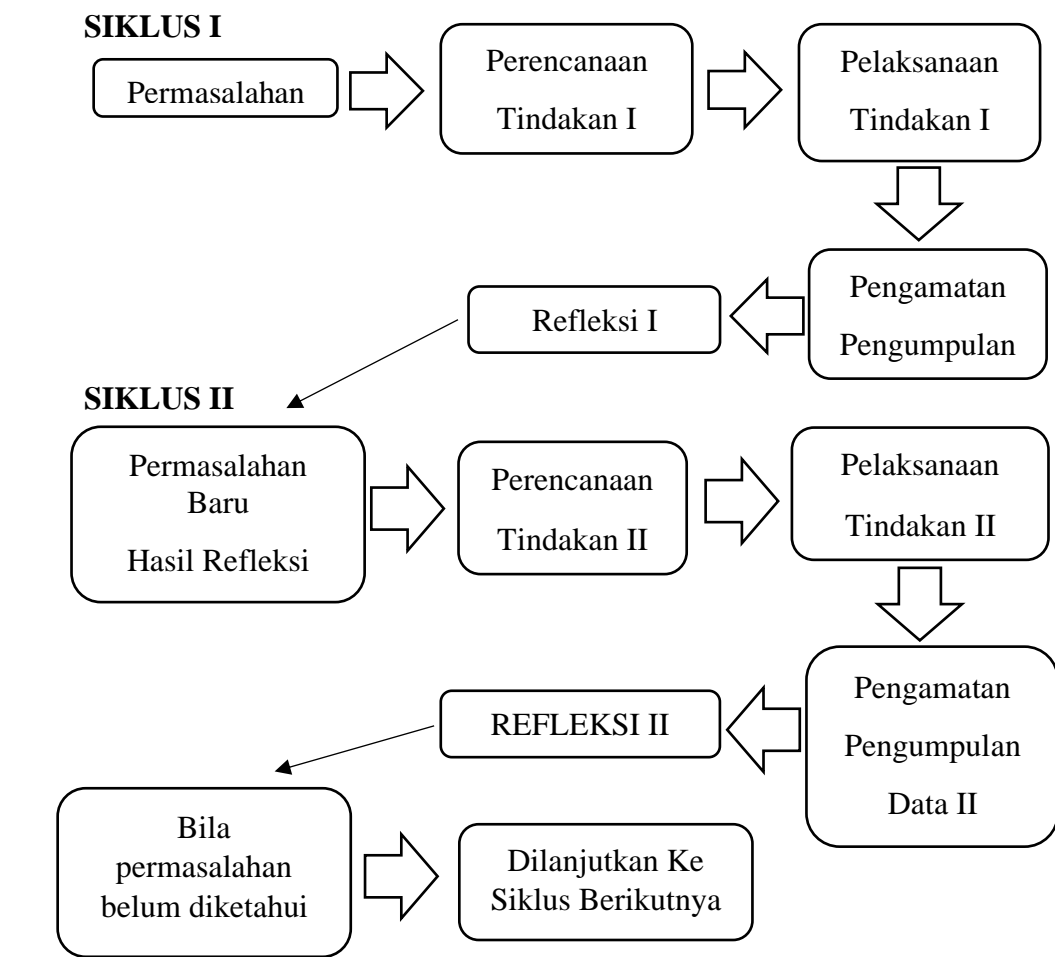
---

<sup>55</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014) hlm. 190-195.

Penelitian ini dilaksanakan minimal dua siklus. Penelitian dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian Tindakan ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas dari Kurt Lewin, yaitu yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu (1) Rencana (2) Tindakan (3) Observasi (4) Refleksi<sup>56</sup>. Keempat langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1 : Siklus PTK menurut Kurt Lewin.**



<sup>56</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: anggota Ikatan Penerbit Indonesia, 2016), 220.

Penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen:

### **1. Penyusunan Perencanaan**

Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan di lakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah perilaku tindakan dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

Tahap penelitian ini menyusun rencana penelitian berupa rancangan kegiatan dan tindakan yang akan dilakukan, meliputi:

- a. Mencari dan mengumpulkan data atau informasi siswa yang akan menjadi subjek penelitian.
- b. Mendiskusikan dengan guru kelas untuk menyusun rancangan dan tindakan dengan siklus I.
- c. Menyusun RPP yang berisi tentang materi yang akan disampaikan sesuai dengan model pembelajaran yang akan digunakan.
- d. Menyiapkan Strategi yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini yang disediakan adalah buku bacaan Bahasa Indonesia siswa kelas III dan teks bacaan dari peneliti.
- e. Menyusun kisi-kisi observasi kegiatan, sehingga akan mempermudah dalam melakukan penilaian.
- f. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi terhadap hasil keterampilan dalam membaca intensif.
- g. Mempersiapkan media dokumentasi berupa kamera.

## **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa saja yang dilakukan peneliti sebagai upaya, perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dan pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan yaitu RPP. Saat proses pembelajaran berlangsung guru mengajar dengan RPP yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada saat kegiatan proses pembelajaran. Siswa-siswa berbaris menuju ke kelas dilanjutkan dengan berdoa dan menjawab salam guru dilanjutkan dengan masuk kelas, kemudian duduk di kursinya masing-masing. Guru melakukan apersepsi (penghayatan tentang segala sesuatu yang menjadi dasar untuk menerima ide-ide baru) dengan menanyakan kabar siswa dan aktivitas sebelum berangkat ke sekolah.

## **3. Observasi (Pengamatan)**

Observasi yang intensif dan hati-hati sangat diperlukan untuk mengatasi keterbatasan tindakan yang diambil dalam penelitian ini, karena keterbatasan menembus rintangan yang ada di lapangan. Seperti dalam perencanaan, observasi yang baik adalah observasi yang fleksibel, dan terbuka untuk dapat mencatat gejala yang muncul, baik yang diharapkan atau yang tidak diharapkan.

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan pedoman observasi



berupa lembar instrumen yang telah dipersiapkan sebagai upaya untuk mengetahui proses peningkatan keterampilan membaca intensif melalui Strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) ini. Hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran dirangkum di catatan harian, untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam mengikuti kegiatan membaca. Selama observasi peneliti juga mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung, untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran.

#### **4. Refleksi**

Komponen ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian, dan dicatat dalam observasi. Langkah refleksi ini, biasanya direalisasikan melalui diskusi antara sesama peneliti, seminar antar subjek yang diteliti dan para peneliti, atau dengan partisipan yang lain.

Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dari lembar observasi yang digunakan. Selain menganalisis hasil observasi, juga dilakukan analisis beberapa kelemahan dan kekurangan selama proses pembelajaran. Hasil-hasil yang diperoleh dan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan tindakan dijadikan sebagai dasar untuk melakukan perencanaan ulang pada siklus selanjutnya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Refleksi dilakukan melalui diskusi dengan guru. Jika belum ada kesesuaian seperti yang diharapkan maka diusahakan variasi sebagai upaya penyempurnaan pada kegiatan pembelajaran selanjutnya. Berikut ini penjelasan atau penjabaran setiap siklusnya:

## **Siklus I**

### **1. Perencanaan I**

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I ini peneliti melakukan kegiatan yaitu merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

- a) Menyusun RPP sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- b) Menyediakan alat dan bahan untuk kegiatan membaca. Peneliti menggunakan teks bacaan sesuai dengan tema pada hari itu. Teks bacaan tersebut kemudian dibaca secara bergantian.
- c) Menyusun lembar observasi tentang kegiatan membaca dengan menggunakan Strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) yang berisi aspek-aspek penilaian yang meliputi kelancaran membaca, membaca secara intensif dan menggunakan cara baca yang benar. Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.
- d) Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk memperoleh data secara objektif yang tidak terekam melalui lembar observasi.

### **2. Tindakan I**

Kegiatan pembelajaran untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca intensif dilaksanakan pada saat kegiatan awal secara klasikal. Sebelum dilaksanakan kegiatan dimulai masuk ke dalam kelas lalu berdoa. Selanjutnya peneliti membuat beberapa kelompok, di mana dalam

satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Siswa diajak berbicara atau bercerita sesuai tema pada hari itu kemudian menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu kegiatan membaca teks bacaan yang telah disediakan sesuai dengan tema pembelajaran pada hari itu dengan menggunakan Strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) yang telah di buat oleh peneliti dan guru sebelumnya. Peneliti memberikan teks bacaan kemudian peneliti memerintahkan siswa untuk membaca secara bergiliran, kemudian satu persatu siswa diberi tugas untuk merangkum apa yang telah mereka baca pada buku bacaan. Peneliti memberi motivasi supaya siswa bersemangat dalam melakukan keterampilan membaca. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca rangkuman yang telah mereka tulis. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan di mana guru terlebih dahulu menyiapkan RPP yaitu keterampilan membaca dengan menggunakan Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*). Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

a) Pertemuan pertama siklus I

Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan membaca menggunakan teks bacaan yang. Pada pertemuan pertama siklus I ini buku yang digunakan adalah buku bacaan. Buku yang digunakan adalah buku bacaan pelajaran dikelas III sesuai dengan tema yang mereka pelajari. Setelah siswa membaca teks bacaan yang telah disediakan kemudian peneliti memerintahkan siswa untuk

membuat sebuah rangkuman tentang apa yang mereka ketahui dan apa yang ingin mereka ketahui dari apa yang mereka baca. Apabila tugas merangkum yang diberikan telah selesai peneliti akan memberi soal tes yang dijawab secara individu di dalam selembar kertas.

b) Pertemuan kedua siklus I

Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan membaca. Alat yang digunakan pada pertemuan kedua ini sama dengan pertemuan pertama yaitu menggunakan teks bacaan yang sesuai dengan tema pembelajaran kelas III. Selanjutnya mengondisikan siswa di dalam kelas, kemudian peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Pertemuan kedua siklus ini Strategi yang digunakan adalah Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*). Setelah siswa membaca dan memahami teks bacaan tersebut, siswa diperintahkan untuk membuat rangkuman tentang apa yang mereka ketahui dan apa yang ingin mereka ketahui dari teks yang mereka baca.

**3. Observasi Siklus I**

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan keterampilan membaca intensif siswa kelas III selama proses pembelajaran membaca intensif berlangsung melalui strategi KWL (*Know Want to Know Learned*). Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi.

#### **4. Refleksi Siklus I**

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran pada tindakan dalam siklus I. Kegiatan yang dilakukan selanjutnya digunakan sebagai pikiran dalam melakukan kegiatan pada siklus II. Kemudian peneliti menganalisis hal-hal yang menjadi masalah atau kendala pada pelaksanaan tindakan siklus I.

Refleksi adalah kegiatan menganalisis observasi sehingga menunjukkan program atau perencanaan baru. Refleksi yang akan dilakukan yaitu:

1. Melakukan evaluasi tindakan.
2. Menganalisis hasil evaluasi yang dilakukan dan melihat kekurangan pada skenario pembelajaran.
3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada pembelajaran.

Hasil refleksi digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam siklus I dan membuat rencana untuk siklus II.

#### **Siklus II**

##### **1. Perencanaan Siklus II**

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti melakukan kegiatan antara lain merencanakan pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

- a) Menyusun RPP sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- b) Mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan membaca. Peneliti menggunakan buku bacaan pelajaran siswa kelas III sesuai dengan tema pembelajaran.
- c) Menyusun lembar observasi tentang keterampilan membaca dengan menggunakan Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) yang berisi aspek-aspek penilaian yang meliputi kelancaran membaca menggunakan artikulasi yang jelas dan membaca menggunakan tanda baca yang baik dan benar.
- d) Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.
- e) Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk memperoleh data objektif yang tidak terekam melalui lembar observasi.

## **2. Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II masih dilakukan pada kegiatan awal proses pembelajaran. Setelah berbaris dan berdoa, siswa masuk kelas dan duduk di bangku. Setiap teman sebangku adalah teman sekelompok yang telah diubah oleh peneliti. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan serta memberi motivasi supaya siswa-siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti keterampilan membaca intensif menggunakan Strategi KWL(*Know Want To Know Learned*).

Pada pelaksanaan kegiatan siklus II, penyampaian materi dan penjelasan masih sama dengan tindakan pada siklus I, hanya Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) yang digunakan untuk membaca dan buku bacaan tersebut adalah buku pelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran kelas III.

a) Pertemuan Pertama Siklus II

Pertemuan pertama siklus II peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk keterampilan membaca intensif menggunakan Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*). Pada pertemuan pertama siklus II ini media atau alat yang digunakan adalah buku bacaan pembelajaran kelas III. Kemudian sama dengan siklus I siswa diberi teks bacaan kemudian siswa diberi waktu untuk membaca di dalam hati (tanpa suara) selanjutnya siswa diperintahkan untuk menuliskan rangkuman tentang apa yang mereka ketahui dan apa yang ingin mereka ketahui dari teks yang telah disediakan.

b) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua siklus II peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk keterampilan membaca. Selanjutnya mengondisikan siswa dalam kelas, kemudian peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Pertemuan kedua siklus II ini Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*). Setelah peneliti menjelaskan penggunaan strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) ini, siswa dimintai untuk menjawab

soal tes yang telah disediakan oleh peneliti. Dan jawaban dari soal tes tersebut ada pada teks bacaan yang disediakan oleh peneliti.

### **3. Observasi Siklus II**

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan keterampilan membaca intensif siswa kelas III selama proses pembelajaran membaca intensif berlangsung melalui strategi KWL (*Know Want to Know Learned*). Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi.

### **4. Refleksi Tindakan Siklus II**

Menganalisis dari hasil pengamatan yang sudah dilakukan pada siklus II dan melihat sejauh mana peningkatan keterampilan membaca intensif siswa melalui strategi KWL (*Know Want To Know Learned*). Jadi, jika ternyata masih ditemukan hambatan, kekurangan dan belum mencapai indikator tindakan yang telah ditetapkan pada penelitian ini maka hasil dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi, sehingga dapat memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

Peneliti akan melihat hasil dari seluruh keterampilan membaca intensif menggunakan Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) apakah sudah mendapatkan hasil yang baik atau belum. Yang kemudian peneliti akan melakukan evaluasi atau penilaian dari seluruh keterampilan membaca intensif menggunakan Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*).



## **E. Sumber Data**

Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data yang dijadikan sasaran penggalian dan pengumpulan data serta informasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber data Informan yaitu, dalam penelitian ini informasi diperoleh dari guru kelas III sekaligus guru bahasa Indonesia dan siswa kelas III SDN 100202 Napa.
2. Sumber data Dokumen yaitu, berupa daftar nilai siswa, RPP yang dibuat oleh guru dan peneliti dan lembar kerja siswa.

## **F. Instrumen pengumpulan Data**

Instrumen pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti. Artinya, peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian. Untuk memfokuskan pengambilan data, peneliti juga menggunakan instrumen lain.

Pengamatan dilakukan dengan melihat indikator peningkatan keterampilan membaca intensif melalui strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) yang menunjukkan adanya peningkatan siswa dalam membaca dan juga mengerjakan soal tes yang diberikan guru.

Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, Observasi, Wawancara dan Tes.

### **1. Observasi**

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Pelaksanaan observasi ini dilakukan pada saat diadakannya tindakan penerapan pembelajaran metodenya<sup>57</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisitif, dimana peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan penelitian. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru di kelas III SDN 100202 Napa selama pembelajaran berlangsung.

Namun dalam pelaksanaan keterampilan membaca intensif melalui strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) sedang berlangsung, peneliti akan mengamati yang dilakukan oleh siswa. Aktivitas yang akan diamati sangat banyak namun dibatasi sesuai dengan indikator.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu cara menggali data. Hal ini harus dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang detail dan valid. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber.<sup>58</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III SDN 100202 Napa mengenai proses dan hasil belajar membaca intensif siswa sebelum

---

<sup>57</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, hlm. 143-152.

<sup>58</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntutan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Guru* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 122.

diadakannya penelitian dan sesudah dilakukan penelitian melalui strategi KWL (*Know Want to Know Learned*).

Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan yang akan diajukan pada guru yang berhubungan dengan keterampilan membaca intensif siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun hal-hal yang akan digunakan sebagai acuan wawancara kepada guru yakni:

- a. Bentuk kegiatan belajar mengajar dikelas
- b. Variasi strategi, metode, dan media yang diberikan oleh guru
- c. Pengaruh penggunaan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) terhadap peningkatan keterampilan membaca intensif siswa.

### **3. Tes**

Menurut F.L. Goodenough dalam Sudijono, tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka (siswa), satu dengan yang lain.

Sedangkan Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang dilakukan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Pemberian tes dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh keterampilan membaca intensif siswa. Tes dilaksanakan pada setiap siklus di akhir pembelajaran.

Peneliti menggunakan jenis tes tertulis berupa uraian untuk mengumpulkan data siswa mengenai keterampilan membaca intensif siswa. Tes tertulis diberikan setelah siswa mengikuti suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, sehingga akan didapatkan hasil yang akurat dan dapat menggambarkan secara jelas keterampilan siswa dalam membaca intensif.

#### **4. Dokumentasi**

Menurut Arikunto, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Samino, dokumentasi adalah pengumpulan keterangan atau informasi melalui laporan-laporan yang telah ditulis. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi aktivitas dan keterampilan membaca intensif siswa yang berupa foto, data diri siswa, dan hasil belajar yang dicapai siswa.

#### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Validitas data dilakukan untuk meyakinkan diri bahwa data yang diperoleh selama penelitian adalah benar dan valid menggunakan validitas ini. Validitas ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang diajarkan. Penelitian ini menggunakan RPP, Observasi, Wawancara, Tes dan Dokumentasi.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan tujuan fungsinya sehingga makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Menurut Amirul Hadi dalam Zulfadrial, setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan tahap berikutnya adalah tahap analisis.

Tujuan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara berpedoman kepada keterampilan membaca intensif siswa yang dianalisis hasilnya sehingga dapat dilihat apakah melalui strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) ini dapat memberikan peningkatan keterampilan membaca intensif melalui strategi KWL (*Know Want to Know Learned*).

Karena PTK termasuk penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data adalah proses penyederhanaan data, dilakukan dengan seleksi, pemfokusan dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi bermakna.

Data yang diperoleh dari hasil tes kemudian akan dihitung menggunakan reduksi data berupa *mean* untuk mencari nilai rata-rata siswa pada saat diberikan tes tersebut.

$$\text{Nilai rata-rata siswa} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100.^{59}$$

Tabel 3.1  
Kategori Ketuntasan Pembelajaran<sup>60</sup>

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
≤ 40%	Kurang Baik

Untuk mengetahui bagaimana ketuntasan belajar siswa secara individu maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{Soal yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Rumus ini digunakan untuk mengetahui belajar siswa secara individu dan dapat dilihat dari evaluasi yang diperoleh dari kriteria ketuntasan minimal yang berlaku disekolah yaitu 75.

2. Penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahannya, atau penyajian data juga bisa menggambarkan data atau menggabungkan beberapa informasi yang kemungkinan bisa dijadikan

<sup>59</sup> Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 107.

<sup>60</sup> Kuraisin Dukomalamo, Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Pada Materi Interaksi Antar Siswa Negara Asia dan Negara Lainnya Mata Pelajaran IPS Di Kelas IX-B SMP Negeri Kota Ternate, Jurnal Geografi, Vol. 1, (2009), Hal. 20-28.

sebagai kesimpulan. Untuk menganalisis data yang dapat maka perlu melakukan penganalisisan belajar siswa baik individu atau klasikal.

- a. Siswa dapat dikatakan tuntas belajar jika siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75.
- b. Siswa di dalam ruangan dikatakan tuntas jika dalam satu ruangan mencapai 75% dari jumlah seluruh siswa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Sebelum penelitian dilaksanakan, pada hari Senin 12 Desember 2022 peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas yang mengajar dikelas III SDN 100202 Napa, untuk membahas dan membicarakan tentang penelitian yang dilaksanakan. Sebelum melakukan tindakan, peneliti berdiskusi dengan guru kelas mengenai rencana penelitian yang dilaksanakan dan permasalahan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas bahwa siswa kelas III masih memiliki nilai yang rendah pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek keterampilan membaca intensif. Adapun kendala yang ditemukan oleh guru adalah sebagian siswa belum mampu dalam menyampaikan pendapat atau perasaannya dan kurang mampu dalam menyimpulkan isi suatu bacaan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya strategi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran. .

Melihat hal tersebut, maka peneliti menerapkan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) di kelas III SDN 100202 Napa. Strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) ini dapat membantu siswa untuk mengetahui apa yang telah diketahui, apa yang ingin diketahui dan mampu menuliskan kembali apa yang telah dibaca atau dipelajari sebagai titik awal dalam memahami suatu bacaan dan upaya meningkatkan keterampilan membaca



intensif siswa. Di mana target yang diharapkan oleh guru dan peneliti ini dalam memperoleh peningkatan keterampilan membaca intensif adalah 80% dari kelas tersebut.

Pada tanggal 12 Desember 2022 peneliti melakukan tes awal keterampilan membaca intensif siswa pada materi membaca teks bacaan yang diberikan peneliti kepada siswa kelas III SDN 100202 Napa yaitu dengan menyiapkan teks bacaan dan membuat soal tes kedalam 3 bagian pertanyaan yang mana bagian A, memiliki 5 pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks. bagian B, 1 soal membahas tentang apa yang ingin diketahui dan bagian C, 1 soal yang membahas tentang apa yang diketahui (kesimpulan). Dari tes keterampilan awal tersebut peneliti menemukan adanya kesulitan siswa dalam keterampilan membaca intensif seperti memahami soal yang diberikan hampir seluruh siswa sudah mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan pertanyaan, pada bagian menyatakan pendapat atau perasaan karena siswa belum memahami isi teks bacaan tersebut dan juga masih ada siswa yang kesulitan dalam memahami apa maksud dari teks bacaan sehingga siswa tidak dapat menyimpulkan isi teks bacaan tersebut kedalam satu kalimat. Hasil tes awal keterampilan membaca intensif siswa kelas III SDN 100202 Napa terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Tes Awal Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif**  
**Kelas III SDN 100202 Napa**

Jumlah	Tuntas	Tidak Tuntas
	5	26
Persentase	16,12%	83,87%
Rata-rata	58,22	

Berdasarkan tes awal yang dilakukan, siswa yang tuntas dalam materi yang diujikan hanya 5 orang dari 31 orang siswa dalam menyelesaikan soal tentang apa yang diketahui, apa yang ingin diketahui dan menyimpulkan kembali apa yang telah dibaca dalam satu kalimat dengan nilai rata-rata 58,22 dan persentase siswa yang tuntas sebesar 16,12%. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca intensif siswa kelas III di SDN 100202 Napa masih tergolong rendah.

Secara keseluruhan penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam 2 siklus di mana setiap siklus yang dilakukan terdiri dari 2 pertemuan. Penelitian ini dimulai pada hari Senin tanggal 2 Januari 2023 dan berakhir pada 5 Januari 2023. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 100202 Napa yang terdiri dari 31 siswa dengan 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Penelitian yang dilaksanakan pada setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Strategi yang dipakai dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu melalui strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dalam hal ini akan ada peningkatan keterampilan membaca intensif siswa kelas III di SDN 100202 Napa diuraikan pada setiap siklusnya.

## **1. Siklus I**

### **a. Pertemuan 1**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini dilaksanakan tanggal 02 dan 03 Januari 2023. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan terdiri

dari dua siklus dan pada setiap siklus terdapat 2x pertemuan dan pada setiap pertemuan terdiri dari 4 tahap. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1) Perencanaan**

Berdasarkan kesepakatan diskusi bersama guru kelas III SDN 100202 Napa, tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas III SDN 100202 Napa dengan menggunakan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*). Adapun perencanaan yang akan dilaksanakan pada waktu penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan indikator-indikator yang harus dicapai oleh siswa sebagai berikut:
1. Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks bacaan.
  2. Menyampaikan pendapat berdasarkan isi teks bacaan.
  3. Menyimpulkan isi teks bacaan dalam satu kalimat.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini terdapat dalam lampiran.

- a. Menyiapkan instrumen tes berupa soal evaluasi yang mengandung indikator-indikator tersebut.
- b. Peneliti menyiapkan teks bacaan dan lembar kerja kelompok yang telah disesuaikan dengan indikator sebagai sumber belajar yang akan mendukung pelaksanaan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*).

- c. Menyiapkan instrumen yang diperlukan dalam penelitian, diantaranya lembar observasi guru, lembar observasi siswa, lembar wawancara guru, peralatan dokumentasi yakni berupa *camera*.

## 2) Tindakan

- a) Tindakan Siklus I pertemuan 1

Tahapan setelah perencanaan dan persiapan adalah tahap tindakan penerapan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*). Pada tahap ini peneliti melaksanakan keseluruhan perencanaan penelitian yang telah dibuat sebelumnya sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan 1 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahap Awal (10 menit)

Peneliti mengucapkan salam dan menyapa siswa kemudian dilanjutkan dengan berdoa. Kemudian mengecek kehadiran siswa. Dalam penelitian ini, yang berperan sebagai pelaku pembelajaran adalah peneliti dan siswa di mana peneliti bertindak sebagai pemberi materi sedangkan guru bertindak sebagai pengamat. Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran secara aman dan kondusif. Kemudian untuk membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran yang akan dilakukan.

## 2) Tahap inti (45 menit)

Peneliti terlebih dahulu menuliskan judul teks bacaan yang berjudul “Persahabatan Matahari dan Awan” dipapan tulis kemudian siswa diminta untuk membaca judul yang ditulis kemudian peneliti membagi kelompok siswa. Di mana pembagian kelompoknya adalah setiap teman sebangku dan teman yang ada di belakang adalah teman sekelompok.

Setelah membagi kelompok, peneliti memberi selembar teks bacaan dan lembar kerja kelompok yang telah disediakan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang kurang dimengerti oleh siswa. Dalam lembar kerja kelompok ini, siswa diharapkan dapat mengetahui apa yang telah diketahui, apa yang ingin diketahui dan dapat menuliskan kembali apa yang telah dibaca oleh siswa. Kemudian, peneliti membantu siswa untuk memahami teks bacaan tersebut dan memerintahkan siswa mengerjakan lembar kerja kelompok tersebut secara berdiskusi kelompok. Pada saat siswa berdiskusi, peneliti berjalan berkeliling kelas sambil memperhatikan pekerjaan setiap kelompok. Dan kelompok yang sudah selesai akan diperintahkan maju dan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas kemudian hasil presentasi dari kelompok tersebut akan dibahas dan dibandingkan dengan kelompok lainnya. Kemudian guru memberi

kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.

### 3) Tahap akhir (15 menit)

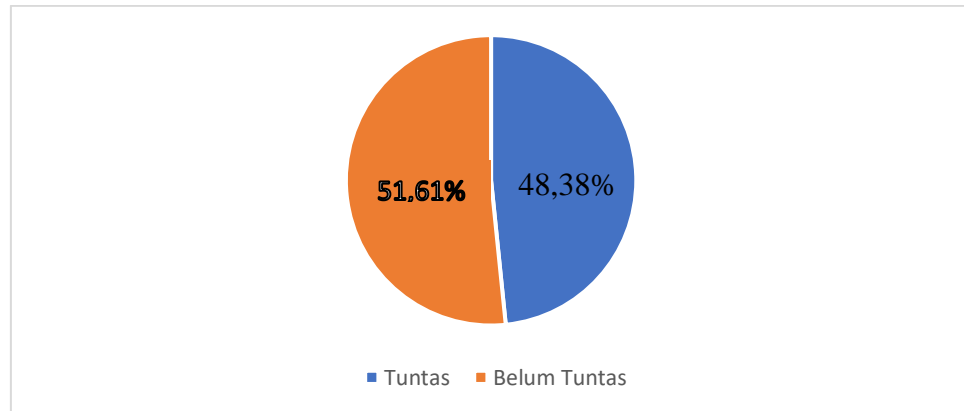
Setelah melakukan segala jenis proses pembelajaran tersebut, peneliti membimbing siswa untuk menarik suatu kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan dan untuk menguatkan pemahaman siswa kemudian guru memberikan tugas evaluasi untuk masing-masing siswa dan memberi waktu untuk menyelesaikan tugas tersebut. Guru mengingatkan kembali agar siswa membaca teks bacaan yang diberikan kemudian siswa diperintahkan untuk mengumpulkan jawaban kepada guru dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Adapun Nilai hasil pencapaian indikator keterampilan membaca intensif terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Nilai Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif  
Siklus I Pertemuan 1

Kategori	Tuntas	Belum Tuntas
Jumlah	15	16
Persentase	48,38%	51,61%
Nilai Rata-rata	66,45%	

Diagram 4.1  
Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif  
Siklus I Pertemuan 1



b) Tindakan Siklus I pertemuan 2

Tahapan setelah perencanaan dan persiapan pada pertemuan 2 adalah tahap pelaksanaan tindakan penerapan strategi KWL (*Know Want To Know Learned*). Pada tahap ini, peneliti melaksanakan keseluruhan perencanaan penelitian yang telah dibuat sebelumnya sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan 2 dengan rincian sebagai berikut:

1) Tahap Awal (10 menit)

Peneliti mengucapkan salam dan menyapa siswa kemudian dilanjutkan dengan berdoa. Kemudian mengecek kehadiran siswa. Dalam penelitian ini, yang berperan sebagai pelaku pembelajaran adalah peneliti dan siswa di mana peneliti bertindak sebagai pemberi materi sedangkan guru bertindak sebagai pengamat. Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran

secara aman dan kondusif. Kemudian untuk membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran yang akan dilakukan.

## 2) Tahap Inti (45 menit)

Sebelum peneliti memulai pembelajaran, terlebih dahulu peneliti sedikit membahas kembali pelajaran yang mereka pelajari sebelumnya dengan menunjuk beberapa siswa dan memberikan pertanyaan dan menjelaskan jawabannya. Dalam tes ke-2 ini siswa diharapkan dapat mengetahui apa yang telah diketahui, apa yang ingin diketahui dan mampu menuliskan kembali apa yang telah dibaca oleh siswa.

Selanjutnya, peneliti mengumpulkan hasil jawaban setiap kelompok dan kemudian peneliti menyiapkan teks bacaan dan soal tes untuk dikerjakan siswa dengan tujuan agar siswa mengetahui sejauh mana keterampilan membaca intensif siswa pada materi teks bacaan “Jangan Takut Pada Hujan” melalui strategi KWL (*Know Want to Know Learned*).

## 3) Tahap akhir (15 menit)

Sebelum pelajaran berakhir peneliti dan siswa membuat kesimpulan pada materi teks bacaan. Kemudian peneliti memberi tugas evaluasi untuk masing-masing siswa dan memberi waktu untuk menyelesaikan tugas tersebut. Guru mengingatkan kembali agar siswa membaca teks bacaan yang diberikan kemudian siswa diperintahkan untuk mengumpulkan jawaban kepada guru dan guru menutup



pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

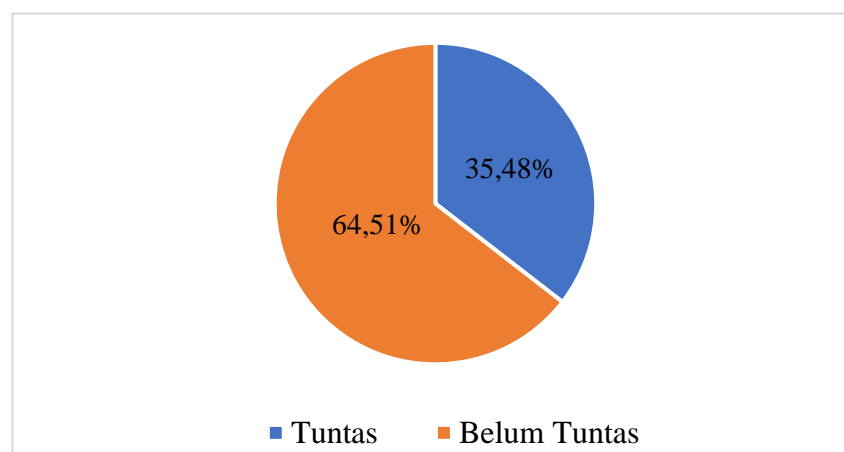
Tabel 4.3

Nilai Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif  
Siklus I Pertemuan 2

Kategori	Tuntas	Belum Tuntas
Jumlah	20	11
Persentase	64,51%	35,48%
Nilai Rata-rata	71,12	

Diagram 4.2

Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif  
Siklus I Pertemuan 2



### 3) Pengamatan

Kegiatan Pengamatan ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti mengamati dan mencatat hal-hal penting yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengamatan ini juga dilakukan untuk memperoleh data

mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya.

Pengamatan tidak hanya terfokus pada guru, namun juga dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Sehingga pengamatan dilakukan menyeluruh pada semua aspek, baik dari siswa maupun guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Uraian mengenai pengamatan guru dan siswa yang telah dilaksanakan selama kegiatan pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

a) Keterampilan Guru dalam melaksanakan pembelajaran

Tabel 4.4

Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I

No.	Komponen	Skor		Skor rata-rata siklus I
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	Pra Pembelajaran	10	10	10
2.	Membuka Pelajaran	8	10	9
3.	Penguasaan materi pelajaran	7	9	8
4.	Pendekatan atau strategi pembelajaran	13	13	13
5.	Pemanfaatan media pembelajaran atau sumber belajar.	7	8	7,5

6.	Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan	12	14	13
7.	Penggunaan Bahasa	5	7	6
8.	Penilaian proses dan hasil belajar.	2	3	2,5
9.	Kesimpulan	4	5	4,5
10.	Tindak Lanjut	5	5	5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>73</b>	<b>84</b>	<b>78,5</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa observasi keterampilan guru membaca intensif melalui strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) pada siklus I memperoleh skor 78,5% dengan rincian sebagai berikut:

#### 1. Pra Pembelajaran

Keterampilan guru dalam pra pembelajaran pada pertemuan I diperoleh skor 10, dimana aspek yang diamati pada pra pembelajaran ini yaitu memeriksa kesiapan siswa mendapat skor 3 dengan kriteria baik, kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran mendapat skor 3 dengan kriteria baik dan menciptakan suasana belajar yang kondusif mendapat skor 4 dengan kriteria baik sekali.

#### 2. Membuka pembelajaran

Indikator keterampilan guru dalam membuka pelajaran pada pertemuan 1 memperoleh skor 8. Dimana aspek yang diamati pada

membuka pembelajaran ini yaitu melakukan doa sebelum memulai pembelajaran mendapat skor 4 dengan kriteria baik sekali, menyampaikan tujuan pembelajaran mendapat skor 2 dengan kriteria cukup sekali dan memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan mendapat skor 2 dengan kriteria cukup baik.

Pada pertemuan 2 keterampilan guru dalam membuka pelajaran diperoleh skor 10, berarti ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini terbukti dari 3 aspek yang diamati yang tampak, yaitu pada saat membuka pelajaran Guru telah melakukan doa sebelum memulai pembelajaran mendapat skor 4 dengan kriteria sangat sekali, menyampaikan tujuan pembelajaran mendapat skor 3 dengan kriteria baik dan memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan mendapat skor 2 dengan kriteria cukup baik. Adapun aspek yang diamati yang belum tampak adalah memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan menginformasikan materi yang akan disampaikan pada saat itu.

### 3. Penguasaan materi pelajaran

Keterampilan guru dalam penguasaan materi pelajaran pada pertemuan 1 diperoleh skor 7. Hal ini terbukti dari tampaknya 3 aspek yang diamati, yaitu menunjukkan penguasaan materi mendapat skor 3 dengan kriteria baik, mengaitkan materi dengan

pengetahuan lain yang relevan mendapati skor 2 dengan kriteria cukup baik dan mengaitkan materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari mendapati skor 2 dengan kriteria cukup baik. Aspek yang diamati dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan mengaitkan materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari belum tampak dalam keterampilan guru.

Pada pertemuan 2 keterampilan guru dalam penguasaan materi pelajaran diperoleh skor 9. Hal ini terbukti dari tampaknya 3 aspek yang diamati yaitu, menunjukkan penguasaan materi mendapati skor 3 dengan kriteria baik, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan mendapati skor 3 dengan kriteria baik dan mengaitkan materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari mendapati skor 3 dengan kriteria baik.

#### 4. Pendekatan atau strategi pembelajaran

Keterampilan guru dalam pendekatan atau strategi pembelajaran melalui strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) pada pertemuan 1 mendapatkan skor 13. Hal ini terbukti dengan 6 aspek yang diamati yang tampak yaitu, melakukan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai mendapati skor 2 dengan kriteria cukup baik, melakukan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa mendapati skor 2 dengan kriteria cukup baik, melakukan pembelajaran secara runtut dengan skor 2 dengan kriteria cukup baik, menguasai kelas mendapati skor 2 dengan

kriteria cukup baik, melakukan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif mendapat skor 2 dengan kriteria cukup baik dan melakukan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah di alokasikan mendapat skor 3 dengan kriteria baik.

#### 5. Pemanfaatan media pembelajaran atau sumber belajar

Keterampilan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran atau sumber belajar pada pertemuan I diperoleh skor 7. Hal ini terbukti dari tampaknya 3 aspek yang diamati. 3 aspek yang diamati tersebut adalah menggunakan media yang efektif dan efisien mendapat skor 2 dengan kriteria cukup baik, menunjukkan keterampilan dalam pemanfaatan media mendapat skor 2 dengan kriteria cukup baik dan melibatkan siswa dalam pemanfaatan media mendapat skor 3 dengan kriteria baik.

Pada pertemuan 2 keterampilan guru dalam Pemanfaatan media pembelajaran atau sumber belajar diperoleh skor 8. Dengan aspek yang diamati yaitu, menggunakan media yang efektif dan efisien mendapat skor 3 dengan kriteria baik, menunjukkan keterampilan dalam pemanfaatan media mendapat skor 2 dengan kriteria cukup baik dan melibatkan siswa dalam pemanfaatan media mendapat skor 3 dengan kriteria baik. Akan tetapi guru kurang mampu dalam menunjukkan keterampilan dalam pemanfaatan medianya. Hal ini dikarenakan pada saat kegiatan berlangsung guru hanya fokus dengan soal tanpa memanfaatkan media.

#### 6. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan

Keterampilan guru dalam membuat pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan pada pertemuan 1 diperoleh skor 12 dengan 6 aspek yang diamati. Adapun aspek-aspek yang akan diamati yaitu, merespon positif partisipasi siswa, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar dan menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif. Setiap aspek masing-masing mendapat skor 2 dengan kriteria cukup baik. Karena dalam hal ini belum ada aspek-aspek yang mencapai keterampilan guru yang menantang dan memacu keterlibatan dalam pembelajaran.

Pada pertemuan 2 diperoleh skor 14 dengan aspek yang diamati yaitu, merespon positif partisipasi siswa mendapat peningkatan skor 3 dengan kriteria baik, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran mendapat skor tetap yaitu 2 dengan kriteria cukup baik, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa mendapat skor 2 dengan kriteria cukup baik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar mendapat skor 2 dengan kriteria cukup baik, memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar mendapat skor 2 dengan kriteria cukup

baik, dan menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif  
mendapati skor 3 dengan kriteria baik.

#### 7. Penggunaan Bahasa

Keterampilan guru dalam penggunaan bahasa pada pertemuan 1 diperoleh skor 5. Hal ini terbukti dari tampaknya 2 aspek, yaitu menggunakan Bahasa tulis yang baik dan benar mendapati skor 2 dengan kriteria cukup baik dan menggunakan Bahasa lisan yang jelas dan lancar mendapati skor 3 dengan kriteria baik.

Pada pertemuan 2 guru mendapat skor 7 pada 2 aspek yang dihadapi pada penggunaan bahasa yaitu menggunakan Bahasa tulis yang baik dan benar mendapati skor 3 dengan kriteria baik dan menggunakan Bahasa lisan yang jelas dan lancar mendapati skor 4 dengan kriteria sangat baik. Pada keterampilan guru dalam penggunaan bahasa ini, terkadang guru masih memakai bahasa daerah pada saat menjelaskan pembelajaran.

#### 8. Penilaian proses dan hasil belajar

Keterampilan guru dalam penilaian proses dan hasil belajar pada pertemuan 1 hanya ada satu aspek saja yang perlu diamati yaitu, melakukan penilaian akhir atau evaluasi dengan mendapati skor 2 pada kriteria cukup baik. Guru sudah memberikan soal evaluasi kepada siswa akan tetapi guru belum sempat melakukan penilaian diakhir pembelajaran.



Pada pertemuan 2 dalam melakukan penilaian akhir atau evaluasi sudah memperoleh skor 3 dengan kriteria sangat baik. Guru memberikan soal evaluasi pembelajaran dan melakukan penilaian akhir sebelum mata pelajaran berakhir.

#### 9. Kesimpulan

Keterampilan guru dalam memberikan kesimpulan pelajaran pada pertemuan 1 diperoleh skor 4. Hal ini terbukti dari tampaknya 2 aspek yang diamati yaitu, melakukan refleksi dari proses pembelajaran mendapat skor 2 dengan kriteria cukup baik dan membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari mendapat skor 2 dengan kriteria sangat baik.

Pada pertemuan 2 keterampilan guru dalam membuat kesimpulan pelajaran mendapat skor 5. Hal ini terbukti dari 2 aspek yang diamati yaitu, melakukan refleksi dari proses pembelajaran mendapat skor 2 dengan kriteria cukup baik dan membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari mendapat peningkatan dengan skor 3 dengan kriteria baik. Untuk aspek yang diamati yang belum tampak adalah melakukan refleksi dari proses pembelajaran karena pada saat akhir pelajaran guru hanya memberikan kesimpulan pelajaran tanpa melakukan refleksi dari pembelajaran.

#### 10. Tindak lanjut

Keterampilan guru dalam tindak lanjut pada pertemuan 1 diperoleh skor 5. Dengan 2 aspek yang diamati yaitu, mengevaluasi

kemampuan siswa mendapati skor 2 dengan kriteria cukup baik dan mengingatkan agar materi dipelajari kembali dirumah mendapati skor 3 dengan kriteria baik.

Pada pertemuan 2 keterampilan guru dalam tindak lanjut tetap memperoleh skor 5 karena belum ada perubahan pada aspek yang diamati. Untuk aspek yang diamati yang belum tampak adalah mengevaluasi kemampuan siswa hal ini terjadi karena keterbatasan waktu.

b) Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Dalam penelitian pengamatan aktivitas siswa difokuskan kepada seluruh siswa kelas III SDN 100202 Napa yaitu berjumlah 31 siswa, diperoleh data hasil observasi aktivitas siswa yang terdapat di dalam lampiran.

Keterangan aktivitas siswa tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran

Pada aspek yang diamati yaitu kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran pertemuan 1 terdapat hanya 7 siswa yang siap dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*). Hal tersebut terlihat dari cara siswa yang sudah bersiap dalam mengikuti pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai yaitu dengan kesiapan sudah berpakaian rapi,

duduk dikursinya masing-masing dan sudah mengeluarkan buku mata pelajaran yang akan dipelajari pada saat itu sebelum guru memerintahkannya. Untuk masalah yang dihadapi pada saat pertemuan 1 ini adalah masih banyak siswa yang belum siap dalam mengikuti pembelajaran seperti belum duduk dikursinya masing-masing dan kelas masih ramai.

Pada pertemuan 2 terjadi peningkatan dalam kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena terdapat 15 siswa yang sudah siap dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat karena pada saat bel masuk berbunyi siswa langsung sigap masuk kedalam kelas dan duduk dikursi mereka masing-masing dan siswa juga langsung mengeluarkan buku mata pelajaran yang akan dipelajari.

## 2. Perilaku siswa dalam menyampaikan pendapat

Pada aspek yang diamati yaitu perilaku siswa dalam menyampaikan pendapat pada pertemuan 1 terdapat 8 siswa yang mampu menyampaikan pendapat. Pada saat menyampaikan pendapat, siswa berbicara dengan mengeluarkan pendapatnya langsung tanpa mengangkat tangannya dan permasalahannya masih belum berkaitan dengan materi yang diajarkan. Pada permasalahan ini masih banyak siswa yang belum mampu menyampaikan pendapatnya dikarenakan siswa masih merasa malu dan tidak percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.

Pada pertemuan 2 pada aspek yang diamati dalam perilaku siswa dalam menyampaikan pendapat belum ada terlihat terjadinya peningkatan dan tetap terdapat 8 yang berani dalam menyampaikan pendapatnya. Hal ini terlihat ketika pada saat guru bertanya langsung kepada siswa, siswa belum mampu menjawab dan memalingkan wajahnya dari hadapan guru. Hal ini terjadi karena siswa masih merasa malu dan belum ada timbul rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

### 3. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran

Pada aspek yang diamati yaitu perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran pada pertemuan 1 terdapat 14 siswa yang mampu mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari cara siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan didepan kelas. Adapun permasalahan yang dihadapi adalah, pada saat guru menjelaskan didepan kelas masih ada beberapa siswa yang ribut sehingga membuat kelas menjadi ramai dan dapat mengganggu perhatian siswa lainnya dalam mengikuti pembelajaran.

Pada pertemuan 2 belum ada peningkatan dan masih seperti pertemuan 1, pada aspek yang dihadapi yaitu perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran terdapat 14 siswa yang memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru dan kelas masih terlihat ramai dan sibuk dan tidak memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

#### 4. Kerja sama antar siswa

Pada aspek yang diamati tentang kerja sama antar siswa pada pertemuan 1 terdapat hanya 7 siswa yang mampu bekerja sama. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan Lembar Kerja Kelompok kepada siswa hanya 7 siswa yang mampu bekerja sama dalam kelompoknya seperti mampu berdiskusi dengan teman satu kelompok, mengeluarkan pendapat dan juga tidak malu untuk bertanya kepada guru tentang hal yang tidak diketahui. Pada aspek yang diamati ini, permasalahan yang dihadapi yaitu, masih banyak siswa yang belum mampu bekerja sama, ada yang hanya diam saja dibangkunya tanpa berbicara, ada yang terlihat tidak suka dengan teman kelompoknya dan ada juga yang hanya bermain saja tanpa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Pada pertemuan 2 pada aspek yang diamati yaitu kerja sama antar siswa mengalami peningkatan dengan 15 siswa yang sudah mampu bekerja sama antar siswa. Hal ini terlihat ketika guru membuat siswa dalam bentuk berkelompok dan mengerjakan Lembar Kerja Kelompok sudah 15 siswa yang sudah mampu bekerja sama dengan mampu berdiskusi dengan teman satu kelompok, ikut dalam mengerjakan Lembar Kerja Kelompok yang diberikan guru dan sudah mampu bertukar pikiran dengan antar siswa.

#### 5. Reaksi siswa terhadap strategi yang diterapkan

Pada aspek yang diamati yaitu reaksi siswa terhadap strategi yang diterapkan pertemuan 1 terdapat 10 siswa yang bereaksi terhadap strategi yang diterapkan. Adapun permasalahan yang dihadapi, hanya 10 siswa yang memperhatikan penjelasan guru terhadap strategi yang diterapkan. Kemudian siswa mencoba memahami strategi yang diterapkan, pada saat ini kebanyakan siswa hanya tidak bereaksi terhadap strategi yang diterapkan hanya 10 siswa yang melakukannya, karena keterbatasan kemampuan berpikir siswa. Karena keterbatasan tersebut membuat siswa menjadi bosan dalam belajar, jadi hanya beberapa siswa yang mampu bereaksi terhadap strategi yang diterapkan.

Pada pertemuan 2 aspek yang dihadapi yaitu reaksi siswa terhadap strategi yang diterapkan mengalami peningkatan dengan 17 siswa yang sudah mampu bereaksi terhadap strategi yang diterapkan. Pada aspek yang diamati siswa sudah mulai tertarik dengan strategi yang diterapkan oleh guru dan siswa mulai fokus dan mendengarkan guru saat menjelaskan sehingga siswa mulai paham dan mengerti terhadap strategi yang diterapkan yaitu strategi KWL (*Know Want to Know Learned*). Pada saat itu guru menjelaskan tentang strategi tersebut dan mengajak siswa untuk mengerjakan Lembar Kerja Kelompok yang didalamnya membahas tentang strategi tersebut dengan membuat 3 kolom yaitu K,W dan L. Dimana siswa diperintahkan menulis apa yang mereka ketahui pada kolom K, apa

yang ingin mereka ketahui pada kolom W, dan menyimpulkan dalam satu kalimat pada kolom L, hal tersebut mampu memberikan reaksi siswa terhadap strategi yang diterapkan.

#### 6. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas guru

Pada aspek yang diamati yaitu keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas guru pada pertemuan 1 terdapat hanya 8 siswa yang aktif dalam mengerjakan tugas guru. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan tugas kemudian guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan tugas tersebut hanya sedikit yang fokus dalam mengerjakan tugas tersebut. Pada saat tugas tersebut dikumpulkan didepan kelas masih sedikit jawaban yang benar dan berkaitan dengan tugas yang diberikan.

Pada pertemuan 2 dengan aspek yang diamati yaitu keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas guru pada pertemuan 2 mengalami peningkatan dengan 15 siswa yang aktif dalam mengerjakan tugas guru. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan tugas kemudian guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan tugas tersebut sudah mulai banyak siswa yang fokus dalam mengerjakan tugas tersebut. Pada saat tugas tersebut dikumpulkan didepan kelas siswa sudah mulai mampu dalam menjawab tugas dengan benar dan berkaitan dengan tugas yang diberikan.

#### 7. Keberanian siswa dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru

Pada aspek yang diamati pada keberanian siswa dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru pada pertemuan 1 terdapat hanya 5 siswa yang berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab dengan menunjuk tangan hanya sedikit siswa yang merespon dan memiliki keberanian dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru dikarenakan masih merasa malu dan kurang percaya diri. Siswa yang berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru ini pun masih belum pas dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru akan tetapi dari sini sudah terlihat keberanian dari siswa.

Pada pertemuan 2 belum terjadi peningkatan dan masih hanya 8 siswa yang berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab dengan menunjuk tangan hanya sedikit siswa yang merespon dan memiliki keberanian dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru dikarenakan masih merasa malu dan kurang percaya diri. Siswa yang berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru ini pun masih belum pas dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru akan tetapi dari sini sudah terlihat keberanian dari siswa. Dalam hal ini masalah yang didapati bertambah yaitu siswa sudah mulai tidak



fokus dalam pembelajaran yaitu dengan membuat kelas menjadi ramai dan membuat kelas menjadi tidak kondusif. Hal ini terjadi karena waktu mata pelajaran akan berakhir dan bel pulang berbunyi sehingga membuat siswa tidak fokus dalam pembelajaran.

#### 8. Pemahaman siswa dalam menguasai materi pelajaran

Pada aspek yang diamati yaitu pemahaman siswa dalam menguasai materi pelajaran pada pertemuan 1 terdapat 7 siswa yang paham dalam menguasai materi pelajaran. Hal ini terlihat pada saat pelajaran dimulai dan guru menjelaskan tentang strategi yang akan dipakai dengan cara mengerjakan soal evaluasi dan Lembar Kerja Kelompok masih banyak siswa yang belum menguasai materi pelajaran yang akan dipelajari. Dalam hal ini guru harus berperan aktif dan harus terus menjelaskan kembali jika ada siswa yang belum paham tentang materi pelajaran agar siswa paham dalam menguasai materi pelajaran.

Pada pertemuan 2 mengalami peningkatan yaitu terdapat 15 siswa yang paham dalam menguasai materi pelajaran. Hal ini terlihat pada saat pelajaran dimulai dan guru menjelaskan tentang strategi yang akan dipakai dengan cara mengerjakan soal evaluasi dan Lembar Kerja Kelompok sudah mulai banyak siswa yang mampu dan menguasai materi pelajaran yang akan dipelajari. Dalam hal ini guru tidak terlalu berperan aktif dan tidak banyak menjelaskan kembali karena siswa sudah mulai paham dalam menguasai materi pelajaran

yang dipelajari. Dalam hal ini terlihat dari cara menjawab siswa yang sudah paham dan mampu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa pada siklus I aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan dari pertemuan 1 dan pertemuan 2. Meskipun masih banyak siswa yang belum aktif dalam pembelajaran.

Sedangkan hasil pencapaian indikator keterampilan membaca intensif siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif Siswa Siklus I

<b>NO.</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>Nilai</b>	<b>Nilai</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Ket</b>
1.	Ahmad Fauzan	80	80	80	T
2.	A Syuhasbi Saputra	75	75	75	T
3.	Akifah Nayla	60	70	65	BT
4.	Alfian Rizki Hrp	55	60	57,5	BT
5.	Alvin Putra Pratama	75	60	67,5	BT
6.	Amar Maulana Sgn	75	85	80	T
7.	Arif Johan Nst	75	75	75	T
8.	Arnansyah Hurairoh	75	75	75	T
9.	Azril Naufal Nst	60	70	65	BT
10.	Elvi	65	70	67,5	BT
11.	Farurrahman	75	75	75	T
12.	Febri Yanti Siregar	65	65	65	BT
13.	Fikhram Reyhansyah	75	75	75	T
14.	Fitrah El Huzein Tjg	55	80	67,5	BT
15.	Hani Saddiah Srg	55	55	55	BT
16.	Jesica Kanaya Bilqis	75	70	72,5	T
17.	Keisya Assyipa Hrp	75	75	75	T
18.	Kayla Hasanah	50	65	55,5	BT

19.	Mugni Munallah	50	50	50	BT
20.	M Defriansyah	60	75	67,5	BT
21.	Muhammad Kaffah	75	75	75	T
22.	Nadhifa Rezkina P	55	55	55	BT
23.	Nur Hamidah	70	80	75	T
24.	Nur Izah Sari Hrp	75	80	77,5	T
25.	Rasya Afiq Lubis	55	65	60	BT
26.	Rasya Azzahra Putri	70	75	72,5	T
27.	Raziq Hanan Saputra	70	75	72,5	T
28.	Tasya	75	75	75	T
29.	Tri Yuliana	55	65	60	BT
30.	Ulqi Nayla Hilaliyah	55	65	60	BT
31.	Vania Agustina Srg	65	70	67,5	BT
Jumlah		2.025	2.160	2.018	
Rata-rata		65,32	69,67	65,09	
Siswa yang mencapai KKM					15
Persentase					48,38 (%)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 15 siswa atau 48,38%. Oleh karena itu, penelitian akan dilanjutkan ke siklus II.

#### 4. Refleksi

Keseluruhan data yang diperoleh dari observasi dikumpulkan kemudian dianalisis. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran dari hasil diskusi kolaborasi guru penelitian dengan guru kelas, menyatakan bahwa guru peneliti masih belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan membaca intensif dengan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*). Beberapa siswa masih ramai dan masih kesulitan dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai

aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang belum mencapai target ketuntasan yang diharapkan. Hasil analisis yang diperoleh dapat dijadikan dasar untuk pelaksanaan siklus II.

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kekurangan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi KWL adalah sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa siswa yang terlihat tidak siap dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga ketika guru memerintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru siswa tidak siap dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan tersebut.
2. Siswa masih kesulitan dalam menyatakan pendapat dan membuat kesimpulan sesuai dengan teks bacaan.
3. Masih ada beberapa siswa yang membuat kelas menjadi ramai (ribut) sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif dalam belajar.
4. Siswa masih bingung dalam menggunakan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) karena belum pernah menggunakannya sebelumnya.

Berdasarkan hal-hal tersebut, dapat direfleksikan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca intensif dengan menggunakan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) belum menunjukkan keberhasilan yang optimal. Oleh karena itu peneliti harus menemukan solusi untuk mengatasi permasalahan yang menghambat

kelancaran proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca intensif dengan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Sebelum memulai pembelajaran, guru membimbing siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- b) Pada setiap pertemuan guru mencoba memberi motivasi dan semangat yang lebih kepada siswa seperti pujian, dorongan maupun penghargaan. Guru dan seluruh siswa memberi tepuk tangan serta pujian yang baik sudah dapat memberikan semangat dan membuat siswa menjadi lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.
- c) Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya agar siswa siap dan tidak panik dalam menjawab segala pertanyaan yang diberikan guru.
- d) Ketika siswa ramai (ribut) didalam kelas guru harus memberikan teguran.

### **3. Siklus II**

#### **a. Pertemuan 1**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan 2x pertemuan, yaitu pada tanggal 04 dan 05 Januari 2023. Rincian kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II dengan alokasi waktu 2 x 35 menit adalah sebagai berikut:

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan yang dilakukan pada siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan peneliti dengan perincian indikator-indikator yang harus dicapai oleh siswa sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas saat pelaksanaan tindakan melalui strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) Sebagai berikut:

1. Menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks bacaan.
2. Menyampaikan pendapat berdasarkan isi teks bacaan.
3. Menyimpulkan isi teks bacaan dalam satu kalimat.

RPP yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini terdapat didalam lampiran.

- b) Mempersiapkan instrumen tes yang mengandung indikator-indikator tersebut.
- c) Menyiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran bahasa Indonesia, bahan bacaan terkait materi pembelajaran.
- d) Menyiapkan alat pembelajaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Peneliti menyediakan teks bacaan dan lembar kerja kelompok siswa yang berkaitan dengan penerapan strategi KWL.
- e) Menyiapkan instrumen yang diperlukan dalam penelitian, diantaranya lembar observasi guru dan siswa, lembar wawancara, peralatan dokumentasi yakni, kamera.

## 2) Tindakan (*Action*)

### a) Tindakan Siklus II pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 04 Januari 2023 dengan rincian sebagai berikut:

#### 1) Tahap Awal (10 menit)

Peneliti mengucapkan salam dan menyapa siswa kemudian dilanjutkan dengan berdoa. Kemudian mengecek kehadiran siswa. Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan melakukan apersepsi kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa serta memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran secara aman dan kondusif.

#### 2) Tahap inti (45 menit)

Sebelum peneliti memulai pembelajaran terlebih dahulu menuliskan judul teks bacaan yang berjudul “Cuaca dan Perubahannya” dipapan tulis kemudian siswa diminta untuk membaca judul yang ditulis secara bersama-sama kemudian menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

Peneliti membentuk kelompok siswa dan membagi siswa menjadi 4 kelompok kemudian peneliti memberi lembar kerja kelompok yang telah disediakan kepada masing-masing kelompok kemudian peneliti memerintahkan siswa untuk menuliskan tentang

apa yang diketahui siswa pada kolom K, membuat pertanyaan tentang apa yang diketahui siswa pada kolom W dan membaca teks bacaan untuk mengetahui jawaban dan menuliskan hasil membacanya pada kolom L. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang kurang dimengerti oleh siswa. Kemudian, peneliti membantu siswa untuk memahami teks bacaan tersebut dan memerintahkan siswa mengerjakan lembar kerja kelompok tersebut secara berdiskusi kelompok. Pada saat siswa berdiskusi, peneliti berjalan berkeliling kelas sambil memperhatikan pekerjaan setiap kelompok. Dan perwakilan dari setiap kelompok akan diperintahkan maju dan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas kemudian hasil presentasi dari kelompok tersebut akan dibahas dan dibandingkan dengan kelompok lainnya. Kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.

### 3) Tahap akhir (15 menit)

Sebelum pembelajaran berakhir peneliti dan siswa membuat kesimpulan pada materi teks bacaan. Guru memberikan soal evaluasi untuk masing-masing siswa dan memberi waktu untuk menyelesaikan tugas tersebut. Guru mengingatkan kembali agar siswa membaca teks bacaan yang diberikan kemudian siswa



diperintahkan untuk mengumpulkan jawaban kepada guru dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

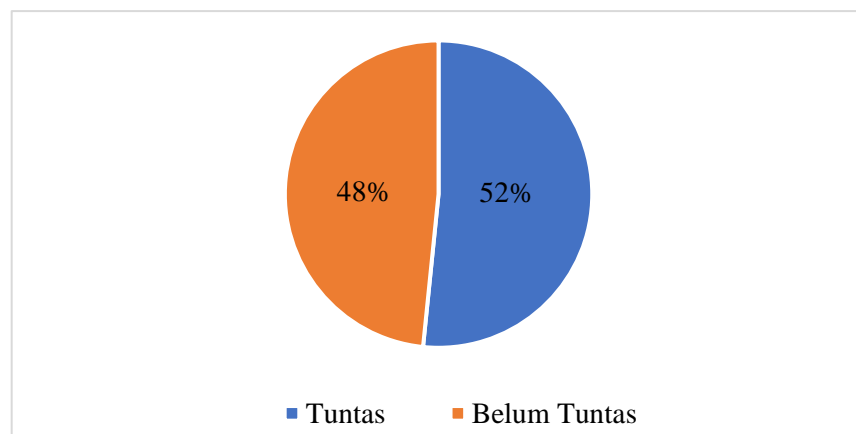
Tabel 4.6

Nilai Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif  
Siklus II Pertemuan 1

Kategori	Tuntas	Belum Tuntas
Jumlah	27	15
Persentase	52%	48%
Nilai Rata-rata	74,03%	

Diagram 4.3

Hasil Belajar Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif  
Siklus II Pertemuan 1



#### b) Tindakan Siklus II pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 05 Januari 2023 dan berlangsung selama 2x35 menit.

Proses tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### 1) Tahap Awal (10 menit)

Peneliti mengucapkan salam dan menyapa siswa kemudian dilanjutkan dengan berdoa. Kemudian mengecek kehadiran siswa

dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan melakukan apersepsi. Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa serta memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran secara aman dan kondusif.

## 2) Tahap inti (45 menit)

Sebelum peneliti memulai pelajaran terlebih dahulu guru mengajak siswa mengulang kembali pelajaran sebelumnya. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan menuliskan judul teks bacaan “Cuaca dan Kehidupan Manusia” dipapan tulis dan menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Guru membentuk kelompok siswa menjadi 5 kelompok kemudian guru membagikan lembar kerja kelompok kepada setiap masing-masing kelompok dan siswa dimintai untuk menuliskan apa yang diketahui siswa pada kolom K, membuat pertanyaan tentang apa yang diketahui siswa pada kolom W dan membaca teks bacaan untuk mengetahui jawaban dan menuliskan hasil bacaannya pada kolom L. Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kemudian memberikan umpan balik kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi yang belum dimengerti oleh siswa.

### 3) Tahap akhir (15 menit)

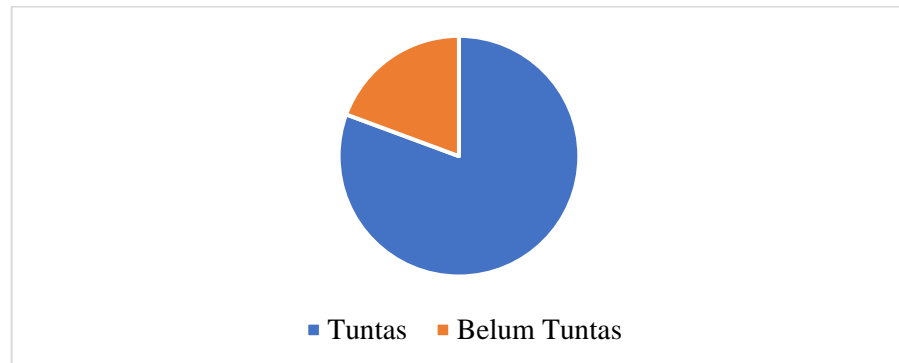
Sebelum pembelajaran berakhir peneliti dan siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang dilakukan. Peneliti menyajikan 5 soal evaluasi untuk masing-masing siswa dan dikerjakan secara individu yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca intensif siswa melalui strategi KWL (*Know Want to Know Learned*). Siswa diberi waktu untuk menyelesaikan soal yang diberikan dan siswa dimintai untuk mengumpulkan jawaban kepada guru. Kemudian menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

Tabel 4.7

Nilai Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif  
Siklus II Pertemuan 2

Kategori	Tuntas	Belum Tuntas
Jumlah	31	0
Persentase	100%	0%
Nilai Rata-rata	78,38%	

Diagram 4.4  
 Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif Siklus  
 II Pertemuan 2



### 3) Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tindak pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran yang dibutuhkan dalam penelitian. Tindak pengamatan ini juga dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya.

Pengamatan tidak hanya terfokus pada guru, namun juga dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Sehingga pengamatan dilakukan menyeluruh pada semua aspek, baik dari siswa maupun guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Uraian mengenai pengamatan guru dan siswa yang telah dilaksanakan selama kegiatan pada siklus II pertemuan 1 dan 2 terdapat pada uraian berikut:

Uraian mengenai pengamatan guru dan siswa yang telah dilaksanakan selama kegiatan pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

a) Keterampilan Guru dalam melaksanakan pembelajaran

Tabel 4.8

Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II

No.	Komponen	Skor		Skor rata-rata siklus II
		P 1	P 2	
1.	Pra Pembelajaran	11	11	11
2.	Membuka Pelajaran	10	12	11
3.	Penguasaan materi pelajaran	9	11	10
4.	Pendekatan atau strategi pembelajaran	17	17	17
5.	Pemanfaatan media pembelajaran atau sumber belajar.	10	12	11
6.	Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan	17	24	20,5
7.	Penggunaan Bahasa	5	8	6,5
8.	Penilaian proses dan hasil belajar.	3	4	3,5
9.	Kesimpulan	6	7	6,5
10.	Tindak Lanjut	7	8	7,5
<b>Jumlah Skor</b>		<b>95</b>	<b>114</b>	<b>104,5</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa observasi keterampilan guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui strategi KWL berbantuan teks bacaan pada siklus I memperoleh skor rata-rata 104,5.

#### 1. Pra Pembelajaran

Keterampilan guru dalam pra pembelajaran pada pertemuan II diperoleh skor 11, dimana aspek yang diamati pada pra pembelajaran ini yaitu memeriksa kesiapan siswa mendapat skor 4 dengan kriteria sangat baik, kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran mendapat skor 3 dengan kriteria baik dan menciptakan suasana belajar yang kondusif mendapat skor 4 dengan kriteria baik sekali.

#### 2. Membuka pembelajaran

Indikator keterampilan guru dalam membuka pelajaran pada pertemuan 1 memperoleh skor 10. Dimana aspek yang diamati pada membuka pembelajaran ini yaitu melakukan doa sebelum memulai pembelajaran mendapat skor 4 dengan kriteria baik sekali, menyampaikan tujuan pembelajaran mendapat skor 3 dengan kriteria baik dan memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan mendapat skor 3 dengan kriteria baik.

Pada pertemuan 2 keterampilan guru dalam membuka pelajaran diperoleh skor 12, berarti ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini terbukti dari 3 aspek yang diamati yang tampak,

yaitu pada saat membuka pelajaran Guru telah melakukan doa sebelum memulai pembelajaran mendapat skor 4 dengan kriteria sangat sekali, menyampaikan tujuan pembelajaran mendapat skor 4 dengan kriteria sangat baik dan memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan mendapat skor 4 dengan kriteria sangat baik. Seluruh aspek yang diamati sudah tampak dengan memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan menginformasikan materi yang akan disampaikan pada saat itu.

### 3. Penguasaan materi pelajaran

Keterampilan guru dalam penguasaan materi pelajaran pada pertemuan 1 diperoleh skor 9. Hal ini terbukti dari tampaknya 3 aspek yang diamati, yaitu menunjukkan penguasaan materi mendapat skor 3 dengan kriteria baik, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan mendapat skor 3 dengan kriteria baik dan mengaitkan materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari mendapat skor 3 dengan kriteria baik. Aspek yang diamati dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan mengaitkan materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari belum tampak dalam keterampilan guru.

Pada pertemuan 2 keterampilan guru dalam penguasaan materi pelajaran diperoleh skor 11. Hal ini terbukti dari tampaknya 3 aspek yang diamati yaitu, menunjukkan penguasaan materi

mendapati skor 3 dengan kriteria baik, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan mendapati skor 4 dengan kriteria sangat baik dan mengaitkan materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari mendapati skor 4 dengan kriteria sangat baik.

#### 4. Pendekatan atau strategi pembelajaran

Keterampilan guru dalam pendekatan atau strategi pembelajaran melalui strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) pada pertemuan 1 mendapatkan skor 17. Hal ini terbukti dengan 6 aspek yang diamati yang tampak yaitu, melakukan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai mendapati skor 3 dengan kriteria baik, melakukan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa mendapati skor 4 dengan kriteria sangat baik, melakukan pembelajaran secara runtut dengan skor 4 dengan kriteria sangat baik, menguasai kelas mendapati skor 3 dengan kriteria baik, melakukan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif mendapati skor 3 dengan kriteria baik dan melakukan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah di alokasikan mendapati skor 3 dengan kriteria baik.

#### 5. Pemanfaatan media pembelajaran atau sumber belajar

Keterampilan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran atau sumber belajar pada pertemuan I diperoleh skor 10. Hal ini terbukti dari tampaknya 3 aspek yang diamati. 3 aspek yang diamati tersebut adalah menggunakan media yang efektif dan efisien



mendapati skor 3 dengan kriteria baik, menunjukkan keterampilan dalam pemanfaatan media mendapati skor 3 dengan kriteria baik dan melibatkan siswa dalam pemanfaatan media mendapati skor 4 dengan kriteria sangat baik.

Pada pertemuan 2 keterampilan guru dalam Pemanfaatan media pembelajaran atau sumber belajar diperoleh skor 12. Dengan aspek yang diamati yaitu, menggunakan media yang efektif dan efisien mendapati skor 4 dengan kriteria sangat baik, menunjukkan keterampilan dalam pemanfaatan media mendapati skor 4 dengan kriteria sangat baik dan melibatkan siswa dalam pemanfaatan media mendapati skor 4 dengan kriteria sangat baik.

#### 6. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan

Keterampilan guru dalam membuat pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan pada pertemuan 1 diperoleh skor 17 dengan 6 aspek yang diamati. Adapun aspek-aspek yang akan diamati yaitu, merespon positif partisipasi siswa mendapati skor 3 dengan kriteria baik, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran mendapati skor 3 dengan kriteria baik, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa mendapati skor 3 dengan kriteria baik, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar masih tetap pada skor 2 dengan kriteria cukup baik, memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar dengan skor 3 dengan kriteria baik dan menunjukkan hubungan antar pribadi yang

kondusif mendapat skor 3 dengan kriteria baik. Permasalahan yang didapati dalam aspek yang diamati saat ini adalah karena dalam hal ini belum ada aspek-aspek yang mencapai keterampilan guru yang menantang dan memacu keterlibatan dalam pembelajaran.

Pada pertemuan 2 diperoleh skor 24 dengan aspek yang diamati yaitu, merespon positif partisipasi siswa, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar, dan menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif. Masing-masing dari aspek yang diamati mendapat skor 4 dengan kriteria sangat baik.

#### 7. Penggunaan Bahasa

Keterampilan guru dalam penggunaan bahasa pada pertemuan 1 diperoleh skor 5. Hal ini terbukti dari tampaknya 2 aspek, yaitu menggunakan Bahasa tulis yang baik dan benar mendapat skor 4 dengan kriteria sangat baik dan menggunakan Bahasa lisan yang jelas dan lancar mendapat skor 3 dengan kriteria baik.

Pada pertemuan 2 guru mendapat skor 8 pada 2 aspek yang dihadapi pada penggunaan bahasa yaitu menggunakan Bahasa tulis yang baik dan benar mendapat skor 4 dengan kriteria sangat baik dan menggunakan Bahasa lisan yang jelas dan lancar mendapat skor 4 dengan kriteria sangat baik. Pada keterampilan guru dalam

penggunaan bahasa ini, terkadang guru masih memakai bahasa daerah pada saat menjelaskan pembelajaran.

#### 8. Penilaian proses dan hasil belajar

Keterampilan guru dalam penilaian proses dan hasil belajar pada pertemuan 1 hanya ada satu aspek saja yang perlu diamati yaitu, melakukan penilaian akhir atau evaluasi dengan mendapati skor 3 pada kriteria baik. Guru sudah memberikan soal evaluasi kepada siswa akan tetapi guru belum sempat melakukan penilaian diakhir pembelajaran.

Pada pertemuan 2 dalam melakukan penilaian akhir atau evaluasi sudah memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik. Guru memberikan soal evaluasi pembelajaran dan melakukan penilaian akhir sebelum mata pelajaran berakhir.

#### 9. Kesimpulan

Keterampilan guru dalam memberikan kesimpulan pelajaran pada pertemuan 1 diperoleh skor 6. Hal ini terbukti dari tampaknya 2 aspek yang diamati yaitu, melakukan refleksi dari proses pembelajaran mendapati skor 3 dengan kriteria baik dan membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari mendapati skor 3 dengan kriteria baik.

Pada pertemuan 2 keterampilan guru dalam membuat kesimpulan pelajaran mendapati skor 7. Hal ini terbukti dari 2 aspek yang diamati yaitu, melakukan refleksi dari proses pembelajaran

mendapati skor 3 dengan kriteria baik dan membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari mendapati peningkatan dengan skor 4 dengan kriteria sangat baik. Untuk aspek yang diamati yang belum tampak adalah melakukan refleksi dari proses pembelajaran karena pada saat akhir pelajaran guru hanya memberikan kesimpulan pelajaran tanpa melakukan refleksi dari pembelajaran.

#### 10. Tindak lanjut

Keterampilan guru dalam tindak lanjut pada pertemuan 1 diperoleh skor 7. Dengan 2 aspek yang diamati yaitu, mengevaluasi kemampuan siswa mendapati skor 3 dengan kriteria baik dan mengingatkan agar materi dipelajari kembali dirumah mendapati skor 4 dengan kriteria sangat baik.

Pada pertemuan 2 keterampilan guru dalam tindak lanjut tetap memperoleh skor 8. Dengan 2 aspek yang diamati yaitu, mengevaluasi kemampuan siswa mendapati skor 4 dengan kriteria sangat baik dan mengingatkan agar materi dipelajari kembali dirumah mendapati skor 4 dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengamatan keterampilan guru pada siklus I memperoleh jumlah skor . Perolehan skor tiap indikator dapat dinyatakan dalam diagram berikut:

#### b) Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Dalam penelitian pengamatan aktivitas siswa difokuskan kepada seluruh siswa kelas III SDN 100202 Napa yaitu berjumlah 31 siswa, diperoleh data hasil observasi aktivitas siswa terdapat di dalam lampiran.

Data yang diperoleh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran

Pada aspek yang diamati yaitu kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran pertemuan 1 terdapat 17 siswa yang siap dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*). Hal tersebut terlihat dari cara siswa yang sudah bersiap dalam mengikuti pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai yaitu dengan kesiapan sudah berpakaian rapi, duduk dikursinya masing-masing dan sudah mengeluarkan buku mata pelajaran yang akan dipelajari pada saat itu sebelum guru memerintahkannya dengan cara tersebut kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah mulai berjalan dengan baik. Untuk masalah yang dihadapi pada saat pertemuan 1 ini masih sama seperti pada siklus I yaitu, masih banyak siswa yang belum siap dalam mengikuti pembelajaran seperti belum duduk dikursinya masing-masing dan kelas masih ramai.

Pada pertemuan 2 terjadi peningkatan dalam kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena terdapat 20 siswa yang sudah siap dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat karena pada saat bel masuk berbunyi siswa langsung sigap masuk ke dalam kelas dan duduk dikursi mereka masing-masing dan siswa juga langsung mengeluarkan buku mata pelajaran yang akan dipelajari dan sudah siap dalam mengikuti pembelajaran.

## 2. Perilaku siswa dalam menyampaikan pendapat

Pada aspek yang diamati yaitu perilaku siswa dalam menyampaikan pendapat pada pertemuan 1 terdapat 12 siswa yang mampu menyampaikan pendapat. Pada saat menyampaikan pendapat, siswa berbicara dengan mengeluarkan pendapatnya langsung tanpa mengangkat tangannya dan permasalahannya masih belum berkaitan dengan materi yang diajarkan. Pada permasalahan ini sudah memberi sedikit peningkatan yaitu siswa sudah mampu menyampaikan pendapatnya dan sudah mulai berani dalam menyampaikan pendapatnya.

Pada pertemuan 2 pada aspek yang diamati dalam perilaku siswa dalam menyampaikan pendapat belum ada terlihat terjadinya peningkatan dan tetap mendapati 15 yang berani dalam menyampaikan pendapatnya. Pada aspek yang diamati pada perilaku siswa dalam menyampaikan pendapat pada siklus II ini sudah memberikan peningkatan.

### 3. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran

Pada aspek yang diamati yaitu perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran pada pertemuan 1 terdapat 16 siswa yang mampu mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari cara siswa yang memperhatikan guru saat menjelaskan didepan kelas. Adapun permasalahan yang dihadapi masih sama seperti pada siklus I yaitu, pada saat guru menjelaskan didepan kelas masih ada beberapa siswa yang ribut sehingga membuat kelas menjadi ramai dan dapat mengganggu perhatian siswa lainnya dalam mengikuti pembelajaran.

Pada pertemuan 2 mengalami peningkatan yaitu terdapat 22 siswa yang memperhatikan pembelajaran yang diberikan guru dan kelas dan masih ada siswa yang terlihat masih ramai dan sibuk dan tidak memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

### 4. Kerja sama antar siswa

Pada aspek yang diamati tentang kerja sama antar siswa pada pertemuan 1 hampir seluruh siswa sudah mampu dalam bekerja sama antar siswa. Siswa yang mampu bekerja sama sebanyak 20 siswa. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan Lembar Kerja Kelompok kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompoknya sudah mampu dalam berdiskusi dengan teman satu kelompok, mengeluarkan pendapat dan juga tidak malu untuk bertanya kepada guru tentang hal yang tidak diketahui. Pada aspek yang diamati ini, permasalahan yang dihadapi masih sama yaitu, masih ada siswa yang belum mampu

bekerja sama seperti hanya diam saja dibangkunya tanpa berbicara, ada yang terlihat tidak suka dengan teman kelompoknya dan ada juga yang hanya bermain saja tanpa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Pada pertemuan 2 pada aspek yang diamati yaitu kerja sama antar siswa mengalami peningkatan karena terdapat 28 siswa yang sudah mampu bekerja sama antar siswa. Hal ini terlihat ketika guru membuat siswa dalam bentuk berkelompok dan mengerjakan Lembar Kerja Kelompok sudah banyak siswa yang sudah mampu bekerja sama dengan mampu berdiskusi dengan teman satu kelompok, ikut dalam mengerjakan Lembar Kerja Kelompok yang diberikan guru dan sudah mampu bertukar pikiran dengan antar siswa.

#### 5. Reaksi siswa terhadap strategi yang diterapkan

Pada aspek yang diamati yaitu reaksi siswa terhadap strategi yang diterapkan pertemuan 1 terdapat 21 siswa yang bereaksi terhadap strategi yang diterapkan. Adapun permasalahan yang dihadapi, cukup banyak siswa yang memperhatikan penjelasan guru terhadap strategi yang diterapkan. Kemudian siswa mencoba memahami strategi yang diterapkan, pada saat ini kebanyakan siswa sudah bereaksi terhadap strategi yang diterapkan. adapun keterbatasan yang dialami siswa adalah kemampuan berpikir siswa. Karena keterbatasan tersebut membuat siswa menjadi bosan dalam belajar, jadi hanya beberapa siswa yang mampu bereaksi terhadap strategi yang diterapkan.



Pada pertemuan 2 aspek yang dihadapi yaitu reaksi siswa terhadap strategi yang diterapkan mengalami peningkatan dengan 26 siswa yang sudah mampu bereaksi terhadap strategi yang diterapkan. Pada aspek yang diamati siswa sudah tertarik dengan strategi yang diterapkan oleh guru dan siswa mulai fokus dan mendengarkan guru saat menjelaskan sehingga siswa mulai paham dan mengerti terhadap strategi yang diterapkan yaitu strategi KWL (*Know Want to Know Learned*). Masih sama seperti pada siklus I, guru menjelaskan tentang strategi tersebut dan mengajak siswa untuk mengerjakan Lembar Kerja Kelompok yang didalamnya membahas tentang strategi tersebut dengan membuat 3 kolom yaitu K,W dan L. Dimana siswa diperintahkan menulis apa yang mereka ketahui pada kolom K, apa yang ingin mereka ketahui pada kolom W, dan menyimpulkan dalam satu kalimat pada kolom L, hal tersebut mampu memberikan reaksi siswa terhadap strategi yang diterapkan.

#### 6. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas guru

Pada aspek yang diamati yaitu keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas guru pada pertemuan 1 terdapat hanya 25 siswa yang aktif dalam mengerjakan tugas guru. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan tugas kemudian guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan tugas tersebut sudah banyak siswa yang aktif dalam mengerjakan tugas tersebut. Pada saat tugas tersebut dikumpulkan

didepan kelas sudah mulai banyak jawaban yang benar dan berkaitan dengan tugas yang diberikan.

Pada pertemuan 2 dengan aspek yang diamati yaitu keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas guru pada pertemuan 2 mengalami peningkatan terdapat 27 siswa yang aktif dalam mengerjakan tugas guru. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan tugas kemudian guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan tugas tersebut sudah hampir semua siswa fokus dalam mengerjakan tugas tersebut. Pada saat tugas tersebut dikumpulkan didepan kelas siswa sudah mulai mampu dalam menjawab tugas dengan benar dan berkaitan dengan tugas yang diberikan.

7. Keberanian siswa dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru

Pada aspek yang diamati pada keberanian siswa dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru pada pertemuan 1 terdapat 20 siswa yang berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini terlihat pada saat guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab dengan menunjuk tangan hanya sedikit siswa yang merespon dan memiliki keberanian dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru dikarenakan masih merasa malu dan kurang percaya diri. Siswa yang berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru ini pun masih belum pas dengan pertanyaan yang

diberikan oleh guru akan tetapi dari sini sudah terlihat keberanian dari siswa.

Pada pertemuan 2 belum terjadi peningkatan dan terdapat 23 siswa yang berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini sama seperti pada siklus I yaitu, pada saat guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab dengan menunjuk tangan. Sudah banyak siswa yang merespon dan memiliki keberanian dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru dan siswa mulai berani dan tidak merasa malu lagi. Siswa yang berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru ini pun sudah mulai pas dengan pertanyaan yang diberikan oleh guru.

#### 8. Pemahaman siswa dalam menguasai materi pelajaran

Pada aspek yang diamati yaitu pemahaman siswa dalam menguasai materi pelajaran pada pertemuan 1 terdapat 21 siswa yang paham dalam menguasai materi pelajaran. Hal ini sama dengan siklus I yaitu, terlihat pada saat pelajaran dimulai dan guru menjelaskan tentang strategi yang akan dipakai dengan cara mengerjakan soal evaluasi dan Lembar Kerja Kelompok masih banyak siswa yang belum menguasai materi pelajaran yang akan dipelajari. Dalam hal ini guru tidak terlalu berperan aktif dan tidak harus terus menjelaskan kembali karena siswa sudah mulai paham dan menguasai materi pelajaran.

Pada pertemuan 2 mengalami peningkatan yaitu dengan mendapati 25 siswa yang paham dalam menguasai materi pelajaran. Hal ini terlihat pada saat pelajaran dimulai dan guru menjelaskan tentang strategi yang akan dipakai dengan cara mengerjakan soal evaluasi dan Lembar Kerja Kelompok sudah mulai banyak siswa yang mampu dan menguasai materi pelajaran yang akan dipelajari. Sama seperti pada pertemuan 1, dalam hal ini guru tidak terlalu berperan aktif dan tidak banyak menjelaskan kembali karena siswa sudah mulai paham dalam menguasai materi pelajaran yang dipelajari. Dalam hal ini terlihat dari cara menjawab siswa yang sudah paham dan mampu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian tersebut, diperoleh skor tiap aspek yang diamati dapat dinyatakan pada lampiran.

Hasil pencapaian indikator keterampilan membaca intensif siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Hasil pencapaian indikator keterampilan membaca intensif  
Siklus II

NO	NAMA SISWA	P1	P 2	Rata-rata	Ket
1.	A Fauzan	75	90	82,5	T
2.	A Syuhasbi	90	80	85	T
3.	Akifah Nayla	75	75	75	T
4.	Alfian Rizki	75	75	75	T
5.	Alvin Putra P	75	80	77,5	T
6.	Amar M	75	75	75	T

7.	Arif Johan N	75	75	75	T
8.	Arnansyah H	90	90	90	T
9.	Azril Naufal	75	75	75	T
10.	Elvi	80	75	77,5	T
11.	Farurrahman	55	75	65	BT
12.	Febri Yanti S	75	75	75	T
13.	Fikhram R N	60	80	70	T
14.	Fitrah El H	40	75	55,5	BT
15.	Hani Saddiah	75	75	75	T
16.	Jesica K B	75	80	77,5	T
17.	Keisya A H	80	85	82,5	T
18.	Kayla H	80	70	75	T
19.	Mugni M	40	70	55	BT
20.	Muhammad	75	75	75	T
21.	M. Kaffah H	75	85	80	T
22.	Nadhifa R	75	80	77,5	T
23.	Nur Hamidah	85	85	85	T
24.	Nur Izah Sari	75	75	75	T
25.	Rasya Afiq L	75	75	75	T
26.	Rasya A P	80	85	82,5	T
27.	Raziq Hanan	75	85	80	T
28.	Tasya	80	80	80	T
29.	Tri Yuliana	75	75	75	T
30.	Ulqi Nayla H	85	80	82,5	T
31.	Vania A S	80	75	77,5	T
<b>Jumlah</b>		<b>2295</b>	<b>2430</b>	<b>2408</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>74,03</b>	<b>78,38</b>	<b>77,67</b>	
<b>Persentase Ketuntasan Belajar</b>		<b>87,09%</b>	<b>100%</b>	<b>90,32%</b>	<b>28 Siswa</b>

Indikator pencapaian dalam membaca intensif yaitu 80% siswa mampu menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi teks bacaan, menyatakan pendapat atau perasaan dengan isi teks bacaan dan menyimpulkan dalam satu kalimat.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus II. Maka peneliti menganalisis bahwa pada indikator kecapaian yang ditetapkan peneliti dikatakan telah tercapai. Peningkatan terjadi pada setiap

indikator keterampilan membaca intensif dengan persentase indikator keterampilan membaca intensif kelas III pada siklus II dapat dilihat banyaknya siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 90,32% atau 28 siswa.

#### 4) Refleksi

Keseluruhan data yang diperoleh dari observasi dikumpulkan kemudian dianalisis. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama proses pelaksanaan tindakan, peneliti memperoleh informasi bahwa guru sudah maksimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca intensif melalui strategi KWL (*Know Want to Know Learned*). Hal tersebut dapat dilihat pada hasil belajar siswa dalam membaca intensif siklus II mencapai ketuntasan 85,71%. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan dari pertemuan 1 ke pertemuan 2.

Hasil refleksi pada siklus II antara lain:

- a) Sebagian besar siswa telah menunjukkan kesiapan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat dari relatif banyak siswa yang siap menjawab pertanyaan dari guru dan banyak siswa yang bersemangat dan sudah siap apabila ditunjuk guru untuk menjawab pertanyaan.
- b) Siswa sudah aktif dalam menjawab pertanyaan, menyatakan pendapat dan membuat kesimpulan sesuai dengan isi teks bacaan.

- c) Siswa sudah paham mengenai langkah-langkah strategi yang diterapkan.
- d) Guru sudah dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa sudah menganggap bahwa pembelajaran membaca itu menyenangkan dan tidak membosankan.

Bersumber dari hal-hal tersebut, dapat direfleksikan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca intensif melalui strategi KWL sudah menunjukkan keberhasilan yang optimal. Indikator keterampilan membaca intensif pada siklus II juga mengalami peningkatan dibanding siklus I dan dapat dikatakan tindakan siklus II sudah berhasil.

Hasil dari penelitian adalah sebagai berikut:

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi. Siklus I merupakan tindakan awal untuk memperbaiki proses pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi KWL (*Know Want to Know Learned*). Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada siklus I.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II mengenai menerapkan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) pada siswa kelas III SDN 100202 Napa mengalami

peningkatan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas III SDN 100202 Napa dan dapat dibuktikan kebenarannya sebagai berikut:

1. Penerapan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dapat memberikan peningkatan keterampilan membaca intensif pada siswa kelas III SDN 100202 Napa. Dapat dibuktikan dengan peningkatan keterampilan membaca intensif sebagai berikut:

Tabel 4.10  
Hasil Pencapaian Indikator Keterampilan Membaca Intensif Siswa  
Siklus I dan Siklus II

<b>N O.</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
1.	Ahmad Fauzan	80	82
2.	Ahmad S Saputra	75	85
3.	Akifah Nayla	70	75
4.	Alfian Rizki Hrp	57,5	75
5.	Alvin P Pratama	70	77,5
6.	Amar Maulana	80	75
7.	Arif Johan Nst	75	75
8.	Arnansyah H Rtg	75	90
9.	Azril Naufal Nst	70	75
10.	Elvi	67,5	77,5
11.	Farurrahman	75	65
12.	Febri Yanti Srg	65	75
13.	F Reyhansyah	75	70
14.	Fitrah El Huzein	67,5	55,5
15.	Hani Saddiah Sir	55	75
16.	Jesica K Bilqis	75	77,5
17.	Keisya Assyipa	75	82,5
18.	Kayla Hasanah	60	75
19.	Mugni Munallah	50	55
20.	M. Defriansyah	70	75
21.	M Kaffah	72,5	80
22.	Nadhifa R Putri	55	77,5
23.	Nur Hamidah	77,5	85
24.	Nur Izah Sari Hrp	77,5	75



25.	Rasya Afiq Lubis	60	75
26.	Rasya A Putri	75	82,5
27.	Raziq H Saputra	75	80
28.	Tasya	75	80
29.	Tri Yuliana	60	75
30.	Ulqi N Hilaliyah	60	82,5
31.	Vania Agustina	67,5	77,5
<b>Jumlah Total Nilai</b>		<b>2174</b>	<b>2408</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>70,12</b>	<b>77,67</b>
<b>Persentase Ketuntasan Belajar</b>		<b>48,38%</b>	<b>90,32%</b>

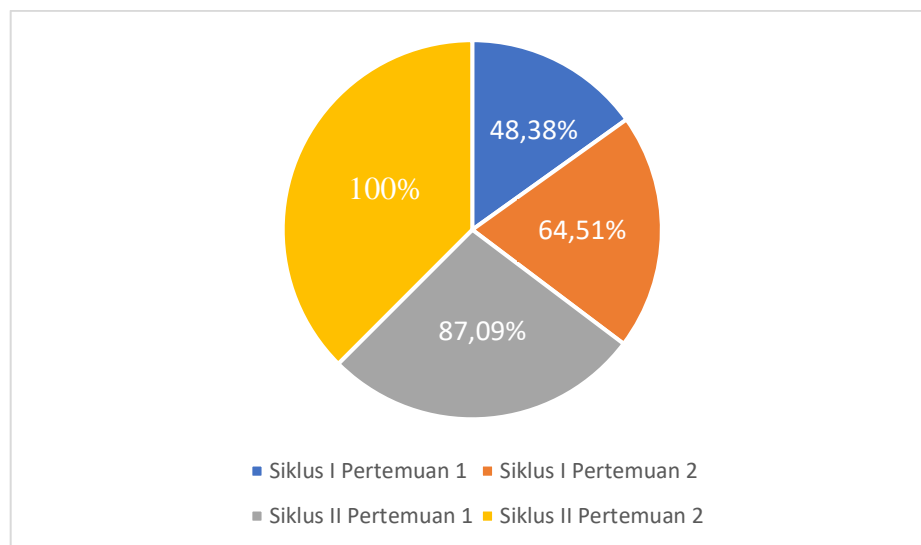
Dari indikator pencapaian yang diharapkan, penelitian ini sudah dikatakan berhasil. Persentase pencapaian indikator keterampilan membaca intensif siklus II sudah mencapai 90,32%.

Sementara itu analisis data tes hasil belajar siswa kelas III SDN 100202 Napa menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dengan strategi KWL (*Know Want To Know Learned*). Adapun hasil belajar siswa pada siklus I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11  
Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia  
Siklus I dan II

Kategori Tes	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Belum Tuntas	Persentase Jumlah Siswa yang Tuntas
Siklus I Pertemuan 1	15	16	48,38%
Siklus I Pertemuan 2	20	11	64,51%
Siklus II Pertemuan 1	27	4	87,09%
Siklus II Pertemuan 2	31	0	100%

Diagram 4.5  
Perbandingan persentase siswa yang mencapai KKM  
pada mata pelajaran bahasa Indonesia Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan nilai ketuntasan minimal 75% dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 80%, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan klasikal belum tercapai yaitu 48,38%. Sedangkan ketuntasan belajar baru tercapai pada siklus II yaitu sebesar, 90,32%. Sehingga penelitian selesai sampai pada siklus II.

## B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca intensif siswa meningkat setelah diterapkannya strategi KWL (*Know Want to Know Learned*). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri Apriawati dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi *Know Want to Know Learned* (KWL) Pada Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Ngasem Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal pembelajaran membaca intensif mengalami peningkatan dari 71,43% pada siklus I menjadi 85,71% pada siklus II.

Iskandar wassid mengemukakan bahwa keterampilan membaca, yaitu banyak membaca berbagai macam wacana untuk meningkatkan kemampuan membacanya dan memperluas kosa kata target.

Menurut Rahim strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) memberikan siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca. Dalam strategi ini siswa bekerja sama dalam kelompok yang heterogen untuk menuliskan apa yang diketahui tentang topik yang diberikan, menuliskan apa yang ingin diketahui tentang topik yang diberikan, dan menuliskan apa yang sudah dipelajari dari membaca secara intensif.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dari teori diatas menunjukkan bahwa strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) dapat memberikan peningkatan keterampilan membaca intensif siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini, yaitu melalui strategi KWL dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa, hal ini diperoleh dari analisis data yang dilakukan selama melakukan tindak lanjut penelitian.

Dari hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan membaca intensif selama pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus siswa yang tuntas hanya sebanyak 5 siswa atau sebesar 16,13%, pada siklus I

yang tuntas sebanyak 15 siswa atau sebesar 48,38% dan pada siklus II terdapat 25 siswa yang tuntas atau sebanyak 90,32%.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini, yaitu “Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) pada siswa Kelas III SDN 100202 Napa dapat diterima kebenarannya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran oleh peneliti pada tindakan siklus I dan II, kegiatan pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan lancar dan baik. Akan tetapi, masih terdapat juga keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini. Salah satunya adalah tidak adanya kesempatan untuk mengulang pada langkah siklus berikutnya, karena waktu yang diberikan sekolah untuk penelitian terbatas sehingga pelaksanaan siklus dilakukan secara berturut-turut. Selain itu, siswa juga sudah mulai masuk pembelajaran baru sehingga adanya daftar mata pelajaran baru (roster) sehingga kegiatan pembelajaran harus segera diambil alih oleh guru yang bersangkutan. Sebenarnya penelitian ini sudah dinyatakan berhasil karena sudah mencapai nilai KKM akan tetapi belum dapat menjamin bahwa hasil keterampilan membaca intensif itu benar-benar meningkat hanya dengan cara kerja kelompok dan soal tes dengan durasi 2 x 35 menit.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas III tentang peningkatan keterampilan membaca intensif melalui strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) pada siswa kelas III SDN 100202 Napa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) dapat memberikan peningkatan pada keterampilan membaca intensif yang mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 80, diperoleh data pada pra siklus siswa yang sudah mencapai KKM sebesar 16,13% atau sebanyak 5 siswa, pada siklus I sebesar 48,38% atau 15 siswa, dan pada siklus II sebesar 90,32% atau sebanyak 25 siswa.

#### **B. Saran-Saran**

Penelitian yang dilakukan dalam peningkatan keterampilan membaca intensif ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan peneliti kepada guru, sekolah, calon pendidik dan peneliti-peneliti lainnya adalah sebagai berikut:

1. Sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada guru untuk menggunakan strategi pembelajaran terbaru dan teruji, serta menambah fasilitas yang mendukung dalam menunjang penggunaan strategi

tersebut sebagai alternatif dalam memberikan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

2. Guru diharapkan mampu untuk melanjutkan penggunaan strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga keterampilan membaca serta motivasi dan partisipasi pembelajaran akan terus meningkat selama pembelajaran.
3. Bagi calon pendidik, hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam rangka menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan belajar guna meningkatkan keterampilan membaca intensif khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Peneliti-peneliti lainnya diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian berikutnya dan dapat memaksimalkan peningkatan keterampilan membaca intensif serta meningkatkan, memotivasi dan partisipasi pembelajaran selama proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimayu, 2009, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Afandi Muhammad, 2014, “*Pentingnya penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*”, *Jurnal ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 1 Januari 1.
- Alfani Mufti Hasan, 2018, “*Analisis Pengaruh quality Of work Life (QWL) Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Karyawan PT. Bank BRI Syariah Cabang Pekanbaru*”, *Jurna Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 1, no. 1, May 1.
- Alfin Jauharoti, 2011, *Bahasa Indonesia*, Surabaya: PMN Katalog.
- Alfin Jauharoti, dkk, 2008 *Bahasa Indonesia I*, Surabaya: LAPIS-PGMI.
- Asiah Nur, 2017, Analisis Kemampuan Praktik Strategi Aktif (*Active Learning*) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, Terampil: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol 4 No. 1, Juni.
- Asmani Jamal Ma’mur, 2011, *Tuntutan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* Jogjakarta: Diva Press.
- Cahyaningtyas Citra, 2011, Penerapan Strategi KWL (*Know, Want, And Learned*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas III SDN Banjarsengon 02 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012, Jember.
- Dawud, 2008, *Perspektif Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Malang: UM Press.
- Dradjat Zakiah, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Frensista Dina, 2004, Dinawati Trapsilasiwi dan Nurcholif D. S. L., “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi Rotating Trio Exchange Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A Pada Sub Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Bangun Segitiga Dan Segi empat Di SMP Negeri 1 Ajung Semester Genap Tahun ajaran 2012/2013 Pancaran Pendidikan*” 3 no. 2.
- Grellet Francoise, 1986, *Developing Reading Skills A Practical Guide to Reading Comprehension Exercise*, New York: Cambridge University Press.
- Handoko, 2012, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: Kanisius.

- Harjanto, 1997, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Harras Kholid, dkk, 2007, *Membaca I*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Herliyanto, 2015 “*Membaca pemahaman dengan Strategi KWL (Pemahaman dan Minat Membaca)*”, Yogyakarta: Deepublish.
- Kamidjan, 2004, *Keterampilan Membaca*, Surabaya: Unesa.
- Kumalasari Kokom, 2013, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama.
- Ningsih Erna & Misyanto, M.Pd, 2018, yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran KWL (Know-Want To Know-Learned) Berbantuan Media Cerita Bergambar Pada Kelas III SDN-3 Palangkaraya*”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 4 No 1, Juni.
- Nofiyah Yuliani, Masengut Sukidi, 2013, “*Penerapan strategi SQ3R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*”. *Jurnal Pendidikan, Guru Sekolah Dasar*. Vol. 1 No. 2.
- Nurhadi, 2008, *Membaca Cepat dan Efektif*, Bandung: CV. Sinar Baru Algesindo.
- Rangkuti Ahmad Nizar, 2014, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Rangkuti Ahmad Nizar, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* Jakarta: Bumi Aksara.
- Farida, Rahim, 2008, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* Jakarta: Bumi Aksara.
- Resmini Novi, dkk, 2006, *Membaca dan Menulis di SD: Teori dan Pengajarannya*, Bandung: UPI PRESS.
- Sadikin Asep Ganda, dkk, 2011, *Bahasa Indonesia 2*, Bandung: Facil.
- Sanjaya Wina, 2016, *Strategi Pembelajaran Berdasarkan Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Salahuddin Anas, 2015, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya Wina, 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana.



- Satrijono Hari, Izzah Fitri Badriyah, Fajar Surya Utama, 2019, Penerapan Strategi Know, Want to Know Learn (KWL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV B Tema Indahny Keragaman di Negeriku di SDN Jember Lor 02, *Jurnal Profesi Keguruan*, Vol 5 No. 1, Mei.
- Soedarso, 1998, *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, Jakarta: Gramedia.
- Somadayo Sams, 2011, *Strategi dan Tehnik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunarti dan Subana, 2009, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia.
- Syah Muhibbin, 2010, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tarigan Henry guntur, 2018, *Membaca Sebagai suatu Keterampilan berbahasa,.....*
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1994, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Wahyudi Bambang, 2002, *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*, Bandung: Sulita.
- Wahyudi Johan dan Darmiyati Zuchdi, 2009, *Bahasaku Bahasa Indonesia 2*, Solo: Platinum.
- Wena Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara
- Widyamartaya, 2016, *Seni Membaca Untuk Studi*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Zaini Hisyam, Berwamy Munthe, Sekar Ayu, 2019, *“Strategi Pembelajaran Aktif”*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Zulham. M, 2015, *“Aplikasi Teori Ilmu Bahasa terhadap Pandangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Polopo”*, *Jurnal Pendidikan, Pengajaran Bahasa dan Sastra ON OMA*. Vol. 1.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama : Rizky Nadhirah Harahap  
NIM : 1820500063  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Tempat/Tanggal Lahir : Sirpang Napa, 20 September 1999  
Anak Ke : 4 (dari 7 Bersaudara)  
Alamat : Sirpang Napa, Kelurahan Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

### **B. Identitas Orang Tua**

#### **Biodata Orang Tua (Ayah)**

Nama Ayah : Alm. Basirun Harahap  
Alamat : Sirpang Napa, Kelurahan Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.  
Pekerjaan :-

#### **Biodata Orang Tua (Ibu)**

Nama Ibu : Duma Sari Situmorang  
Tempat/Tanggal Lahir : Sitinjak, 03 April 1970  
Alamat : Sirpang Napa, Kelurahan Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.  
Pekerjaan : Wiraswasta

### **C. Identitas Wali**

Nama Wali : Hairani Situmorang, S.Pd.I  
Tempat/Tanggal Lahir : Sitinjak, 11 Februari 1975  
Alamat : Jl. S.M Raja Lingkungan III Kelurahan Sibuluan Baru Kec. Pandan Kab. Tapanuli Tengah.  
Pekerjaan : PNS

### **D. Riwayat pendidikan**

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lubuk Tukko Pandan, Tapanuli Tengah.
2. Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Utara.
3. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Utara.
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2018.

**LAMPIRAN 1****DAFTAR NAMA SISWA KELAS III  
SDN 100202 NAPA KECAMATAN ANGKOLA SELATAN  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

NO.	NAMA SISWA	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Ahmad Fauzan	L	
2.	Ahmad Syuhasbi Saputra	L	
3.	Akifah Nayla		P
4.	Alfian Rizki Hrp	L	
5.	Alvin Putra Pratama	L	
6.	Amar Maulana Siagian	L	
7.	Arif Johan Nst	L	
8.	Arnansyah Hurairoh Ritonga	L	
9.	Azril Naufal Nst	L	
10.	Elvi		P
11.	Farurrahman	L	
12.	Febri Yanti Siregar		P
13.	Fikhram Reyhansyah Nst	L	
14.	Fitrah El Huzein Tanjung	L	
15.	Hani Saddiah Siregar		P
16.	Jesica Kanaya Bilqis		P
17.	Keisya Assyipa Hrp		P
18.	Kayla Hasanah		P
19.	Mugni Munallah	L	
20.	Muhammad Defriansyah	L	
21.	Muhammad Kaffah Hrp	L	
22.	Nadhifa Rezkinah Putri		P
23.	Nur Hamidah		P
24.	Nur Izah Sari Hrp		P
25.	Rasya Afiq Lubis	L	
26.	Rasya Azzahra Putri		P
27.	Raziq Hanan Saputra	L	
28.	Tasya		P
29.	Tri Yuliana		P
30.	Ulqi Nayla Hilaliyah		P
31.	Vania Agustina Srg		P
<b>JUMLAH</b>		31	

## LAMPIRAN 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SDN 100202 NAPA
Kelas / Semester	: III /Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1x pertemuan)
Pertemuan ke-	: 1
Hari, tanggal	:

#### I. Standar Kompetensi

##### Membaca

1. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.

#### II. Kompetensi Dasar

- 7.1. Menjawab dan memberikan pertanyaan tentang isi teks 150-200 kata yang dibaca secara intensif.

#### III. Indikator

##### A. Kognitif

- 7.3.1 Menjawab pertanyaan yang sesuai dengan isi teks.
- 7.3.2 Menyampaikan pendapat sesuai dengan isi teks.
- 7.3.3 Menyimpulkan isi teks dalam satu kalimat.

##### B. Afektif

- 7.3.4 Melakukan diskusi dengan temannya.
- 7.3.5 Menghargai pendapat teman yang lain.
- 7.3.6 Bertukar pikiran dan pendapat dengan teman yang lain.

##### C. Psikomotorik

- 7.3.7 Berinteraksi dengan teman saat melakukan presentasi.

#### **IV. Tujuan**

##### **A. Kognitif**

1. Melalui tanya jawab siswa mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks yang dibacanya dengan benar.
2. Melalui tanya jawab siswa mampu menyampaikan pendapat sesuai dengan isi teks dengan tepat.
3. Melalui membaca siswa mampu menyimpulkan isi teks dalam satu kalimat dengan baik.

##### **B. Afektif**

1. Dengan mengikuti arahan dari guru, siswa mampu melakukan diskusi dengan temannya.
2. Dengan dilakukannya diskusi siswa mampu menghargai pendapat orang lain, khususnya teman sekelasnya.
3. Dengan dilakukannya diskusi siswa mampu bertukar pendapat dengan orang lain termasuk teman sekelasnya.

##### **C. Psikomotorik**

Dengan dilakukannya diskusi siswa mampu berinteraksi dengan teman saat presentasi.

#### **V. Materi**

Teks Bacaan (Terlampir)

#### **VI. Model, Metode, Strategi**

##### **1. Model**

- a. *Active Learning*

##### **2. Metode**

- a. Ceramah
- b. Diskusi Kelompok
- c. Tanya Jawab
- d. Tugas

##### **3. Strategi**

KWL (*Know Want To Know Learned*)

## VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru melakukan pembukaan dengan Salam dan Menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.</li><li>2. Dilanjutkan dengan, Guru/siswa diminta untuk Memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</li><li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan beserta tujuan kegiatan belajar.</li><li>5. Guru melakukan apersepsi.</li><li>6. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</li><li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran membaca intensif.</li><li>8. Guru menyampaikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat mempelajari materi hari ini.</li></ol>	15 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menuliskan judul teks bacaan “Persahabatan Matahari dan Awan” dipapan tulis</li><li>• Siswa diminta untuk membaca judul yang ditulis guru dipapan tulis</li></ul>	45 Menit

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru bercerita tentang keadaan cuaca hari ini. Cuaca semalam atau kemarin juga dapat disampaikan.</li><li>• Guru bertanya jawab dengan siswa tentang keadaan cuaca.<ol style="list-style-type: none"><li>1. “Bagaimana keadaan cuaca hari ini?”</li><li>2. “Apakah kamu merasakan hangatnya sinar matahari?”</li><li>3. “Bagaimana keadaan cuaca semalam?”</li><li>4. “Samakah dengan keadaan cuaca pagi ini?”</li></ol></li><li>• Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan.</li><li>• Guru membuat kelompok siswa, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.</li><li>• Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok kepada setiap kelompok.</li><li>• Guru memerintahkan siswa menulis tentang apa yang diketahui tentang judul yang sudah dituliskan dipapan tulis.</li><li>• Siswa menuliskan apa yang diketahuinya pada kolom K (<i>Know</i>).</li><li>• Siswa membuat pertanyaan tentang apa yang diketahuinya pada kolom W (<i>Want</i>).</li></ul> |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca teks bacaan untuk mengetahui jawaban dan menuliskan hasil bacaannya pada kolom L (<i>Learned</i>).</li> <li>• Salah satu siswa dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>• Guru memberikan umpan balik kepada siswa</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.</li> </ul> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 10px;"> <p><b>Pendidikan karakter yang ditanamkan:</b> Rasa ingin tahu, gemar membaca, kerja sama, teliti, berani, percaya diri.</p> </div>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang dilakukan.</li> <li>• Guru membagikan tugas evaluasi untuk masing-masing siswa.</li> <li>• Siswa diberi waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.</li> <li>• Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan jawaban kepada guru.</li> <li>• Guru mengingatkan kembali agar siswa membaca bacaan yang diberikan oleh guru dan membuat pertanyaan sesuai dengan isi teks bacaan.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.</li> </ul>	<p>10 Menit</p>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam ketika hendak keluar dari kelas.</li> </ul>	
	<p style="text-align: center;"><b>Pendidikan karakter yang ditanamkan:</b> Komunikatif, mandiri, teliti, religius.</p>	

## VIII. Media, Alat dan Sumber Belajar

### 1. Media

- Teks Bacaan
- Tabel lembaran panduan belajar menggunakan Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*).

### 2. Alat

- Papan tulis
- Spidol

### 3. Sumber Belajar

Pusat Kurikulum dan pembukuan, Balitbang, Kemdikbud. 2017.,  
*Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## IX. Penilaian

### a. Tes : Uraian

Prosedur Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = 100$$

Lampiran:

1. Materi
2. Buku Tematik
3. Soal Evaluasi
4. Rubrik Penilaian

Guru Kelas III

Napa, 2 Januari 2023

Peneliti

**Nilawati Harahap, S.Pd**

**Rizky Nadhirah Harahap**

NIP. 196811162000032002

NIM. 1820500063

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 100202 Napa

**Seprika Yenni P, S.Pd.I**

NIP. 198309122009042013

## LAMPIRAN 3

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SDN 100202 NAPA
Kelas / Semester	: III /Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1x pertemuan)
Pertemuan ke-	: 2
Hari, tanggal	:

#### I. Standar Kompetensi

##### Membaca

7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.

#### II. Kompetensi Dasar

7.1. Menjawab dan memberikan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.

#### III. Indikator

##### A. Kognitif

7.3.1 Menjawab pertanyaan yang sesuai dengan isi teks.

7.3.2 Menyampaikan pendapat sesuai dengan isi teks.

7.3.3 Menyimpulkan isi teks dalam satu kalimat.

##### B. Afektif

7.3.4 Melakukan diskusi dengan temannya.

7.3.5 Menghargai pendapat teman yang lain.

7.3.6 Bertukar pikiran dan pendapat dengan teman yang lain.

##### C. Psikomotorik

7.3.7 Berinteraksi dengan teman saat presentasi.

#### **IV. Tujuan**

##### **A. Kognitif**

1. Melalui tanya jawab siswa mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks yang dibacanya dengan benar.
2. Melalui tanya jawab siswa mampu menyampaikan pendapat sesuai dengan isi teks dengan tepat.
3. Melalui membaca siswa mampu menyimpulkan isi teks dalam satu kalimat dengan baik.

##### **B. Afektif**

1. Dengan mengikuti arahan dari guru, siswa mampu melakukan diskusi dengan temannya.
2. Dengan dilakukannya diskusi siswa mampu menghargai pendapat orang lain, khususnya teman sekelasnya.
3. Dengan dilakukannya diskusi siswa mampu bertukar pendapat dengan orang lain termasuk teman sekelasnya.

##### **C. Psikomotorik**

Dengan dilakukannya diskusi siswa mampu berinteraksi dengan teman saat presentasi.

#### **V. Materi**

Teks Bacaan (Terlampir)

#### **VI. Model, Metode, Strategi**

##### **1. Metode**

- a. Ceramah
- b. Diskusi Kelompok
- c. Tanya Jawab
- d. Tugas

##### **2. Strategi**

KWL (*Know Want To Know Learned*)

## VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan pembukaan dengan Salam dan Menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.</li> <li>• Dilanjutkan dengan, Guru/siswa diminta untuk Memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan beserta tujuan kegiatan belajar.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi.</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran membaca intensif.</li> <li>• Guru menyampaikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat mempelajari materi hari ini.</li> </ul>	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menuliskan judul teks bacaan “Jangan Takut pada Hujan” dipapan tulis</li> <li>• Siswa diminta untuk membaca judul yang ditulis guru dipapan tulis</li> </ul>	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan.</li> <li>• Guru membuat kelompok siswa, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.</li> <li>• Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok kepada setiap kelompok.</li> <li>• Guru memerintahkan siswa menulis tentang apa yang diketahui tentang judul yang sudah dituliskan dipapan tulis.</li> <li>• Siswa menuliskan apa yang diketahuinya pada kolom K (<i>Know</i>).</li> <li>• Siswa membuat pertanyaan tentang apa yang diketahuinya pada kolom W (<i>Want</i>).</li> <li>• Siswa membaca teks bacaan untuk mengetahui jawaban dan menuliskan hasil bacaannya pada kolom L (<i>Learned</i>).</li> <li>• Salah satu siswa dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>• Guru memberikan umpan balik kepada siswa</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.</li> </ul> <p><b>Pendidikan karakter yang ditanamkan:</b></p> <p>Rasa ingin tahu, gemar membaca, kerja sama, teliti, berani, percaya diri.</p>	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang dilakukan.</li> <li>• Guru membagikan tugas evaluasi untuk masing-masing siswa.</li> <li>• Siswa diberi waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.</li> <li>• Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan jawaban kepada guru.</li> <li>• Guru mengingatkan kembali agar siswa membaca bacaan yang diberikan oleh guru dan membuat pertanyaan sesuai dengan isi teks bacaan.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.</li> <li>• Guru mengucapkan salam ketika hendak keluar dari kelas.</li> </ul> <p><b>Pendidikan karakter yang ditanamkan:</b></p> <p>Komunikatif, mandiri, teliti, religius.</p>	10 Menit
-------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------

## VII. Media, Alat dan Sumber Belajar

### 1. Media

- Teks Bacaan
- Tabel lembaran panduan belajar menggunakan Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*).

### 2. Alat

- Papan tulis
- Spidol

### 3. Sumber Belajar

Pusat Kurikulum dan pembukuan, Balitbang, Kemdikbud. 2017.,  
*Tematik Terpadu Kurikulum* 2013. Jakarta: Kementerian  
Pendidikan dan Kebudayaan.

## VIII. Penilaian

### 1. Tes : Uraian

Prosedur Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = 100$$

Lampiran:

1. Materi
2. Buku Tematik
3. Soal Evaluasi
4. Rubrik Penilaian

Napa, 3 Januari 2023

Guru Kelas III

Peneliti

**Nilawati Harahap, S.Pd**

**Rizky Nadhirah Harahap**

NIP. 196811162000032002

NIM. 1820500063

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 100202 Napa

**Seprika Yenni P, S.Pd.I**

NIP. 198309122009042013



## LAMPIRAN 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: SDN 100202 NAPA
Kelas / Semester	: III /Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1x pertemuan)
Pertemuan ke-	: 1
Hari, tanggal	:

#### **I. Standar Kompetensi**

##### **Membaca**

7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.

#### **II. Kompetensi Dasar**

7.1. Menjawab dan memberikan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.

#### **III. Indikator**

##### **A. Kognitif**

7.3.1 Menjawab pertanyaan yang sesuai dengan isi teks.

7.3.2 Menyampaikan pendapat sesuai dengan isi teks.

7.3.3 Menyimpulkan isi teks dalam satu kalimat.

##### **B. Afektif**

7.3.4 Melakukan diskusi dengan temannya.

7.3.5 Menghargai pendapat teman yang lain.

7.3.6 Bertukar pikiran dan pendapat dengan teman yang lain.

##### **C. Psikomotorik**

7.3.8 Berinteraksi dengan teman saat presentasi.

#### **IV. Tujuan**

##### **A. Kognitif**

1. Melalui tanya jawab siswa mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks yang dibacanya dengan benar.
2. Melalui tanya jawab siswa mampu menyampaikan pendapat sesuai dengan isi teks dengan tepat.
3. Melalui membaca siswa mampu menyimpulkan isi teks dalam satu kalimat dengan baik.

##### **B. Afektif**

1. Dengan mengikuti arahan dari guru, siswa mampu melakukan diskusi dengan temannya.
2. Dengan dilakukannya diskusi siswa mampu menghargai pendapat orang lain, khususnya teman sekelasnya.
3. Dengan dilakukannya diskusi siswa mampu bertukar pendapat dengan orang lain termasuk teman sekelasnya.

##### **C. Psikomotorik**

Dengan dilakukannya diskusi siswa mampu berinteraksi dengan teman saat presentasi.

#### **V. Materi**

Teks Bacaan (Terlampir)

#### **VI. Model, Metode, Strategi**

##### **1. Model**

- a. *Active Learning*

##### **2. Metode**

- a. Ceramah
- b. Diskusi Kelompok
- c. Tanya Jawab
- d. Tugas

##### **3. Strategi**

KWL (*Know Want To Know Learned*)

## VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan pembukaan dengan Salam dan Menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.</li> <li>• Dilanjutkan dengan, Guru/siswa diminta untuk Memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan beserta tujuan kegiatan belajar.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi.</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran membaca intensif.</li> <li>• Guru menyampaikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat mempelajari materi hari ini.</li> </ul>	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menuliskan judul teks bacaan “Cuaca dan Perubahannya” dipapan tulis</li> <li>• Siswa diminta untuk membaca judul yang ditulis guru dipapan tulis</li> <li>• Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan.</li> <li>• Guru membuat kelompok siswa, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.</li> </ul>	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok kepada setiap kelompok.</li> <li>• Guru memerintahkan siswa menulis tentang apa yang diketahui tentang judul yang sudah dituliskan dipapan tulis.</li> <li>• Siswa menuliskan apa yang diketahuinya pada kolom K (<i>Know</i>).</li> <li>• Siswa membuat pertanyaan tentang apa yang diketahuinya pada kolom W (<i>Want</i>).</li> <li>• Siswa membaca teks bacaan untuk mengetahui jawaban dan menuliskan hasil bacaannya pada kolom L (<i>Learned</i>).</li> <li>• Salah satu siswa dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>• Guru memberikan umpan balik kepada siswa</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.</li> </ul> <p><b>Pendidikan karakter yang ditanamkan:</b></p> <p>Rasa ingin tahu, gemar membaca, kerja sama, teliti, berani, percaya diri.</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang dilakukan.</li> <li>• Guru membagikan tugas evaluasi untuk masing-masing siswa.</li> <li>• Siswa diberi waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.</li> </ul>	<p>10 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan jawaban kepada guru.</li> <li>• Guru mengingatkan kembali agar siswa membaca bacaan yang diberikan oleh guru dan membuat pertanyaan sesuai dengan isi teks bacaan.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.</li> <li>• Guru mengucapkan salam ketika hendak keluar dari kelas.</li> </ul> <p><b>Pendidikan karakter yang ditanamkan:</b></p> <p>Komunikatif, mandiri, teliti, religius.</p>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

### VIII. Media, Alat dan Sumber Belajar

#### 1. Media

- Teks Bacaan
- Tabel lembaran panduan belajar menggunakan Strategi *Know Want To Know Learned* (KWL).

#### 2. Alat

- Papan tulis
- Spidol

#### 3. Sumber Belajar

Pusat Kurikulum dan pembukuan, Balitbang, Kemdikbud. 2017.,  
*Tematik Terpadu Kurikulum* 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### IX. Penilaian

#### a. Tes : Uraian

Prosedur Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = 100$$

Lampiran:

1. Materi
2. Buku Tematik
3. Soal Evaluasi
4. Rubrik Penilaian

Guru Kelas III

Napa, 4 Januari 2023

Peneliti

**Nilawati Harahap, S.Pd**

NIP. 196811162000032002

**Rizky Nadhirah Harahap**

NIM. 1820500063

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 100202 Napa

**Seprika Yenni P, S.Pd.I**

NIP. 198309122009042013

## LAMPIRAN 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: SDN 100202 NAPA
Kelas / Semester	: III /Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1x pertemuan)
Pertemuan ke-	: 2
Hari, tanggal	:

#### I. Standar Kompetensi

##### Membaca

7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.

#### II. Kompetensi Dasar

7.1. Menjawab dan memberikan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.

#### III. Indikator

##### A. Kognitif

7.3.1 Menjawab pertanyaan yang sesuai dengan isi teks.

7.3.2 Menyampaikan pendapat sesuai dengan isi teks.

7.3.3 Menyimpulkan isi teks dalam satu kalimat.

##### B. Afektif

7.3.4 Melakukan diskusi dengan temannya.

7.3.5 Menghargai pendapat teman yang lain.

7.3.6 Bertukar pikiran dan pendapat dengan teman yang lain.

##### C. Psikomotorik

7.3.7 Berinteraksi dengan teman saat presentasi.

#### **IV. Tujuan**

##### **A. Kognitif**

1. Melalui tanya jawab siswa mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks yang dibacanya dengan benar.
2. Melalui tanya jawab siswa mampu menyampaikan pendapat sesuai dengan isi teks dengan tepat.
3. Melalui membaca siswa mampu menyimpulkan isi teks dalam satu kalimat dengan baik.

##### **B. Afektif**

1. Dengan mengikuti arahan dari guru, siswa mampu melakukan diskusi dengan temannya.
2. Dengan dilakukannya diskusi siswa mampu menghargai pendapat orang lain, khususnya teman sekelasnya.
3. Dengan dilakukannya diskusi siswa mampu bertukar pendapat dengan orang lain termasuk teman sekelasnya.

##### **C. Psikomotorik**

Dengan dilakukannya diskusi siswa mampu berinteraksi dengan teman saat presentasi.

#### **V. Materi**

Teks Bacaan (Terlampir)

#### **VI. Model, Metode, Strategi**

##### **1. Metode**

- a. Ceramah
- b. Diskusi Kelompok
- c. Tanya Jawab
- d. Tugas

##### **2. Strategi**

*KWL (Know Want To Know Learned)*



## VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<p><b>Awal</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan pembukaan dengan Salam dan Menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar.</li> <li>• Dilanjutkan dengan, Guru/siswa diminta untuk Memimpin doa sebelum memulai pelajaran.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan beserta tujuan kegiatan belajar.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi.</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran membaca intensif.</li> <li>• Guru menyampaikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat mempelajari materi hari ini.</li> </ul>	<p>15 Menit</p>
<p><b>Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menuliskan judul teks bacaan “Cuaca dan Kehidupan Manusia” dipapan tulis</li> <li>• Siswa diminta untuk membaca judul yang ditulis guru dipapan tulis</li> <li>• Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan.</li> <li>• Guru membuat kelompok siswa, masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.</li> </ul>	<p>45 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok kepada setiap kelompok.</li> <li>• Guru memerintahkan siswa menulis tentang apa yang diketahui tentang judul yang sudah dituliskan dipapan tulis.</li> <li>• Siswa menuliskan apa yang diketahuinya pada kolom K (<i>Know</i>).</li> <li>• Siswa membuat pertanyaan tentang apa yang diketahuinya pada kolom W (<i>Want</i>).</li> <li>• Siswa membaca teks bacaan untuk mengetahui jawaban dan menuliskan hasil bacaannya pada kolom L (<i>Learned</i>).</li> <li>• Salah satu siswa dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>• Guru memberikan umpan balik kepada siswa</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.</li> </ul> <p><b>Pendidikan karakter yang ditanamkan:</b></p> <p>Rasa ingin tahu, gemar membaca, kerja sama, teliti, berani, percaya diri.</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang dilakukan.</li> <li>• Guru membagikan tugas evaluasi untuk masing-masing siswa.</li> <li>• Siswa diberi waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.</li> </ul>	<p>10 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diperintahkan untuk mengumpulkan jawaban kepada guru.</li> <li>• Guru mengingatkan kembali agar siswa membaca bacaan yang diberikan oleh guru dan membuat pertanyaan sesuai dengan isi teks bacaan.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.</li> <li>• Guru mengucapkan salam ketika hendak keluar dari kelas.</li> </ul> <p><b>Pendidikan karakter yang ditanamkan:</b></p> <p>Komunikatif, mandiri, teliti, religius.</p>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

### VIII. Media, Alat dan Sumber Belajar

#### 1. Media

-Teks Bacaan

-Tabel lembaran panduan belajar menggunakan Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*).

#### 2. Alat

- Papan tulis

- Spidol

#### 3. Sumber Belajar

Pusat Kurikulum dan pembukuan, Balitbang, Kemdikbud. 2017.,  
*Tematik Terpadu Kurikulum* 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### IX. Penilaian

#### a. Tes : Uraian

Prosedur Penilaian

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ dicapai}{Skor\ maksimum} \times 100 = 100$$

Lampiran:

1. Materi
2. Buku Tematik
3. Soal Evaluasi
4. Rubrik Penilaian

Guru Kelas III

Napa, 5 Januari 2023

Peneliti

**Nilawati Harahap, S.Pd**

NIP. 196811162000032002

**Rizky Nadhirah Harahap**

NIM. 1820500063

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 100202 Napa

**Seprika Yenni P, S.Pd.I**

NIP. 198309122009042013

## LAMPIRAN 6

### TEKS BACAAN SIKLUS I PERTEMUAN 1

---

Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama!

#### **Persahabatan Matahari dan Awan**

Matahari telah lama bersahabat dengan Awan. Mereka saling membantu satu sama lain. Terkadang, mereka berbagi cerita ataupun keluh dan kesah.

Suatu hari, matahari terlihat kesal. "Aku akan mengeluarkan sinar terikku untuk bumi," ucap Matahari. Mengapa engkau ingin bersinar terik, sahabatku?" tanya Awan.

"Aku sedang kesal. Manusia sering tidak disiplin." Jawab Matahari. "Maksudmu, bagaimana? Manusia yang tidak disiplin, mengapa engkau yang kesal?" tanya Awan.

"Iya, mereka sering seenaknya saja. Sudah aku bangunkan pagi hari. Menggunakan sinar yang lembut. Akan tetapi mereka tetap tidak bangun. Saat siang hari, sinarku sangat terik. Mereka malah asyik bermain. Harusnya mereka beristirahat di rumah. Sinar terikku saat siang hari dapa membakar kulit mereka," ungkap Matahari.

"Mungkin manusia tidak bermaksud demikian, Matahari? Mereka tetap bermain saat sinarmu terik. Mereka ingin memanfaatkan cuaca cerah itu," ujar Awan.

"Kamu bayangkan, saat wajahmu bersembunyi teruk dibalik tubuhku, hujan turun sepanjang hari. Manusia tak dapat melakukan aktivitasnya.

Jadi, hari ini, engkau menampakkan wajahmu. Mereka memanfaatkannya untuk bermain."

## LAMPIRAN 7

### TEKS BACAAN SIKLUS I PERTEMUAN 2

---

Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama!

#### **Jangan Takut pada Hujan**

Cuaca mulai berganti menjelang siang. Matahari tertutup awan. Mendung pun datang. Saat mendung, langit berubah menjadi agak gelap. Tidak ada sinar matahari. Mendung adalah awan yang mengandung hujan. Makna ini tertulis pada Kamus Bahasa Indonesia.

Cuaca mendung berlangsung lama dan kelam. Itu menandakan akan turun hujan. Saat hujan, terkadang petir dan kilat menyertai. Pernahkah kalian mendengar bunyi petir saat hujan? Adakah yang pernah melihat kilat saat hujan.

Saat hujan, sebaiknya kita berlindung dalam rumah. Dapat juga berlindung di sekolah dengan aman.

Tidak perlu takut dengan suara petir. Jangan takut juga dengan kilat yang terlihat. Petir dan kilat tidak akan melukai kita. Pastikan berlindung di tempat yang aman. Sebaiknya, lakukan aktivitas di dalam rumah saja. Nikmati makanan dan minuman hangat.

## LAMPIRAN 8

### TEKS BACAAN SIKLUS II PERTEMUAN 1

---

Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama!

#### **Cuaca dan Perubahannya**

Cuaca di sekitar kita dapat berubah-ubah. Cuaca dapat berubah setiap hari. Jika hari ini hujan, esok cuaca dapat menjadi cerah. Jika hari ini cerah, esok dapat saja berubah menjadi hujan.

Saat cuaca cerah, matahari bersinar terang sehingga udara menjadi panas. Cuaca berawan terjadi ketika awan berkumpul menutup sinar matahari.

Cuaca mendung pertanda akan segera turun hujan. Langit berwarna kelabu. Sebelum hujan terkadang udara terasa agak panas. Jika hujan turun, udara terasa dingin. Titik-titik air mulai turun menjadi hujan rintik-rintik atau gerimis.

## LAMPIRAN 9

### TEKS BACAAN SIKLUS II PERTEMUAN 2

---

Bacalah teks bacaan berikut dengan seksama!

#### **Cuaca dan Kehidupan Manusia**

Saat cuaca cerah, kamu dapat membantu Ibu menjemur pakaian basah. Matahari yang panas akan mengeringkan pakaian yang basah.

Begitu pula dengan perajin kerupuk. Saat cuaca cerah, mereka dapat menjemur kerupuk hingga kering. Kerupuk pun siap digoreng.

Saat cuaca berawan, kamu akan nyaman bermain di lapangan bersama teman-teman. Kamu dapat bermain layangan, sepeda, dan sepak bola.



## LAMPIRAN 10

### Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan 1

- Diskusikan bersama teman kelompokmu tentang judul “ Persahabatan Matahari dan Awan”
- Tulislah apa yang kalian ketahui tentang judul tersebut pada kolom K (*Know*).
- Tulislah apa yang ingin kamu ketahui tentang judul yang diberikan guru pada kolom W (*Want*).
- Bacalah teks yang diberikan guru, lalu tulislah pada kolom L (*Learned*) apa yang sudah kamu pelajari untuk menjawab pertanyaan kalian pada kolom W (*Want*).

<b>K</b> <i>(Know)</i>	<b>W</b> <i>(Want)</i>	<b>L</b> <i>(Learned)</i>

## LAMPIRAN 11

### Lembar Kerja Kelompok Siklus I Pertemuan 2

- Diskusikan bersama teman kelompokmu tentang judul “ Jangan Takut Pada Hujan”
- Tulislah apa yang kalian ketahui tentang judul tersebut pada kolom K (*Know*).
- Tulislah apa yang ingin kamu ketahui tentang judul yang diberikan guru pada kolom W (*Want*).
- Bacalah teks yang diberikan guru, lalu tulislah pada kolom L (*Learned*) apa yang sudah kamu pelajari untuk menjawab pertanyaan kalian pada kolom W (*Want*).

<b>K</b> <i>(Know)</i>	<b>W</b> <i>(Want)</i>	<b>L</b> <i>(Learned)</i>

## LAMPIRAN 12

### Lembar Kerja Kelompok Siklus II Pertemuan 1

- Diskusikan bersama teman kelompokmu tentang judul “Cuaca dan Perubahannya”
- Tulislah apa yang kalian ketahui tentang judul tersebut pada kolom K (*Know*).
- Tulislah apa yang ingin kamu ketahui tentang judul yang diberikan guru pada kolom W (*Want*).
- Bacalah teks yang diberikan guru, lalu tulislah pada kolom L (*Learned*) apa yang sudah kamu pelajari untuk menjawab pertanyaan kalian pada kolom W (*Want*).

<b>K</b> <i>(Know)</i>	<b>W</b> <i>(Want)</i>	<b>L</b> <i>(Learned)</i>

## LAMPIRAN 13

### Lembar Kerja Kelompok Siklus II Pertemuan 2

- Diskusikan bersama teman kelompokmu tentang judul “Cuaca dan Kehidupan Manusia”
- Tulislah apa yang kalian ketahui tentang judul tersebut pada kolom K (*Know*).
- Tulislah apa yang ingin kamu ketahui tentang judul yang diberikan guru pada kolom W (*Want*).
- Bacalah teks yang diberikan guru, lalu tulislah pada kolom L (*Learned*) apa yang sudah kamu pelajari untuk menjawab pertanyaan kalian pada kolom W (*Want*).

<b>K</b> <i>(Know)</i>	<b>W</b> <i>(Want)</i>	<b>L</b> <i>(Learned)</i>

## LAMPIRAN 14

### SOAL TES SIKLUS I PERTEMUAN 1

#### **A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

2. Apa judul bacaan di atas?
3. Apa yang seharusnya dilakukan manusia jika sinar Matahari sangat terik?
4. Mengapa Matahari terlihat kesal?
5. Mengapa manusia bermain saat sinar Matahari terik?
6. Manusia tidak dapat melakukan aktivitasnya, jika?

#### **B. Nyatakanlah pendapatmu tentang:**

Bagaimana pendapatmu jika Matahari terus bersembunyi dibalik Awan?

#### **C. Buatlah kesimpulan berdasarkan teks bacaan “Persahabatan Matahari dan Awan” dalam satu kalimat saja.**

## LAMPIRAN 15

### SOAL TES SIKLUS I PERTEMUAN 2

#### **A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa yang akan terjadi dengan warna langit saat akan turun hujan?
2. Suara apa yang terdengar menggelegar di langit saat turun hujan deras?
3. Siapa yang pernah melihat kilat saat turun hujan deras?
4. Di mana sebaiknya kita berlindung saat turun hujan?
5. Mengapa kita harus berlindung dari hujan?

#### **B. Nyatakanlah pendapatmu tentang:**

Jika terjadi hujan di luar rumah, Aktivitas apa yang akan kamu lakukan di dalam rumah ?

#### **C. Buatlah kesimpulan berdasarkan teks bacaan “Jangan Takut pada Hujan” dalam satu kalimat saja.**

## LAMPIRAN 16

### SOAL TES SIKLUS II PERTEMUAN 1

#### **A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa yang akan terjadi dengan warna langit saat akan turun hujan?
2. Suara apa yang terdengar menggelegar di langit saat turun hujan deras?
3. Siapa yang pernah melihat kilat saat turun hujan deras?
4. Di mana sebaiknya kita berlindung saat turun hujan?
5. Mengapa kita harus berlindung dari hujan?

#### **B. Nyatakanlah pendapatmu tentang:**

Jika terjadi hujan di luar rumah, Aktivitas apa yang akan kamu lakukan di dalam rumah ?

#### **C. Buatlah kesimpulan berdasarkan teks bacaan “Cuaca dan Perubahannya” dalam satu kalimat saja.**

## LAMPIRAN 17

### SOAL TES SIKLUS II PERTEMUAN 2

**A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Apa judul teks bacaan di atas?
2. Cuaca apa saja yang disebutkan di dalam teks bacaan?
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan manusia pada teks bacaan?
4. Apakah kegiatannya sama semua?

**B. Nyatakanlah pendapatmu tentang:**

Bagaimana pendapatmu tentang perasaan ibu, perajin kerupuk dan juga teman-teman jika turun hujan sepanjang hari

**C. Buatlah kesimpulan berdasarkan teks bacaan “Cuaca dan Kehidupan Manusia” dalam satu kalimat saja.**



**LAMPIRAN 18****RUBRIK PENILAIAN SIKLUS I PERTEMUAN 1**

<b>No.</b>	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Skor Benar</b>
<b>A.</b>			
1.	Persahabatan Matahari dan Awan	Menjawab benar= 10 Menjawab salah= 0 Tidak menjawab= 0	50
2.	Harusnya, mereka beristirahat di rumah		
3.	Karena Manusia sering tidak disiplin.		
4.	Karena, mereka ingin memanfaatkan cuaca cerah itu		
5.	Hujan turun sepanjang hari		
<b>B.</b>	Pendapat saya, Jika matahari terus bersembunyi di balik Awan akan terjadi hujan sepanjang hari dan Manusia tidak dapat melakukan aktivitasnya.	-Sesuai dengan pertanyaan= 25 -Kurang sesuai dengan pertanyaan=20 -Tidak sesuai dengan pertanyaan=10 -Tidak menjawab= 0	25
<b>C.</b>		- Sesuai dengan isi teks= 25 - Kurang sesuai dengan pertanyaan= 20 - Tidak menjawab = 0	25
<b>Total Skor</b>			<b>100</b>

**LAMPIRAN 19****RUBRIK PENILAIAN SIKLUS I PERTEMUAN 2**

<b>No.</b>	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Skor Benar</b>
<b>A.</b>			
1.	Langit berubah menjadi agak gelap.	Menjawab benar= 10 Menjawab salah= 0 Tidak menjawab= 0	50
2.	Suara petir		
3.			
4.	Di rumah atau di sekolah.		
5.			
<b>B.</b>	Aktivitas yang dapat saya lakukan di dalam rumah adalah menikmati makanan atau minuman hangat.	-Sesuai dengan pertanyaan= 25 -Kurang sesuai dengan pertanyaan=20 -Tidak sesuai dengan pertanyaan=10 -Tidak menjawab= 0	25
<b>C.</b>		- Sesuai dengan isi teks= 25 - Kurang sesuai dengan pertanyaan= 20 - Tidak menjawab = 0	25
<b>Total Skor</b>			<b>100</b>

**LAMPIRAN 20****RUBRIK PENILAIAN SIKLUS II PERTEMUAN 1**

<b>No.</b>	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Skor Benar</b>
<b>A.</b>			
1.	Langit berubah menjadi agak gelap.	Menjawab benar= 10 Menjawab salah= 0 Tidak menjawab= 0	50
2.	Suara petir		
3.			
4.	Di rumah atau di sekolah.		
5.			
<b>B.</b>	Aktivitas yang dapat saya lakukan di dalam rumah adalah menikmati makanan atau minuman hangat.	-Sesuai dengan pertanyaan= 25 -Kurang sesuai dengan pertanyaan=20 -Tidak sesuai dengan pertanyaan=10 -Tidak menjawab= 0	25
<b>C.</b>		- Sesuai dengan isi teks= 25 - Kurang sesuai dengan pertanyaan= 20 - Tidak menjawab = 0	25
<b>Total Skor</b>			<b>100</b>

**LAMPIRAN 21****RUBRIK PENILAIAN SIKLUS II PERTEMUAN 2**

<b>No.</b>	<b>Kunci Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Skor Benar</b>
<b>A.</b>			
1.	Cuaca dan Kehidupan Manusia.	Menjawab benar= 10 Menjawab salah= 0 Tidak menjawab= 0	50
2.	Cuaca cerah dan Cuaca berawan		
3.	Membantu ibu menjemur pakaian Menjemur Kerupuk Bermain bersama teman-teman.		
4.	Tidak		
<b>B.</b>	Akan merasa sedih	-Sesuai dengan pertanyaan= 25 -Kurang sesuai dengan pertanyaan=20 -Tidak sesuai dengan pertanyaan=10 -Tidak menjawab= 0	25
<b>C.</b>		- Sesuai dengan isi teks= 25 - Kurang sesuai dengan pertanyaan= 20 - Tidak menjawab = 0	25
<b>Total Skor</b>			<b>100</b>

**LAMPIRAN 22****HASIL PENCAPAIAN INDIKATOR KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF****PRA SIKLUS**

NO.	NAMA SISWA	A					B	C	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5				
1.	Ahmad Fauzan	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
2.	Ahmad S Saputra	10	10	10	10	10	10	0	60	Belum Tuntas
3.	Akifah Nayla	10	10	10	10	10	10	0	60	Belum Tuntas
4.	Alfian Rizki Hrp	10	10	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
5.	Alvin P Pratama	10	10	10	10	10	0	10	60	Belum Tuntas
6.	Amar Maulana Sgn	10	10	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
7.	Arif Johan Nst	10	10	0	10	10	0	10	50	Belum Tuntas
8.	Arnansyah H Ritonga	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
9.	Azril Naufal Nst	10	10	10	10	10	10	0	60	Belum Tuntas
10.	Elvi	10	10	10	10	10	10	0	50	Belum Tuntas
11.	Farurrahman	10	10	10	10	10	0	10	60	Belum Tuntas
12.	Febri Yanti Siregar	10	10	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
13.	Fikhram Reyhansyah	10	10	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
14.	Fitrah El Huzein Tjg	10	10	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
15.	Hani Saddiah Siregar	10	10	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
16.	Jesica Kanaya Bilqis	10	10	10	10	10	0	10	60	Belum Tuntas
17.	Keisyia Assyipa Hrp	10	10	10	10	10	0	10	60	Belum Tuntas
18.	Kayla Hasanah	10	10	10	10	10	10	0	60	Belum Tuntas

19.	Mugni Munallah	10	10	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
20.	M. Defriansyah	10	10	10	10	10	10	0	60	Belum Tuntas
21.	Muhammad Kaffah	10	10	10	10	10	10	0	60	Belum Tuntas
22.	Nadhifa R Putri	10	10	10	10	10	15	10	75	Tuntas
23.	Nur Hamidah	10	10	10	10	10	15	10	75	Tuntas
24.	Nur Izah Sari Hrp	10	10	10	10	10	10	0	60	Belum Tuntas
25.	Rasya Afiq Lubis	10	10	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
26.	Rasya Azzahra Putri	10	10	10	10	10	10	0	60	Belum Tuntas
27.	Raziq Hanan Saputra	10	10	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
28.	Tasya	10	10	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
29.	Tri Yuliana	10	10	10	10	10	0	10	60	Belum Tuntas
30.	Ulqi Nayla Hilaliyah	10	10	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
31.	Vania Agustina Srg	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
<b>Jumlah Total Nilai</b>									<b>1805</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>									<b>58,22</b>	
<b>Persentase Ketuntasan Belajar</b>									<b>16,12%</b>	<b>5 Siswa</b>

**LAMPIRAN 23****HASIL PENCAPAIAN INDIKATOR KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF****SIKLUS I PERTEMUAN 1**

NO.	NAMA SISWA	A					B	C	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5				
1.	Ahmad Fauzan	10	10	10	10	10	15	15	80	Tuntas
2.	Ahmad S Saputra	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
3.	Akifah Nayla	10	10	10	10	10	10	0	60	Belum Tuntas
4.	Alfian Rizki Hrp	10	10	10	10	10	0	5	55	Belum Tuntas
5.	Alvin P Pratama	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
6.	Amar Maulana Sgn	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
7.	Arif Johan Nst	10	10	10	10	10	15	10	75	Tuntas
8.	Arnansyah H Ritonga	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
9.	Azril Naufal Nst	10	10	10	10	10	10	0	60	Belum Tuntas
10.	Elvi	10	10	10	10	10	10	5	65	Belum Tuntas
11.	Farurrahman	10	10	10	10	10	15	10	75	Tuntas
12.	Febri Yanti Siregar	10	10	10	10	10	10	5	65	Belum Tuntas
13.	Fikhram Reyhansyah	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
14.	Fitrah El Huzein Tjg	10	10	10	10	10	5	0	55	Belum Tuntas
15.	Hani Saddiah Siregar	10	10	10	10	10	0	5	55	Belum Tuntas
16.	Jesica Kanaya Bilqis	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
17.	Keisyia Assyipa Hrp	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
18.	Kayla Hasanah	10	10	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas

19.	Mugni Munallah	10	10	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
20.	M. Defriansyah	10	10	10	10	10	10	0	60	Belum Tuntas
21.	Muhammad Kaffah	10	10	10	10	10	10	10	70	Belum Tuntas
22.	Nadhifa R Putri	10	10	10	10	10	5	0	55	Belum Tuntas
23.	Nur Hamidah	10	10	10	10	10	15	10	75	Tuntas
24.	Nur Izah Sari Hrp	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
25.	Rasya Afiq Lubis	10	10	10	10	10	0	5	55	Belum Tuntas
26.	Rasya Azzahra Putri	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
27.	Raziq Hanan Saputra	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
28.	Tasya	10	10	10	10	10	15	10	75	Tuntas
29.	Tri Yuliana	10	10	10	10	10	0	5	55	Belum Tuntas
30.	Ulqi Nayla Hilaliyah	10	10	10	10	10	0	5	55	Belum Tuntas
31.	Vania Agustina Srg	10	10	10	10	10	10	5	65	Belum Tuntas
<b>Jumlah Total Nilai</b>									<b>2060</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>									<b>66,45</b>	
<b>Persentase Ketuntasan Belajar</b>									<b>48,38%</b>	<b>15 Siswa</b>



**LAMPIRAN 24****HASIL PENCAPAIAN INDIKATOR KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF****SIKLUS I PERTEMUAN 2**

NO.	NAMA SISWA	A					B	C	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5				
1.	Ahmad Fauzan	10	10	10	10	10	10	20	80	Tuntas
2.	Ahmad S Saputra	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
3.	Akifah Nayla	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
4.	Alfian Rizki Hrp	10	10	10	10	10	10	0	60	Belum Tuntas
5.	Alvin P Pratama	10	10	10	10	10	10	0	60	Belum Tuntas
6.	Amar Maulana Sgn	10	10	10	10	10	20	15	85	Tuntas
7.	Arif Johan Nst	10	10	10	10	10	15	10	75	Tuntas
8.	Arnansyah H Ritonga	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
9.	Azril Naufal Nst	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
10.	Elvi	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
11.	Farurrahman	10	10	10	10	10	15	10	75	Tuntas
12.	Febri Yanti Siregar	10	10	10	10	10	10	5	65	Belum Tuntas
13.	Fikhram Reyhansyah	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
14.	Fitrah El Huzein Tjg	10	10	10	10	10	20	10	80	Tuntas
15.	Hani Saddiah Siregar	10	10	10	10	10	0	5	55	Belum Tuntas
16.	Jesica Kanaya Bilqis	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
17.	Keisyia Assyipa Hrp	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
18.	Kayla Hasanah	10	10	10	10	10	10	5	65	Belum Tuntas

19.	Mugni Munallah	10	10	10	10	10	0	0	50	Belum Tuntas
20.	M. Defriansyah	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
21.	Muhammad Kaffah	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
22.	Nadhifa R Putri	10	10	10	10	10	5	0	55	Belum Tuntas
23.	Nur Hamidah	10	10	10	10	10	10	20	80	Tuntas
24.	Nur Izah Sari Hrp	10	10	10	10	10	20	10	80	Tuntas
25.	Rasya Afiq Lubis	10	10	10	10	10	10	5	65	Belum Tuntas
26.	Rasya Azzahra Putri	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
27.	Raziq Hanan Saputra	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
28.	Tasya	10	10	10	10	10	15	10	75	Tuntas
29.	Tri Yuliana	10	10	10	10	10	10	5	65	Belum Tuntas
30.	Ulqi Nayla Hilaliyah	10	10	10	10	10	0	15	65	Belum Tuntas
31.	Vania Agustina Srg	10	10	10	10	10	10	10	70	Belum Tuntas
<b>Jumlah Total Nilai</b>									<b>2205</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>									<b>71,12</b>	
<b>Persentase Ketuntasan Belajar</b>									<b>64,51%</b>	<b>20 Siswa</b>

**LAMPIRAN 25****HASIL PENCAPAIAN INDIKATOR KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF****SIKLUS II PERTEMUAN 1**

NO.	NAMA SISWA	A					B	C	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5				
1.	Ahmad Fauzan	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
2.	Ahmad S Saputra	10	10	10	10	10	20	20	90	Tuntas
3.	Akifah Nayla	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
4.	Alfian Rizki Hrp	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
5.	Alvin P Pratama	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
6.	Amar Maulana Sgn	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
7.	Arif Johan Nst	10	10	10	10	10	15	10	75	Tuntas
8.	Arnansyah H Ritonga	10	10	10	10	10	20	20	90	Tuntas
9.	Azril Naufal Nst	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
10.	Elvi	10	10	10	10	10	10	20	80	Tuntas
11.	Farurrahman	10	10	10	10	10	5	0	55	Belum Tuntas
12.	Febri Yanti Siregar	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
13.	Fikhram Reyhansyah	10	10	10	10	10	10	0	60	Belum Tuntas
14.	Fitrah El Huzein Tjg	10	10	10	10	0	0	0	40	Belum Tuntas
15.	Hani Saddiah Siregar	10	10	10	10	10	5	15	75	Tuntas
16.	Jesica Kanaya Bilqis	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
17.	Keisyia Assyipa Hrp	10	10	10	10	10	15	15	80	Tuntas
18.	Kayla Hasanah	10	10	10	10	10	10	20	80	Tuntas

19.	Mugni Munallah	10	10	10	10	0	0	0	40	Belum Tuntas
20.	M. Defriansyah	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
21.	Muhammad Kaffah	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
22.	Nadhifa R Putri	10	10	10	10	10	15	10	75	Tuntas
23.	Nur Hamidah	10	10	10	10	10	15	20	85	Tuntas
24.	Nur Izah Sari Hrp	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
25.	Rasya Afiq Lubis	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
26.	Rasya Azzahra Putri	10	10	10	10	10	10	20	80	Tuntas
27.	Raziq Hanan Saputra	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
28.	Tasya	10	10	10	10	10	15	15	80	Tuntas
29.	Tri Yuliana	10	10	10	10	10	10	5	75	Tuntas
30.	Ulqi Nayla Hilaliyah	10	10	10	10	10	20	15	85	Tuntas
31.	Vania Agustina Srg	10	10	10	10	10	10	20	80	Tuntas
<b>Jumlah Total Nilai</b>									<b>2295</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>									<b>74,03</b>	
<b>Persentase Ketuntasan Belajar Ketuntasan Belajar</b>									<b>87,09%</b>	<b>27 Siswa</b>

**LAMPIRAN 26****HASIL PENCAPAIAN INDIKATOR KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF****SIKLUS II PERTEMUAN 2**

NO.	NAMA SISWA	A					B	C	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5				
1.	Ahmad Fauzan	10	10	10	10	10	20	20	90	Tuntas
2.	Ahmad S Saputra	10	10	10	10	10	10	20	80	Tuntas
3.	Akifah Nayla	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
4.	Alfian Rizki Hrp	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
5.	Alvin P Pratama	10	10	10	10	10	10	20	80	Tuntas
6.	Amar Maulana Sgn	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
7.	Arif Johan Nst	10	10	0	10	10	15	10	75	Tuntas
8.	Arnansyah H Ritonga	10	10	10	10	10	20	20	90	Tuntas
9.	Azril Naufal Nst	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
10.	Elvi	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
11.	Farurrahman	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
12.	Febri Yanti Siregar	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
13.	Fikhram Reyhansyah	10	10	10	10	10	10	20	80	Tuntas
14.	Fitrah El Huzein Tjg	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
15.	Hani Saddiah Siregar	10	10	10	10	10	15	10	75	Tuntas
16.	Jesica Kanaya Bilqis	10	10	10	10	10	10	20	80	Tuntas
17.	Keisyia Assyipa Hrp	10	10	10	10	10	15	20	85	Tuntas
18.	Kayla Hasanah	10	10	10	10	10	0	20	70	Tuntas

19.	Mugni Munallah	10	10	10	10	10	10	10	70	Tuntas
20.	M. Defriansyah	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
21.	Muhammad Kaffah	10	10	10	10	10	15	20	85	Tuntas
22.	Nadhifa R Putri	10	10	10	10	10	10	20	80	Tuntas
23.	Nur Hamidah	10	10	10	10	10	15	20	85	Tuntas
24.	Nur Izah Sari Hrp	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
25.	Rasya Afiq Lubis	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
26.	Rasya Azzahra Putri	10	10	10	10	10	10	25	85	Tuntas
27.	Raziq Hanan Saputra	10	10	10	10	10	15	20	85	Tuntas
28.	Tasya	10	10	10	10	10	15	15	80	Tuntas
29.	Tri Yuliana	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
30.	Ulqi Nayla Hilaliyah	10	10	10	10	10	20	10	80	Tuntas
31.	Vania Agustina Srg	10	10	10	10	10	10	15	75	Tuntas
<b>Jumlah Total Nilai</b>									<b>2430</b>	
<b>Nilai Rata-rata</b>									<b>78,38</b>	
<b>Persentase Ketuntasan Belajar Ketuntasan Belajar</b>									<b>100%</b>	<b>31 Siswa</b>

## LAMPIRAN 27

### PEDOMAN OBSERVASI GURU KELAS III SDN 100202 NAPA SIKLUS I KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Nama guru yang diamati : Nilawati Harahap, S.Pd

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : III

Materi : Cuaca

Hari, tanggal : 02 Januari 2022

#### I. TINDAK MENGAJAR

##### Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari

angka 1, 2, 3 atau 4 pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup baik

4 = Baik Sekali

No.	Komponen	Aspek yang diamati	Skor
<b>A. PENDAHULUAN</b>			
1.	Pra Pembelajaran	1.1 Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4
		1.2 Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran.	1 2 3 4
		1.3 Menciptakan suasana belajar yang kondusif.	1 2 3 4
2.	Membuka Pelajaran	2.1 Melakukan doa sebelum memulai pembelajaran.	1 2 3 4
		2.2 Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4
		2.3 Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	1 2 3 4

<b>B. KEGIATAN INTI</b>			
3.	Penguasaan materi pelajaran	3.1 Menunjukkan penguasaan materi. 3.2 Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. 3.3 Mengaitkan materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari.	1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4
4.	Pendekatan atau strategi pembelajaran	4.1 Melakukan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. 4.2 Melakukan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa. 4.3 Melakukan pembelajaran secara runtut. 4.4 Menguasai kelas. 4.5 Melakukan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif. 4.6 Melakukan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah di alokasikan.	1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4
5.	Pemanfaatan media pembelajaran atau sumber belajar.	5.1 Menggunakan media yang efektif dan efisien. 5.2 Menunjukkan keterampilan dalam pemanfaatan media. 5.3 Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.	1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4
6.	Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan	2.1 Merespon positif partisipasi siswa. 2.2 Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. 2.3 Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.	1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4



		2.4 Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	1 2 3 4
		2.5 Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar.	1 2 3 4
		2.6 Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	1 2 3 4
7.	Penggunaan Bahasa	7.1 Menggunakan Bahasa tulis yang baik dan benar.	1 2 3 4
		7.2 Menggunakan Bahasa lisan yang jelas dan lancar.	1 2 3 4
8.	Penilaian proses dan hasil belajar.	8.1 Melakukan penilaian akhir atau evaluasi.	1 2 3 4
<b>C. PENUTUP</b>			
9.	Kesimpulan	9.1 Melakukan refleksi dari proses pembelajaran.	1 2 3 4
		9.2 Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.	1 2 3 4
10.	Tindak Lanjut	10.1 Mengevaluasi kemampuan siswa.	1 2 3 4
		10.2 Mengingatkan agar materi dipelajari kembali di rumah.	1 2 3 4
Total Skor			

## LAMPIRAN 28

### PEDOMAN OBSERVASI GURU KELAS III SDN 100202 NAPA SIKLUS II KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN

---

---

Nama guru yang diamati : Nilawati Harahap, S.Pd

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : III

Materi : Cuaca

Hari, tanggal : 05 Januari 2022

#### I. TINDAK MENGAJAR

##### Petunjuk:

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari

angka 1, 2, 3 atau 4 pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang

3 = Baik

2 = Cukup baik

4 = Baik Sekali

No.	Komponen	Aspek yang diamati	Skor
<b>A. PENDAHULUAN</b>			
1.	Pra Pembelajaran	1.4 Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4
		1.5 Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran.	1 2 3 4
		1.6 Menciptakan suasana belajar yang kondusif.	1 2 3 4
2.	Membuka Pelajaran	2.4 Melakukan doa sebelum memulai pembelajaran.	1 2 3 4
		2.5 Menyampaikan tujuan pembelajaran.	1 2 3 4
		2.6 Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	1 2 3 4

<b>B. KEGIATAN INTI</b>			
3.	Penguasaan materi pelajaran	<p>3.1 Menunjukkan penguasaan materi.</p> <p>3.2 Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.</p> <p>3.3 Mengaitkan materi sesuai dengan kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1 2 3 4</p> <p>1 2 3 4</p> <p>1 2 3 4</p>
4.	Pendekatan atau strategi pembelajaran	<p>4.1 Melakukan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.</p> <p>4.2 Melakukan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.</p> <p>4.3 Melakukan pembelajaran secara runtut.</p> <p>4.4 Menguasai kelas.</p> <p>4.5 Melakukan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.</p> <p>4.6 Melakukan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah di alokasikan.</p>	<p>1 2 3 4</p> <p>1 2 3 4</p> <p>1 2 3 4</p> <p>1 2 3 4</p> <p>1 2 3 4</p> <p>1 2 3 4</p>
5.	Pemanfaatan media pembelajaran atau sumber belajar.	<p>5.1 Menggunakan media yang efektif dan efisien.</p> <p>5.2 Menunjukkan keterampilan dalam pemanfaatan media.</p> <p>5.3 Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.</p>	<p>1 2 3 4</p> <p>1 2 3 4</p> <p>1 2 3 4</p>
6.	Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan	<p>2.7 Merespon positif partisipasi siswa.</p> <p>2.8 Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.</p> <p>2.9 Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa.</p>	<p>1 2 3 4</p> <p>1 2 3 4</p> <p>1 2 3 4</p>

7.	Penggunaan Bahasa	2.10 Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	1 2 3 4
		2.11 Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar.	1 2 3 4
		2.12 Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	1 2 3 4
		7.3 Menggunakan Bahasa tulis yang baik dan benar.	1 2 3 4
8.	Penilaian proses dan hasil belajar.	7.4 Menggunakan Bahasa lisan yang jelas dan lancar.	1 2 3 4
		8.1 Melakukan penilaian akhir atau evaluasi.	1 2 3 4
<b>C. PENUTUP</b>			
9.	Kesimpulan	9.1 Melakukan refleksi dari proses pembelajaran.	1 2 3 4
10.	Tindak Lanjut	9.2 Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.	1 2 3 4
		10.1 Mengevaluasi kemampuan siswa.	1 2 3 4
		10.2 Mengingatkan agar materi dipelajari kembali di rumah.	1 2 3 4
Total Skor			

## LAMPIRAN 29

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN

#### Siklus I Pertemuan 1

Petunjuk Penskoran : Diisi dengan tanda ceklis/centang

Keterangan :

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Perilaku siswa dalam menyampaikan pendapat
3. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran
4. Kerja sama antar siswa
5. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas guru
6. Keberanian siswa dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru
7. Pemahaman siswa dalam menguasai materi pelajaran
8. Keaktifan siswa dalam mengerjakan soal

NO.	NAMA SISWA	Aspek yang diamati								Skor	Nilai	Catatan
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	A. Fauzan			✓		✓				2	25	A.Fauzan belum siap dalam mengikuti pembelajaran, belum mampu dalam menyampaikan pendapat, tidak mampu dalam kerja sama, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan

												dan menjawab pertanyaan dari guru, dan tidak menguasai materi pelajaran.
2.	A. S Saputra			✓					✓	2	25	A.S Saputra tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.
3.	Akifah Nayla	✓		✓	✓	✓				4	50	Akifah tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
4.	Alfian Rizki Hrp					✓				1	12,5	Alfian tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
5.	Alvin P Pratama						✓			1	12,5	Alvin tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.

6.	Amar M Siagian						✓			1	12,5	Amar tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
7.	Arif Johan Nst									0	0	Arif tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
8.	Arnansyah H Rtg	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	7	87,5	Arnansyah tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru
9.	Azril Naufal Nst									0	0	Azril tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
10.	Elvi	✓	✓		✓		✓	✓	✓	6	75	Elvi tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran..

11.	Faturrahman		✓	✓			✓	✓	✓	5	62,5	Faturrahman tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan.
12.	Febri Yanti Srg			✓						1	12,5	Febri tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
13.	Fikhram R Nst			✓						1	12,5	Fikhram tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
14.	Fitrah El Huzein						✓			1	12,5	Fitrah tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
15.	Hani Saddiah Srg			✓						1	12,5	Hani tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru,



												tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
16.	Jesica K Bilqis	✓			✓		✓	✓		4	50	Jesica tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
17.	Keisya A Hrp									0	0	Keisya tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
18.	Kayla Hasanah	✓	✓							2	25	Kayla tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
19.	Mugni Munallah									0	0	Mugni Tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.

20.	M. Defriansyah			✓						1	12,5	M.Defriansyah tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
21.	M. Kaffah Hrp		✓	✓						2	25	M.Kaffah tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
22.	Nadhifa R Putri		✓	✓						2	25	Nadhifa tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
23.	Nur Hamidah			✓		✓	✓		✓	4	50	Hamidah tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
24.	Nur Izah Sari Hrp	✓		✓	✓					3	37,5	Nur Izah tidak berani dalam menyampaikan pendapat, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam

												memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
25.	Rasya Afiq Lubis			✓	✓		✓			3	37,5	Rasya tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, kurang baik dalam bekerja sama, tidak menguasai materi pelajaran dan kurang aktif dalam mengerjakan soal.
26.	Rasya A Putri					✓		✓	✓	3	37,5	Rasya tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, kurang berani dalam menyampaikan pendapat dan kurang berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.
27.	Raziq H Saputra									0	0	Raziq belum siap dalam mengikuti pembelajaran, dan tidak berani dalam menyampaikan pendapat, kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru dan tidak menguasai materi pelajaran.
28.	Tasya		✓				✓			2	25	Tasya tidak mampu dalam bekerja sama dan tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru.
29.	Tri Yuliana		✓			✓			✓	3	37,5	Tri kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru dan kurang dalam menguasai materi.
30.	Ulqi N Hilaliyah	✓				✓				2	25	Ulqi belum siap dalam mengikuti pembelajaran, kurang berani dalam menyampaikan pendapat, kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran dan kurang aktif dalam mengerjakan soal.
31.	Vania A Srg				✓	✓				2	25	Vania kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran, tidak mampu bekerja sama, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru dan tidak aktif dalam mengerjakan soal.

	7	8	14	7	10	8	5	7			
--	---	---	----	---	----	---	---	---	--	--	--

Keterangan:

80-100 = Sangat Baik

61-80 = Baik

41-60 = Cukup Baik

$\leq 40$  = Kurang Baik

**LAMIRAN 30****LEMBAR OBSERVASI  
AKTIVITAS SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN****Siklus I Pertemuan 2**

Petunjuk Penskoran : Diisi dengan tanda ceklis/centang

Keterangan :

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Perilaku siswa dalam menyampaikan pendapat
3. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran
4. Kerja sama antar siswa
5. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas guru
6. Keberanian siswa dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru
7. Pemahaman siswa dalam menguasai materi pelajaran
8. Keaktifan siswa dalam mengerjakan soal

NO.	NAMA SISWA	Aspek yang diamati								Skor	Nilai	Catatan
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	A. Fauzan	✓			✓	✓				4	50	A.Fauzan tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.

2.	A. S Saputra	✓		✓	✓	✓			✓	5	62,5	A.S Saputra tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.
3.	Akifah Nayla	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	75	Akifah tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
4.	Alfian Rizki Hrp			✓	✓	✓				3	37,5	Alfian tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
5.	Alvin P Pratama	✓		✓		✓				3	37,5	Alvin tidak berani dalam menyampaikan pendapat, kurang dalam kerja sama, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
6.	Amar M Siagian			✓	✓	✓				3	37,5	Amar tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
7.	Arif Johan Nst	✓	✓		✓		✓		✓	5	62,5	Arif tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.
8.	Arnansyah H Rtg	✓		✓			✓	✓		4	50	Arnansyah tidak berani dalam menyampaikan pendapat, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi

												yang diterapkan dan kurang dalam menguasai materi pelajaran.
9.	Azril Naufal Nst	✓		✓	✓		✓	✓		5	62,5	Azril tidak berani dalam menyampaikan pendapat, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan dan kurang dalam menguasai materi pelajaran.
10.	Elvi	✓	✓	✓		✓	✓		✓	6	75	Elvi kurang dalam kerja sama dan tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.
11.	Faturrahman			✓			✓		✓	3	37,5	Faturrahman tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.
12.	Febri Yanti Srg					✓		✓	✓	3	37,5	Febri tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama dan tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru.
13.	Fikhram R Nst		✓				✓			2	25	Fikhram tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru dan kurang dalam menguasai materi pelajaran.
14.	Fitrah El Huzein									0	0	Fitrah tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani

												dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.
15.	Hani Saddiah Srg	✓				✓	✓			3	37,5	Hani tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru dan kurang dalam menguasai materi pelajaran.
16.	Jesica K Bilqis				✓	✓				2	25	Jesica tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru dan kurang dalam menguasai materi pelajaran.
17.	Keisya A Hrp				✓				✓	2	25	Keisya tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.
18.	Kayla Hasanah		✓	✓	✓		✓	✓	✓	6	75	Kayla tidak siap dalam mengikuti pembelajaran dan belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan.
19.	Mugni Munallah									0	0	Mugni Tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru, kurang dalam menguasai materi pelajaran.



20.	M. Defriansyah	✓		✓	✓	✓	✓		✓	6	75	M.Defriansyah tidak berani dalam menyampaikan pendapat dan tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.
21.	M. Kaffah Hrp	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	75	M.Kaffah tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru dan kurang dalam menguasai materi pelajaran.
22.	Nadhifa R Putri	✓					✓	✓		3	37,5	Nadhifa tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan dan kurang dalam menguasai materi pelajaran.
23.	Nur Hamidah							✓	✓	2	25	Hamidah tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru.
24.	Nur Izah Sari Hrp					✓	✓			2	25	Nur Izah tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru dan kurang dalam menguasai materi pelajaran.
25.	Rasya Afiq Lubis						✓		✓	2	25	Rasya tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.

26.	Rasya A Putri	✓							✓	2	25	Rasya tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.
27.	Raziq H Saputra					✓	✓			2	25	Raziq tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru dan kurang dalam menguasai materi pelajaran.
28.	Tasya				✓	✓	✓	✓	✓	5	62,5	Tasya tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat dan tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran.
29.	Tri Yuliana			✓	✓					2	25	Tri tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru dan kurang dalam menguasai materi pelajaran.
30.	Ulqi N Hilaliyah	✓	✓	✓		✓	✓		✓	6	75	Ulqi tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, belum tertarik terhadap strategi yang diterapkan, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru dan kurang dalam menguasai materi pelajaran.
31.	Vania A Srg	✓	✓		✓	✓		✓	✓	6	75	Vania tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru.

	15	8	14	15	17	15	8	15			
--	----	---	----	----	----	----	---	----	--	--	--

Keterangan:

80-100 = Sangat Baik

61-80 = Baik

41-60 = Cukup Baik

$\leq 40$  = Kurang Baik

## LAMPIRAN 31

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN

#### Siklus II Pertemuan 1

Petunjuk Penskoran : Diisi dengan tanda ceklis/centang

Keterangan :

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Perilaku siswa dalam menyampaikan pendapat
3. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran
4. Kerja sama antar siswa
5. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas guru
6. Keberanian siswa dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru
7. Pemahaman siswa dalam menguasai materi pelajaran
8. Keaktifan siswa dalam mengerjakan soal

NO.	NAMA SISWA	Aspek yang diamati								Skor	Nilai	Catatan
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	A. Fauzan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	87,5	A.Fauzan belum tertarik untuk mengerjakan soal
2.	A. S Saputra	✓		✓			✓		✓	4	50	A.S Saputra tidak berani menyampaikan pendapat, kurang dalam bekerja sama, tidak mengerjakan tugas guru dan kurang dalam menguasai materi pelajaran.

3.	Akifah Nayla	✓		✓		✓	✓	✓	✓	6	75	Akifah tidak berani dalam menyampaikan pendapat dan juga kurang aktif dalam bekerja sama.
4.	Alfian Rizki Hrp		✓			✓	✓		✓	4	50	Alfian belum siap dalam mengikuti pembelajaran, kurang memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran, tidak bisa bekerja sama dan kurang menguasai materi pelajaran.
5.	Alvin P Pratama	✓		✓	✓		✓	✓		5	62,5	Alvin belum mampu dalam menyampaikan pendapat, malas mengerjakan tugas guru dan malas mengerjakan soal.
6.	Amar M Siagian	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	87,5	Amar tidak mampu dalam menyampaikan pendapat
7.	Arif Johan Nst	✓			✓	✓	✓	✓	✓	6	75	Arif tidak mampu dalam menyampaikan pendapat dan kurang memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran.
8.	Arnansyah H Rtg		✓	✓	✓	✓		✓	✓	6	75	Arnansyah kurang siap dalam mengikuti pembelajaran dan tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.
9.	Azril Naufal Nst						✓			1	25	Azril berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru tetapi belum mampu melakukan aktivitas lainnya.
10.	Elvi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	100	Elvi mampu melakukan semua aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.
11.	Faturrahman				✓		✓	✓		3	37,5	Faturrahman belum siap dalam mengikuti pembelajaran, belum mampu dalam menyampaikan pendapat, kurang memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru dan tidak malas dalam mengerjakan soal.
12.	Febri Yanti Srg	✓			✓	✓	✓		✓	5	62,5	Febri tidak berani dalam menyampaikan pendapat, kurang memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran dan kurang dalam menguasai materi pelajaran.

13.	Fikhram R Nst	✓		✓	✓		✓	✓	✓	6	75	Fikhram tidak berani menyampaikan pendapat dan tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru.
14.	Fitrah El Huzein		✓	✓		✓	✓		✓	5	62,5	Fitrah tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, kurang aktif dalam bekerja sama dan kurang menguasai materi pelajaran.
15.	Hani Saddiah Srg			✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	75	Hani belum siap dalam mengikuti pembelajaran dan tidak berani dalam menyampaikan pendapat.
16.	Jesica K Bilqis	✓				✓	✓	✓		4	50	Jesica belum berani menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, tidak mampu bekerja sama dan tidak aktif dalam mengerjakan soal.
17.	Keisya A Hrp				✓	✓	✓		✓	4	50	Keisya belum siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran dan tidak mampu menguasai materi pelajaran.
18.	Kayla Hasanah	✓	✓		✓		✓	✓		5	62,5	Kayla kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru dan tidak aktif dalam mengerjakan soal.
19.	Mugni Munallah	✓			✓	✓	✓	✓	✓	6	75	Mugni tidak berani menyampaikan pendapat dan kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran
20.	M. Defriansyah	✓		✓		✓	✓	✓	✓	6	75	M.Defriansyah tidak mampu dalam menyampaikan pendapat dan kurang aktif dalam bekerja sama.
21.	M. Kaffah Hrp		✓		✓	✓			✓	4	50	M.Kaffah belum siap dalam mengikuti pembelajaran, kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru dan kurang menguasai materi pelajaran.
22.	Nadhifa R Putri				✓		✓	✓		3	37,5	Nadhifa belum siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani menyampaikan pendapat, tidak perhatian

												dalam mengikuti pembelajaran, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru dan tidak aktif dalam mengerjakan soal.
23.	Nur Hamidah	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	7	87,5	Hamidah kurang mampu dalam bekerja sama
24.	Nur Izah Sari Hrp			✓	✓	✓			✓	4	50	Nur Izah tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani menyampaikan pendapat, kurang berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru dan kurang menguasai materi pelajaran.
25.	Rasya Afiq Lubis		✓	✓		✓	✓			4	50	Rasya tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, kurang baik dalam bekerja sama, tidak menguasai materi pelajaran dan kurang aktif dalam mengerjakan soal.
26.	Rasya A Putri			✓	✓	✓		✓	✓	5	62,5	Rasya tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, kurang berani dalam menyampaikan pendapat dan kurang berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.
27.	Raziq H Saputra				✓	✓			✓	3	37,5	Raziq belum siap dalam mengikuti pembelajaran, dan tidak berani dalam menyampaikan pendapat, kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru dan tidak menguasai materi pelajaran.
28.	Tasya	✓	✓	✓			✓	✓	✓	6	75	Tasya tidak mampu dalam bekerja sama dan tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru.
29.	Tri Yuliana	✓	✓		✓				✓	4	50	Tri kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab

												pertanyaan dari guru dan kurang dalam menguasai materi.
30.	Ulqi N Hilaliyah				✓	✓	✓	✓		4	50	Ulqi belum siap dalam mengikuti pembelajaran, kurang berani dalam menyampaikan pendapat, kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran dan kurang aktif dalam mengerjakan soal.
31.	Vania A Srg	✓	✓				✓	✓		4	50	Vania kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran, tidak mampu bekerja sama, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru dan tidak aktif dalam mengerjakan soal.
		17	12	16	20	21	25	20	21			

Keterangan:

80-100 = Sangat Baik

61-80 = Baik

41-60 = Cukup Baik

≤ 40 = Kurang Baik



## LAMPIRAN 32

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN Siklus II Pertemuan 2

Petunjuk Penskoran : Diisi dengan tanda ceklis/centang

Keterangan :

1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Perilaku siswa dalam menyampaikan pendapat
3. Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran
4. Kerja sama antar siswa
5. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas guru
6. Keberanian siswa dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru
7. Pemahaman siswa dalam menguasai materi pelajaran
8. Keaktifan siswa dalam mengerjakan soal

NO.	NAMA SISWA	Aspek yang diamati								Skor	Nilai	Catatan
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1.	A. Fauzan	✓			✓	✓	✓	✓	✓	6	75	A.Fauzan tidak berani menyampaikan pendapat dan tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran.
2.	A. S Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	7	87,5	A.S Saputra kurang dalam menguasai materi pelajaran.

3.	Akifah Nayla	✓	✓	✓	✓	✓			✓	6	75	Akifah tidak berani memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru dan kurang menguasai materi pelajaran.
4.	Alfian Rizki Hrp	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	87,5	Alfian tidak berani dalam menyampaikan pendapat.
5.	Alvin P Pratama	✓				✓		✓	✓	4	50	Alvin belum mampu dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran, kurang dalam kerja sama dan tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan jawaban pertanyaan dari guru.
6.	Amar M Siagian	✓	✓		✓	✓	✓	✓		6	75	Amar tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran dan tidak aktif dalam mengerjakan soal.
7.	Arif Johan Nst	✓		✓	✓		✓		✓	5	62,5	Arif tidak mampu dalam menyampaikan pendapat, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru dan kurang menguasai materi pelajaran.
8.	Arnansyah H Rtg	✓		✓	✓	✓	✓		✓	6	75	Arnansyah tidak berani dalam menyampaikan pendapat dan kurang menguasai materi pelajaran.
9.	Azril Naufal Nst	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	7	87,5	Azril tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran
10.	Elvi	✓		✓	✓	✓	✓		✓	6	75	Elvi tidak mampu menyampaikan pendapat dan kurang menguasai materi pelajaran.
11.	Faturrahman	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	7	87,5	Faturrahman kurang aktif dalam mengerjakan tugas guru.
12.	Febri Yanti Srg		✓	✓		✓	✓	✓	✓	6	75	Febri tidak siap dalam mengikuti pembelajaran dan tidak mampu dalam bekerja sama.
13.	Fikhram R Nst				✓	✓	✓		✓	4	50	Fikhram tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani menyampaikan pendapat, kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran dan kurang menguasai materi pelajaran.
14.	Fitrah El Huzein			✓	✓		✓	✓		4	50	Fitrah tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani menyampaikan pendapat, tidak aktif dalam

												mengerjakan tugas guru dan tidak aktif dalam mengerjakan soal.
15.	Hani Saddiah Srg	✓	✓	✓	✓	✓	✓			6	75	Hani belum menguasai materi pelajaran dan tidak aktif dalam mengerjakan soal.
16.	Jesica K Bilqis			✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	75	Jesica belum siap dalam mengikuti pembelajaran dan belum berani menyampaikan pendapat.
17.	Keisya A Hrp	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	100	Keisya sudah mampu melakukan semua aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.
18.	Kayla Hasanah		✓		✓	✓	✓	✓	✓	6	75	Kayla belum siap untuk mengikuti pembelajaran dan kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran.
19.	Mugni Munallah			✓	✓			✓	✓	4	50	Mugni tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani menyampaikan pendapat, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru dan tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.
20.	M. Defriansyah	✓		✓	✓	✓	✓		✓	6	75	M.Defriansyah tidak mampu dalam menyampaikan pendapat dan kurang menguasai materi.
21.	M. Kaffah Hrp	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	100	M.Kaffah sudah mampu melakukan semua aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran
22.	Nadhifa R Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	87,5	Nadhifa tidak aktif dalam mengerjakan soal.
23.	Nur Hamidah		✓	✓	✓			✓	✓	5	62,5	Hamidah belum siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak aktif dalam mengerjakan tugas guru, dan tidak berani dalam memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.
24.	Nur Izah Sari Hrp				✓	✓	✓	✓	✓	5	62,5	Nur Izah tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani menyampaikan pendapat dan kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran.

25.	Rasya Afiq Lubis			✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	75	Rasya tidak siap dalam mengikuti pembelajaran dan tidak berani menyampaikan pendapat..
26.	Rasya A Putri	✓				✓	✓	✓	✓	5	62,5	Rasya kurang berani dalam menyampaikan pendapat, tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran dan kurang dalam bekerja sama.
27.	Raziq H Saputra	✓		✓	✓	✓	✓	✓		6	75	Raziq tidak berani dalam menyampaikan pendapat dan tidak aktif dalam mengerjakan soal.
28.	Tasya		✓		✓	✓	✓	✓	✓	6	75	Tasya tidak siap untuk mengikuti pembelajaran dan tidak perhatian dalam mengikuti pembelajaran.
29.	Tri Yuliana			✓	✓	✓	✓	✓		5	62,5	Tri tidak siap dalam mengikuti pembelajaran, tidak berani dalam menyampaikan pendapat dan tidak aktif dalam mengerjakan soal.
30.	Ulqi N Hilaliyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	100	Ulqi sudah mampu melakukan semua aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.
31.	Vania A Srg	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	100	Vania sudah mampu melakukan semua aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran
		20	15	22	28	26	27	23	25			

Keterangan:

80-100 = Sangat Baik

61-80 = Baik

41-60 = Cukup Baik

≤ 40 = Kurang Baik

## LAMPIRAN 33

### **PEDOMAN WAWANCARA AWAL TERHADAP GURU KELAS III SDN 100202 NAPA KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

---

---

Satuan Pendidikan : SDN 100202 NAPA  
Nama Guru : Nilawati Harahap, S. Pd  
Jabatan : Wali Kelas III  
Hari, tanggal : 02 Januari 2023

1. Bagaimana pembelajaran membaca intensif di SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan selama ini?

Jawab: Siswa diperintahkan membaca di dalam hati kemudian mengerjakan soal evaluasi yang ada di dalam buku.

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca intensif?

Jawab: Masih termasuk rendah, siswa hanya lancar membaca tanpa ada pemahaman terhadap apa yang dibaca. Hanya beberapa siswa yang mampu mencapai KKM.

3. Apa saja kendala yang sering Ibu /Bapak temukan saat pembelajaran membaca intensif berlangsung?

Jawab: Siswa masih kurang fokus dalam mengikuti pelajaran sehingga membuat kelas menjadi ramai (tidak kondusif) dan siswa menganggap membaca itu tidak terlalu penting dan hal yang membosankan.

4. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran membaca intensif Ibu /Bapak sudah menggunakan strategi?

Jawab: Belum, Hanya menggunakan metode saja.

5. Metode mengajar apa saja yang sering diterapkan untuk pembelajaran membaca intensif?

Jawab: Metode ceramah dan memberi tugas.

6. Bagaimana cara Ibu / Bapak memberikan evaluasi pada pembelajaran membaca intensif?

Jawab: Setelah membaca teks bacaan yang ada di dalam buku, siswa kemudian diberikan tugas soal yang ada di dalam buku.

## LAMPIRAN 34

### **PEDOMAN WAWANCARA AKHIR TERHADAP GURU KELAS III SDN 100202 NAPA KECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

---

---

Satuan Pendidikan : SDN 100202 Napa  
Nama Guru : Nilawati Harahap, S. Pd  
Jabatan : Guru Kelas III  
Hari, tanggal : 06 Januari 2023

1. Bagaimana menurut Ibu/ Bapak setelah diterapkannya strategi KWL pada pembelajaran membaca intensif?

Jawab: Menurut saya setelah diterapkannya strategi KWL (Know Want To Know Learned) ini pada pembelajaran membaca intensif siswa menjadi lebih fokus dalam pembelajaran dan siswa sudah mampu memahami maksud dari bacaan yang dia baca.

2. Bagaimana nilai yang diperoleh siswa setelah diterapkannya strategi KWL dalam membaca intensif?

Jawab: Nilai yang diperoleh siswa semakin meningkat setelah diterapkannya strategi KWL (Know Want To Know Learned)

3. Bagaimana pendapat Ibu/ Bapak setelah menggunakan strategi KWL?

Jawab: Bagus, karena setelah diterapkannya strategi KWL (Know Want To Know Learned) ini barulah siswa merasa bahwa membaca itu ternyata sangat penting dan tidak membosankan.

4. Apakah pembelajaran melalui strategi KWL ini dapat memberikan peningkatan keterampilan membaca intensif?

Jawab: Ya, strategi ini dapat memberikan peningkatan pada keterampilan membaca intensif siswa.

5. Apakah menurut Ibu/ Bapak strategi KWL ini cocok diterapkan pada siswa kelas III?

Jawab: Ya, strategi ini sangat cocok diterapkan pada siswa kelas III.



## **DOKUMENTASI**



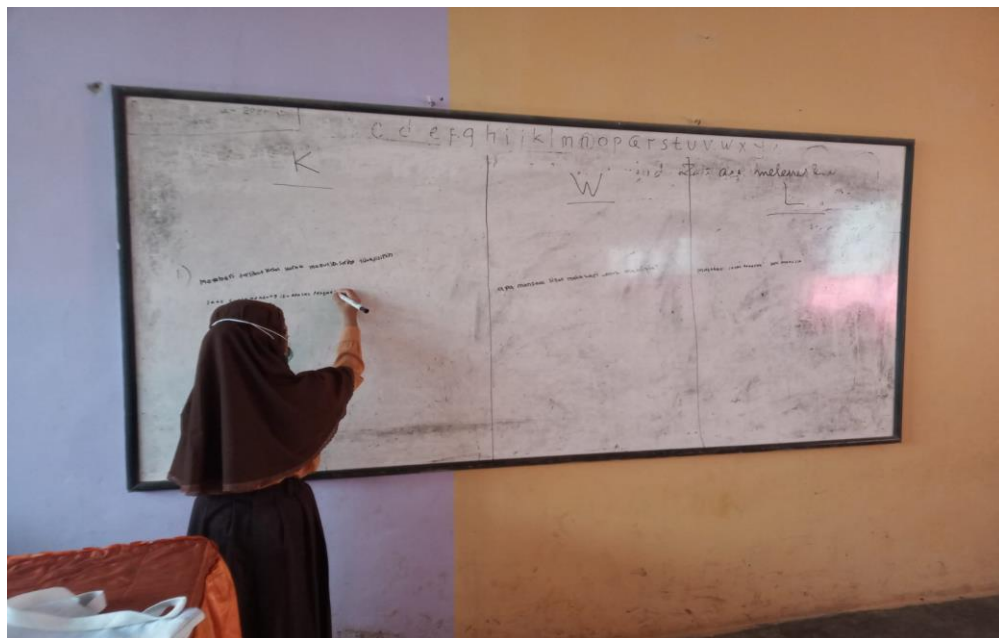
**Peneliti Menjelaskan Pembelajaran Yang Akan Dibahas**



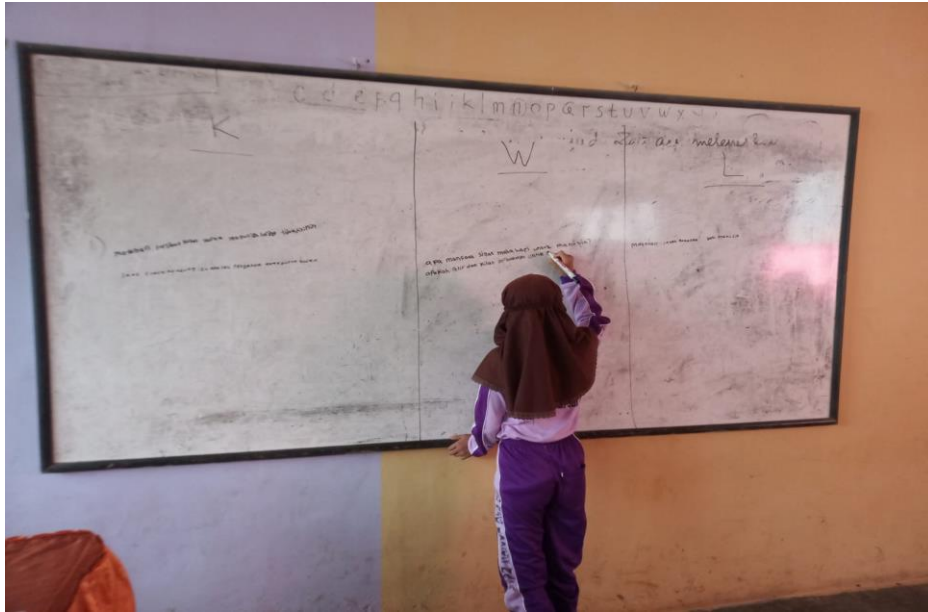
**Siswa Mengerjakan Lembar Kerja Kelompok**



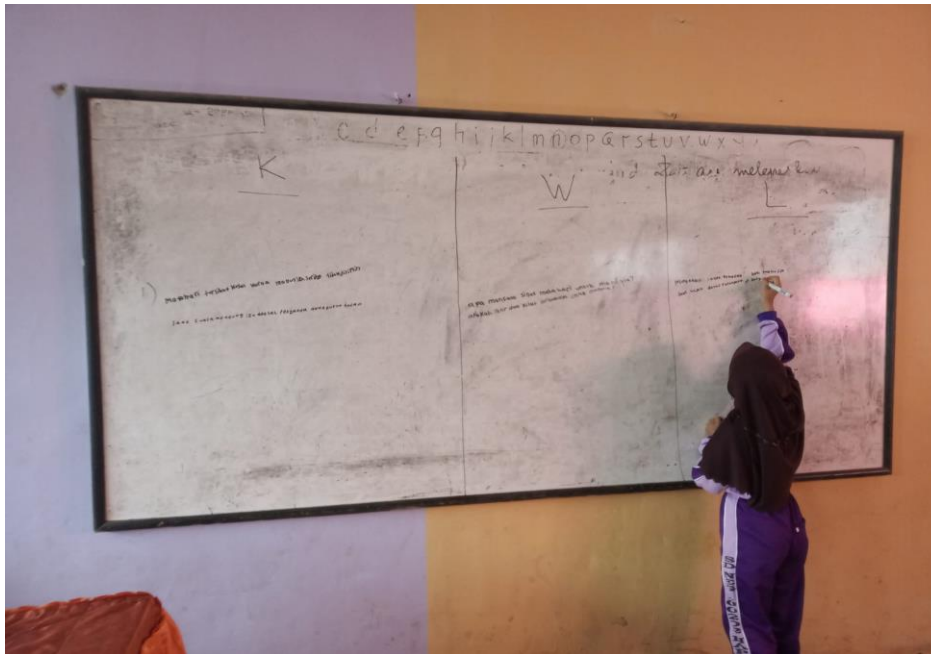
**Salah Satu Siswa Dari Setiap Kelompok Maju Untuk Mempersentasikan Hasil Kerja Kelompok**



**Siswa Menuliskan Apa Yang Mereka Ketahui Pada Kolom (K)**



**Siswa Menuliskan Apa Yang Ingin Mereka Ketahui Pada Kolom (W)**



**Siswa Menuliskan Kembali Apa Yang Telah Mereka Baca Menjadi Satu Kalimat Pada Kolom (L)**



**Pada Setiap Akhir Pembelajaran Peneliti Dan siswa Membuat Kesimpulan**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 4/32 /Un.28/E.1/TL.00/12/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala SDN 100202 Napa  
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Rizky Nadhirah Harahap  
NIM : 1820500063  
Semester : IX  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi KWL (Know Want To Know Learned) Pada Siswa Kelas III SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 8 Desember 2022  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP. 198012242006042001



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAERAH  
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 100202 NAPA  
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN**

Kelurahan Napa Email : [sdn\\_100202napa@yahoo.com](mailto:sdn_100202napa@yahoo.com) kode pos : 22737

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : **422/246/10-02/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN No. 100202 Napa di Kelurahan Napa menerangkan bahwa :

Nama : **RIZKY NADHIRAH HARAHAH**  
NIM : 1820500063  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Sirpang Napa Kelurahan Napa Kecamatan Angkola Selatan

Benar telah mengadakan penelitian (Riset) di SDN No. 100202 Napa pada tanggal 02 Januari 2023 sampai dengan selesai, guna untuk melengkapi penelitiannya yang berjudul :**“Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Strategi KWL (*Know Want To Know Learned*) Pada Siswa Kelas III SDN 100202 Napa Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan”**, sesuai dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Padangsidempuan, Nomor : B-4132/Un.28/E.1/TL.00/12/2022 tanggal 08 Desember 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Napa, 05 Januari 2023  
Kepala SDN No. 100202 Napa

**SEPRIKA YENNI. P, S.Pd.I**  
NIP. 19830912 200904 2 013